

Kabupaten ENREKANG DALAM ANGKA *Enrekang Regency In Figures*

2018

<https://enrekang.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ENREKANG**
BPS-Statistics of Enrekang Regency



Kabupaten

ENREKANG DALAM ANGKA

Enrekang Regency In Figures

2018

TERIAKKI' BILANG INDO...!!

<https://enreka>

Kabupaten Enrekang Dalam Angka

Enrekang Regencyin Figures

2018

ISSN: 0215-6636

No. Publikasi/Publication Number: 73160.1803

Katalog/Catalog: 1102001.7316

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 410 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang

BPS-Statistics of Enrekang Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang

BPS-Statistics of Enrekang Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Gunung Nona-Cekong /Nona Mountain-Cekong Hill

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Enrekang /*BPS-Statistics of Enrekang Regency*

Dicetak oleh /Printed by:

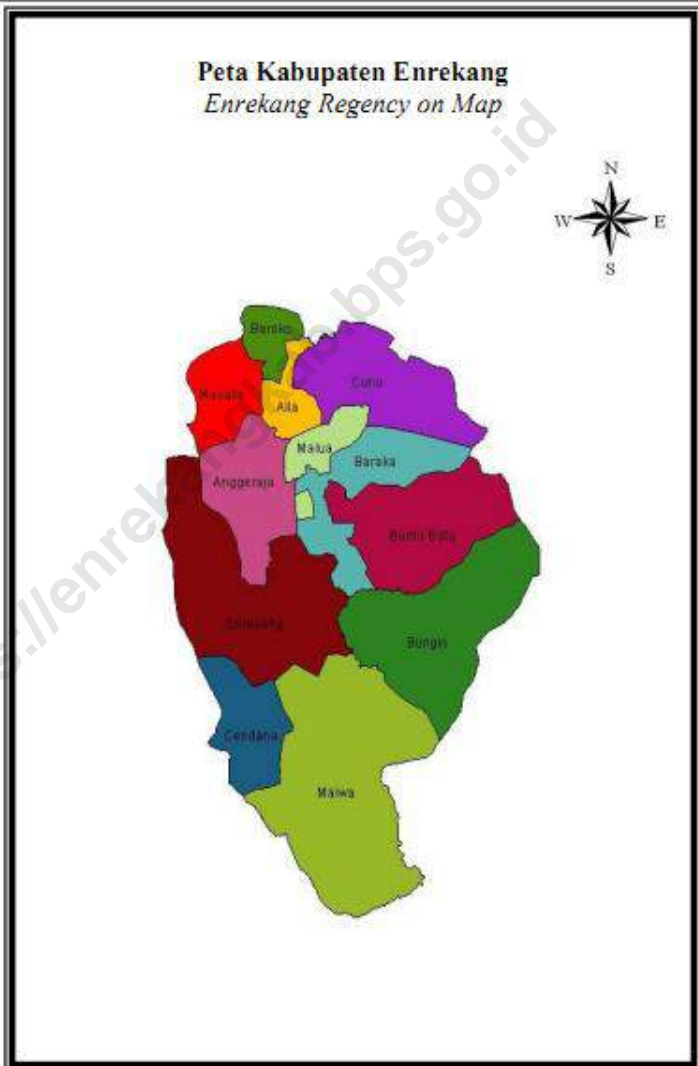
Ilham Prima

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

<https://enrekangkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN ENREKANG
MAP OF ENREKANG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN ENREKANG
CHIEF STATISTICIAN OF ENREKANG REGENCY



Drs. Andi Rachmat



KATA PENGANTAR

Kabupaten Enrekang Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Enrekang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Enrekang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Enrekang, Juli 2018
Kepala BPS
Kabupaten Enrekang

Drs. Andi Rachmat



PREFACE

Enrekang Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Enrekang. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Enrekang, Juli 2018
Chief Statistician of
EnrekangRegency*

Drs. Andi Rachmat

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Enrekang.....	v
<i>Map Of Enrekang Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Enrekang	vi
<i>Chief Statistician Of Enrekang Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/Contents.....	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvi
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	21
2 Pemerintahan	35
<i>Government</i>	35
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	42
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	63
<i>The Regional House Of Representative</i>	63
2.3 Pemeriksaan/ <i>Inspection</i>	65
2.4 Organisasi Masyarakat/ <i>Community Organization</i>	67
2.5 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	69
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	79
<i>Population and Employment</i>	79
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	92
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	116
4 Sosial	123
<i>Social</i>	123
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	141
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	171
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	205
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	208

4.5	Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/ <i>Poverty and Human Development</i>	217
	<i>Human Development</i>	217
4.6	Sosial lainnya/ <i>Others</i>	Error! Bookmark not defined. 220
5	Pertanian	229
	<i>Agriculture</i>	229
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	244
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	252
5.3	Perkebunan/ <i>Estate crops</i>	258
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	262
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	265
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	269
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	271
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	271
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	Error! Bookmark not defined. 277
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	284
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	Error! Bookmark not defined. 286
7	Perdagangan.....	289
	<i>Trade</i>	289
8	Hotel dan Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined. 305
	<i>Hotel and Tourism</i>	Error! Bookmark not defined. 305
8.1	Hotel.....	Error! Bookmark not defined. 311
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	312
9	Transportasi dan Komunikasi	315
	<i>Transportation and Communication</i>	315
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	Error! Bookmark not defined. 327
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	Error! Bookmark not defined. 329
10	Keuangan Daerah	361
	<i>Local Finance</i>	Error! Bookmark not defined. 361
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> ...	Error! Bookmark not defined. 365
10.2	Bank, Koperasi, Pegadaian dan Penanaman Modal .	Error! Bookmark not defined. 367
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	Error! Bookmark not defined. 377
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	Error! Bookmark not defined. 377
12	Pendapatan Regional.....	Error! Bookmark not defined. 385
	<i>Regional Income</i>	Error! Bookmark not defined. 385
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	403
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	403

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1	KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM <i>GEOGRAPHICAL SITUATION AND CLIMATE</i>	
1.1	Geografi/Geography	
1.1.1	Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Total Area by District in Enrekang Regency, 2017</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah di atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Enrekang Regency, 2017</i>	12
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Enrekang (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Enrekang Regency (km), 2017</i>	13
1.1.4	Banyaknya Desa, Lingkungan, Dusun, RW, RT dirinci per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Total Environment, Village, RW, RT by District in Enrekang Regency, 2017</i>	14
1.1.5	Luas Wilayah Efektif menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Effective Territory Size by District in Enrekang Regency, 2017</i>	15
1.1.6	Nama-Nama Sungai menurut Panjang dan Lokasi di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Rivers by Length and Location in Enrekang Regency, 2017</i>	16
1.1.7	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan ke Ibukota Kabupaten menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Distance to District Capital and Regency Capital by Village/Ward in Enrekang Regency, 2017</i>	17
1.2	Iklim/Climate	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Enrekang Regency, 2017</i>	22
1.2.2	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 401 B menurut Bulan di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 401 B Station by Month in Maiwa District, Enrekang Regency, 2016-2017</i>	23
1.2.3	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang, 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Anggeraja District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	24

1.2.4	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Baraka District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	25
1.2.5	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Curio District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	26
1.2.6	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Enrekang District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	27
1.2.7	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Buntu batu Kabupaten Enrekang, 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Cendana District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	28
1.2.8	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Bungin District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	29
1.2.9	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Buntu Batu District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	30
1.2.10	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Baroko District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	31
1.2.11	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan curio Kabupaten Enrekang, 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Cendana District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	32
1.2.12	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 A menurut Bulan di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang Tahun 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 400 A Station by Month in Baraka District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	33
1.2.13	Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 399 D menurut Bulan di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang Tahun 2016-2017 <i>Number of Rainfall and Day of Rain on 399 D Station by Month in Alla District Enrekang Regency, 2016-2017</i>	34

2 PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2.1 Wilayah Admnistratif/Administrative Area

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Enrekang Regency, 2017</i>	43
-------	---	----

2.1.2	Klasifikasi Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Community Institutions by Level of Development in each Village/ Wards in Enrekang Regency, 2017</i>	44
2.1.3	Banyaknya Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangannya di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Village Community Institutions by District and Level of Development in Enrekang Regency, 2017</i>	49
2.1.4	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Maiwa menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Maiwa District by Source of Funds, 2017</i>	50
2.1.5	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Bungin menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Bungin District by Source of Funds, 2017</i>	51
2.1.6	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Enrekang menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Enrekang District by Source of Funds, 2017</i>	52
2.1.7	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Cendana menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Cendana District by Source of Funds, 2017</i>	53
2.1.8	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Baraka menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Baraka District by Source of Funds, 2017</i>	54
2.1.9	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Buntu Batu menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Buntu Batu District by Source of Funds, 2017</i>	55
2.1.10	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Anggeraja menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Anggeraja District by Source of Funds, 2017</i>	56
2.1.11	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Malua menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Malua District by Source of Funds, 2017</i>	57
2.1.12	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Alla menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Alla District by Source of Funds, 2017</i>	58
2.1.13	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Curio menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Curio District by Source of Funds, 2017</i>	59
2.1.14	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Masalle menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Masalle District by Source of Funds, 2017</i>	60
2.1.15	Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Baroko menurut Sumber Biaya Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for Baroko District by Source of Funds, 2017</i>	61
2.1.16	Dana Bantuan Langsung menurut Sumber Biaya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Direct Aid Project for each District by Source of Funds in Enrekang Regency, 2017</i>	62

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat/The Regional Hous Of Representative	
Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Enrekang menurut Partai Politik Tahun 2017	63
2.2.1 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Enrekang Regency, 2017</i>	
2.2.2 Banyaknya Rapat, Keputusan dan Perda DPRD Kabupaten Enrekang selama Tahun 2017	64
<i>Number of Meeting, Decision and Regulation Enrekang Regency Parliamet , 2017</i>	
2.3 Pemeriksaan/Inspection	
2.3.1 Jumlah Obyek Pemeriksaan Berdasarkan PPKT menurut Jenis Sasaran Tahun 2011-2017	65
<i>Number of Inspection Object Based Annual Supervision Work Programme by Kind of Target , 2011-2017</i>	
2.3.2 Jumlah Obyek Pemeriksaan Berdasarkan non PPKT menurut Jenis Sasaran Tahun 2011-2017	66
<i>Number of Non Annual Supervision Work Program Inspection Object by Kind of Target, 2011-2017</i>	
2.4 Organisasi Masyarakat/Community Organization	
2.4.1 Banyaknya Personil Pertahanan Sipil (LINMAS, KAMRA, WANRA) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017	67
<i>Number of Civil Defence Members by District in Enrekang Regency, 2017</i>	
2.4.2 Banyaknya Ormas,Orsos,Orprof, Perkumpulan Sosial/Budaya/ Hoby/Olahraga, LSM,Keagamaan, Organisasi Bantuan Kemanusiaan Tahun 2017	68
2.5 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	
2.5.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017	69
<i>Number of Government Official by Instance and Education Attainment in Enrekang Regency 2017</i>	
2.5.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi dan Golongan di Kabupaten EnrekangTahun 2017	71
<i>Number of Government Official by Instance and Level of Group in Enrekang Regency 2017</i>	
2.5.3 Banyaknya Pejabat Struktural menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang Tahun 2017	79
<i>Number of Professional Structural by Sex in Enrekang Regency 2017</i>	
3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	
POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 Kependudukan/Population	
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2010, 2016, dan 2017	92

	<i>Population and Population Growth Rate by District in Enrekang Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017</i>	93
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Population Distribution and Density by District in Enrekang Regency, 2017</i>	94
3.1.4	Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Population by Citizens and Sex by District in Enrekang Regency, 2017</i>	95
3.1.5	Penduduk menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Population by Age Group and Sex by District in Enrekang Regency, 2017</i>	96
3.1.6	Jumlah Penduduk, Banyaknya Keluarga, Rata-Rata Penduduk per Desa/Kelurahan dan Rata-Rata Anggota Rumahtangga per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Population, Household, Average Population in each Village/Wards and Average of Household Size by District in Enrekang Regency, 2017</i>	97
3.1.7	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2017</i>	98
3.1.8	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Maiwa District. Enrekang Regency 2017</i>	99
3.1.9	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Bungin District Enrekang Regency 2017</i>	100
3.1.10	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Enrekang District Enrekang Regency 2017</i>	101
3.1.11	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Cendana District Enrekang Regency 2017</i>	102
3.1.12	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Baraka District Enrekang Regency 2017</i>	103
3.1.13	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Buntu Batu District Enrekang Regency 2017</i>	104
3.1.14	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Anggeraja di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Anggeraja District Enrekang</i>	105

	<i>Regency 2017</i>	
3.1.15	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Malua District Enrekang Regency 2017</i>	106
3.1.16	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Alla District Enrekang Regency 2017</i>	107
3.1.17	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Curio District Enrekang Regency 2017</i>	108
3.1.18	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Masalle District Enrekang Regency 2017</i>	109
3.1.19	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population by Age Group and Sex in Baroko District Enrekang Regency 2017</i>	110
3.1.20	Jumlah Penduduk Usia Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Estimation Population of Age Schooling by Age Group and Sex in Enrekang Regency 2017</i>	111
3.1.21	Banyaknya Akta yang Diterbitkan/Dilegalisir dan Penerimaan Negara oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Certificate Had Published/Legalized and Government Income by Demography and Civil Registered Office in Enrekang Regency, 2017</i>	112
3.1.22	Banyaknya KTP Elektronik yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dirinci Menurut laki-laki dan Perempuan per Kecamatan Tahun 2017	114
3.1.23	Persentase Rumah tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Percentage of Household by Owner Status of Homing in Enrekang Regency 2017</i>	115
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Enrekang Regency, 2017</i>	116
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Enrekang Regency, 2017</i>	117
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang,	118

	2017	
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2017</i>	
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017	119
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Enrekang Regency, 2017</i>	
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017	120
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Enrekang Regency, 2017</i>	
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017	121
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Enrekang Regency, 2017</i>	
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017	122
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Enrekang Regency, 2017</i>	

4 SOSIAL

SOCIAL

4.1 Pendidikan/Education

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Enrekang, 2017	141
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Enrekang Regency, 2017</i>	
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 5–18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Enrekang, 2017	142
	<i>Percentage of Population Aged 5-18 Years by Sex, Age Group, and School Participation Rate in Enrekang Regency, 2017</i>	
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Enrekang 2017	143
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Enrekang Regency, 2017</i>	
4.1.4	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017	144
	<i>Percentage of Population Age 15 Years and Over by Ability of Reading and Writing, Sex in Enrekang Regency, 2017</i>	
4.1.5	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut	145

	Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Percentage of the Population Aged 15 Years and Above the Illiterate by Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2017</i>	
4.1.6	Banyaknya Sekolah dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kelompok dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of School and Pupil of Kindergarten School by Group and District in Enrekang Regency, 2017</i>	146
4.1.7	Banyaknya Guru, Kelas dan Ruang Kelas Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Teacher, Class and Classroom of Kindergarten School by District in Enrekang Regency, 2017</i>	147
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SDN, SDK dan SD Inpres menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of School, Teacher and Pupil of Elementary School by District in Enrekang Regency, 2017</i>	148
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Swasta (MIN/MIS) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of School, Teacher and Pupil of Equivalent to Elementary School by District in Enrekang Regency 2017</i>	149
4.1.10	Banyaknya SD/MI menurut Statusnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Elementary School/Equivalent to Elementary School by Status and District in Enrekang Regency, 2017</i>	150
4.1.11	Banyaknya Murid SD Negeri Biasa, SD Inpres, dan SD Kecil menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Pupil by Common State, President Instruction State, and Little State Elementary School by Sex and District in Enrekang Regency, 2017</i>	151
4.1.12	Banyaknya Lulusan dan Peserta Ujian Akhir Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Graduated and Participant of Final Evaluation/National of Elementary School by District in Enrekang Regency, 2017</i>	152
4.1.13	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Pupil of Elementary School by Age Group and District in Enrekang Regency, 2017</i>	153
4.1.14	Banyaknya sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of School, Teachers, and Pupil of Junior High School by District in Enrekang Regency, 2017</i>	154
4.1.15	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017	155

Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupils Graduated of State/Private Equivalent to Junior High School, by District in Enrekang Regency, 2017

4.1.16	Banyaknya SMP/MTs menurut Statusnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Junior High School/Equivalent to Junior High School by Status and District in Enrekang Regency, 2017</i>	156
4.1.17	Banyaknya Murid SMP menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Lulusan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Pupil of Junior High School by Sex and Number of Graduated by District in Enrekang Regency, 2017</i>	157
4.1.18	Banyaknya Murid SMP menurut Kelompok Umur per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Pupils of Junior High School by Age Group and District in Enrekang Regency, 2017</i>	158
4.1.19	Banyaknya Guru SMP menurut Bidang Studi per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Teacher of Junior High School by Lesson and District in Enrekang Regency, 2017</i>	159
4.1.20	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Graduated of Senior High School by District in Enrekang Regency 2017</i>	161
4.1.21	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Madrasah Aliyah (MA) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of State and Private Equivalent to Senior High School, Teachers, Pupils and Pupils Graduated by District in Enrekang Regency, 2017</i>	162
4.1.22	Banyaknya SMU/SMK menurut Statusnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of High School/Equivalent to High School by Status and District in Enrekang Regency, 2017</i>	163
4.1.23	Rasio Murid dan Guru SMU/SMK menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Pupil to Teacher Ratio Senior High School by District in Enrekang Regency, 2017</i>	164
4.1.24	Banyaknya Dosen Tetap Yayasan Dosen Tetap Diknas dan Dosen Luar Biasa pada STKIP Muhammadiyah Enrekang, 2001 - 2017 <i>Number of Establishment Teacher, Teacher of State and Extraordinary Teacher of Muhammadiyah University of Teachership and Education of Enrekang Regency, 2001-2017</i>	165
4.1.25	Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen dan Jumlah Lulusan STKIP	166

	Muhammadiyah Enrekang, 2002-2017 <i>Ratio Student to Teacher and Number of Graduated Student of Muhammadiyah University of Teachership and Education of Enrekang, 2002-2017</i>	
4.1.26	Banyaknya Dosen Tetap Yayasan, Dosen Tetap Diknas dan Dosen Luar Biasa pada Akademi Kebidanan Sumber Kasih Enrekang, 2009-2017 <i>Number of Eshtablishment Teachers, Teacher of State and Extarordinary Teacher of Sumber Kasih Midwife Academy of Enrekang, 2009-2017</i>	167
4.1.27	Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen dan Jumlah Lulusan Akademi Kebidanan Sumber Kasih Enrekang, 2010-2017 <i>Ratio Student to Teacher and Number of Graduated Students of Sumber Kasih Midwife Academy of Enrekang, 2010-2017</i>	168
4.1.28	Banyaknya Dosen Tetap Yayasan Dosen Tetap Diknas dan Dosen Luar Biasa pada STAI DDI Enrekang, 2003-2017 <i>Number of Eshtablishment Teachers Teacher of State and Extarordinary Teacher of STAI DDI of Enrekang 2003-2017</i>	169
4.1.29	Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen dan Jumlah Lulusan STAI DDI Enrekang , 2003-2017 <i>Ratio Student to Teacher and Number of Graduated Students of STAI DDI of Enrekang 2003-2017</i>	170
4.2	Kesehatan/Health	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Health Facilities by District in Enrekang Regency, 2017</i>	171
4.2.2	Banyaknya Fasilitas Kesehatan dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Health Facility and Beds Capacity by District in Enrekang Regency, 2017</i>	172
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di RSUD Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Type in in General Hospital Enrekang Regency, 2017</i>	173
4.2.4	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Puskesmas Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Maiwa District, Enrekang Regency, 2017</i>	174
4.2.5	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Bungin (Puskesmas Bungin) Kabupaten Enrekang, 2017	175

	<i>Number of Medical Personal by Kind in Bungin District, Enrekang Regency, 2017</i>	
4.2.6	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Enrekang (Puskesmas Kota) Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Enrekang District, Enrekang Regency, 2017</i>	176
4.2.7	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Cendana (Puskesmas Kabere) Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Cendana District, Enrekang Regency, 2017</i>	177
4.2.8	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Baraka (Puskesmas Baraka) Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Baraka District, Enrekang Regency, 2017</i>	178
4.2.9	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Buntu Batu (Puskesmas Buntu Batu) Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Buntu Batu District, Enrekang Regency, 2017</i>	179
4.2.10	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Anggeraja (Puskesmas Anggeraja) Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Anggeraja District, Enrekang Regency, 2017</i>	180
4.2.11	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Malua (Puskesmas Malua) Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Malua District, Enrekang Regency, 2017</i>	181
4.2.12	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Alla District, Enrekang Regency, 2017</i>	182
4.2.13	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Curio (Puskesmas Sumbang) Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Alla District, Enrekang Regency, 2017</i>	183
4.2.14	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Masalle (Puskesmas Masalle) Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Masalle District, Enrekang Regency, 2017</i>	184
4.2.15	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Baroko (Puskesmas Baroko) Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Medical Personal by Kind in Baroko District, Enrekang Regency, 2017</i>	185
4.2.16	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Enrekang, 2013–2017	186

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Enrekang Regency, 2013–2017

4.2.17	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Enrekang Regency, 2017</i>	187
4.2.18	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Maiwa, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Maiwa District, 2017</i>	188
4.2.19	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Bungin, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bungin District, 2017</i>	189
4.2.20	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Enrekang, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Enrekang District, 2017</i>	190
4.2.21	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Cendana, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Cendana District, 2017</i>	191
4.2.22	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Baraka, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baraka District, 2017</i>	192
4.2.23	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Buntu Batu, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buntu Batu District, 2017</i>	193
4.2.24	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Anggeraja, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Anggeraja District, 2017</i>	194
4.2.25	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Malua, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Malua District, 2017</i>	195
4.2.26	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Alla, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Alla District, 2017</i>	196
4.2.27	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Curio, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Curio District, 2017</i>	197
4.2.28	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Masalle, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Masalle District, 2017</i>	198
4.2.29	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Baroko, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baroko District, 2017</i>	199
4.2.30	Banyaknya Kunjungan Ke Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2011-2017 <i>Number of Visit to Public Health Centre by District in Enrekang Regency, 2011-2017</i>	200
4.2.31	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Enrekang Regency, 2017</i>	201
4.2.32	Banyaknya Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Family by Level of Prosperous Family by District in Enrekang Regency, 2017</i>	202
4.2.33	Banyaknya Akseptor KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi yang Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Active Family Planning Acceptors by Kinds of Contraceptions Currently Used by District in Enrekang Regency 2017</i>	203
4.2.34	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut	204

Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017

4.3 Agama/Religion

- 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 205
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017
- 4.3.2 Banyaknya Jamaah Haji yang Berangkat, Kembali dan Meninggal menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 206
Number of Moslem Pilgrim Departing, Return, and Dead by District in Enrekang Regency, 2017
- 4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Islam menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 207
Number of Islam Clergement by District in Enrekang Regency, 2017

4.4 Kriminalitas/Crime

- 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Enrekang, 2016–2017 208
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Enrekang Regency, 2016–2017
- 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Enrekang, 2016–2017 209
Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Enrekang Regency, 2016–2017
- 4.4.3 Banyaknya Perkara dan Terdakwa dalam Perkara Pidana, Diterima, Diputuskan dan Sisa menurut Bulan di Kabupaten Enrekang, 2017 210
Criminal Cases and Accused Received, Cleared, and Aressted by Month in Enrekang Regency As Long As 2017
- 4.4.4 Banyaknya Tertuduh Dalam Tindak Pidana Kejahatan menurut Bulan Putus, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017 212
Number of Accused in Criminal Cases by Decision Month, Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2017
- 4.4.5 Banyaknya Narapidana menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 213
Number of Prisoners by District and Sex in Enrekang Regency, 2017
- 4.4.6 Banyaknya Rutan, Kapasitas, Narapidana dan Tahanan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2017 214
Number of House of Detention, Capacity, Prisoners, and Offencers by District in Enrekang Regency, 2017
- 4.4.7 Banyaknya Narapidana menurut Kecamatan, Masa dan Jenis Hukuman di Kabupaten Enrekang 2017 215
Number of Prisoners by District and Period/Kind of Punishment in Enrekang Regency, 2017
- 4.4.8 Hasil-hasil Pembinaan Narapidana oleh Rumah Tahanan Kelas II B di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 216
Prisoners Building Result by IIB's House of Detention in Enrekang Regency, 2017

4.5	Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/<i>Poverty and Human Development</i>	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Enrekang Regency, 2017</i>	217
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Enrekang 2016–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Enrekang Regency 2016–2017</i>	218
4.5.3	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Enrekang, 2013–2017 <i>Human Development Index in Enrekang Regency, 2013-2017</i>	219
4.6	Sosial Lainnya/Others	
4.6.1	Banyaknya Panti Asuhan dan Anak yang Diasuh menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2011-2017 <i>Number of Nursing Home and Foster Child by District in Enrekang Regency, 2011-2017</i>	220
4.6.2	Realisasi Program Bantuan Sosial di Kabupaten Enrekang 2013-2017 <i>Realization of Social Aid Program in Enrekang Regency, 2013-2017</i>	221
4.6.3	Banyaknya Penderita Cacat, Tuna Susila, Gelandangan dan Pengemis menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Invalid, Prostitutes, Homeless, and Beggar by Dstrict in Enrekang Regency, 2017</i>	222
4.6.4	Banyaknya Rumahtangga Penerima Program Keluarga Harapan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Family Beneficiaries Family Expectations by Dstrict in Enrekang Regency, 2017</i>	223
4.6.5	Banyaknya Kejadian Bencana Alam menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Natural Disaster by District and Kind of Disaster in Enrekang Regency, 2017</i>	224
4.6.6	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Household Having Social Problems by Dstrict in Enrekang Regency, 2017</i>	225
5	PERTANIAN	
	AGRICULTURE	
5.1	Tanaman Pangan/<i>Food Crops</i>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha) 2017</i>	244
5.1.2	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017 <i>Area of Not Wetland by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha) 2017</i>	245
5.1.3	Luas Lahan Bukan Pertanian dan Total Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017 <i>Non-Agricultural Land Area and Total of Land by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha) 2017</i>	247
5.1.4	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2016	248

	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Enrekang Regency, 2016</i>	
5.1.5	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2016 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Enrekang Regency, 2016</i>	249
5.1.6	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2016 <i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Enrekang Regency, 2016</i>	250
5.1.7	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2016 <i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Enrekang Regency, 2016</i>	251
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE		
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Enrekang, 2016 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency, 2016</i>	252
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Enrekang, 2016 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency, 2016</i>	254
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Enrekang, 2016 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Enrekang Regency, 2016</i>	256
5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS		
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Enrekang Regency (hectare), 2017</i>	258
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Enrekang Regency (ton), 2017</i>	260
5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK		
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Enrekang Regency, 2017</i>	262
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Enrekang Regency, 2017</i>	263
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di	264

Kabupaten Enrekang, 2017

Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Enrekang Regency, 2017

5.5 PERIKANAN/FISHERY

- 5.5.1 Luas Areal Pemeliharaan dan Penangkaran Ikan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 (Ha) 265
Area of Fish Care and Breeding by District in Enrekang Regency, 2017 (Ha)
- 5.5.2 Produksi Subsektor Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 (Ton) 266
Production of Fishery Land Subsector by District in Enrekang Regency, 2017 (Ton)
- 5.5.3 Produksi Subsektor Perikanan Darat menurut Jenis Ikan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 (Ton) 267
Production of Fishery Land Subsector by Kind of Fish by District in Enrekang Regency, 2017 (Ton)
- 5.5.4 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Tempat Budidaya dan Penangkapan di Kabupaten Enrekang, 2005-2017 268
Number of Fishing Households by Area of Cultivation and Arrest in Enrekang Regency, 2005-2017

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

- 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (hektar), 2017 269
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Enrekang Regency (hectare), 2017
- 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Enrekang (m3), 2013–2017 270
Timber Production by Type of Product in Enrekang Regency (m3), 2013–2017

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

- 6.1.1 Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi dan Nilai Bahan Baku/ Penolong, menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 277
Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production and Value of Raw/ Complete Material by District in Enrekang Regency, 2017
- 6.1.2 Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/Penolong, menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 278
Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/Complete Material by Kind of Industrial Classification in Enrekang Regency, 2017
- 6.1.3 Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/Penolong, Cabang Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 279
Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/ Complete Material of Food, Beverages and

	<i>Tobacco Industry in Enrekang Regency, 2017</i>	
6.1.4	Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/ Penolong, Cabang Industri Tekstil, Barang dari Kulit, Alas Kaki menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/ Complete Material of Textile, Leather, and Footgear Industry in Enrekang Regency, 2017</i>	280
6.1.5	Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/ Penolong, Cabang Industri Barang dari Kayu dan Hasil Hutan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/ Complete Material of Wood Industry in Enrekang Regency, 2017</i>	281
6.1.6	Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/ Penolong, Cabang Industri Kertas dan Barang Cetak menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production and Value of Raw/Complete Material of Paper and Industry by District in Enrekang Regency, 2017</i>	282
6.1.7	Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/ Penolong, Cabang Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production and Value of Raw/Complete Material of Fertilizer, Chemist, and Lateks Industry by District in Enrekang Regency, 2017</i>	283
6.2	PERTAMBANGAN/MINING	
6.2.1	Luas Lokasi Tambang menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017 <i>Mining Area Location of Minerals by Kind and District in Enrekang Regency (Ha), 2017</i>	284
6.2.2	Banyaknya Pengusaha Tambang Bahan Galian Menurut Golongan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun <i>Number of Enterprenuer of Minerals by District in Enrekang Regency, 2017</i>	285
6.3	Energi/Energy	
6.3.1	Banyaknya Pelanggan, VA Terpasang, KWH Terjual dan Nilai Jualnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Consumer, Installed VA, KWH Sold and Its Value by District in Enrekang Regency, 2017</i>	286
6.3.2	Banyaknya Pelanggan, dan Air Minum yang Disalurkan PDAM Kabupaten Enrekang menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Costumer and Sanitary Water Distributed to Consumer by PDAM of Enrekang Regency by Consumer Category in Enrekang Regency, 2017</i>	287
6.3.3	Pembangkit Listrik tenaga Mikro hidro (PLTMH) Per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017	288

7 PERDAGANGAN

TRADING

- 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Enrekang, 2013–2017 295
Number of Establishments by Type of Business Entity in Enrekang Regency, 2013–2017
- 7.2 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan menurut Golongan Usaha per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 296
Number of Trading Permit Letter Published by District and Establishment Classification in Enrekang 2017
- 7.3 Banyaknya Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan per Kecamatan dan Golongan Usaha di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 297
Number of List Identification of Company Published by District and Establishment Classification in Enrekang, 2017
- 7.4 Banyaknya Pengusaha yang Mengambil Izin Tempat Usaha menurut Jenis Usaha di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 298
Number of Entrepreneur Who Get Permission of Bussines Place by Kind of Bussines in Enrekang Regency, 2017
- 7.5 Banyaknya KUD, Non KUD, dan KOPTAN yang Sudah/Belum Berbadan Hukum per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 301
Number of Village Branch Cooperative, Non Village Branch Cooperative and Farmer Cooperative That Already/ Not Have Letter of Permit by District in Enrekang, 2017
- 7.6 Banyaknya Modal Sendiri dan Modal Luar KUD, Non KUD dan KOPTAN per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 302
Number of Internal and External Capital of Village Branch Cooperative, Non Village Branch Cooperative and Farmer Cooperation by District in Enrekang Regency, 2017
- 7.7 Banyaknya Anggota Koperasi Non KUD, Koperasi Sekolah, KUD dan KOPTAN per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 304
Number of Member of Non Village Branch Cooperative, School Cooperative, Village Branch Cooperative and Farmer Cooperative by District in Enrekang, 2017

8 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

- Jumlah Hotel Tidak Berbintang, Kamar dan Tempat Tidur per Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2017 311
Number of Unclassified Hotels, Rooms and Beds by District in Enrekang Regency, 2017
- 8.1 311
- 8.2 *Obyek Wisata menurut Lokasi/Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017* 312
Tourist Object by Location/District in Enrekang Regency, 2017
- 8.3 *Banyaknya Wisatawan Asing dan Domestik yang Berkunjung di Kabupaten* 314

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AN COMMUNICATION

9.1	<i>TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION</i>	
9.1.1	Panjang Jalan menurut Kelas, Jenis Permukaan dan Kondisinya di Kabupaten Enrekang,2003-2017 (Km) <i>Length of Roads by Classification, Type of Surface and Condition in Enrekang Regency, 2003-2017 (Km)</i>	327
9.1.2	Panjang dan Jaringan Jalan menurut Jenis Permukaan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Length of Road by Type of Surface and District in Enrekang Regency, 2017</i>	329
9.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Motor Vehicle by Kind of Vehicle by District in Enrekang Regency, 2017</i>	347
9.1.4	Data Potensi Kendaraan Bermotor per Rekening menurut Jenis di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Kinds of Transport by District in Enrekang Regency2017</i>	348
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Banyaknya Kantor Pos dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Post Office by Kind of Office and District in Enrekang Regency, 2017</i>	349
9.2.2	Banyaknya Surat Pos Biasa yang Diterima untuk Dikirim menurut Tujuan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Ordinary Mail Received to Send to Domestic and Foreign by District and Kind of Mail in Enrekang Regency, 2017</i>	350
9.2.3	Banyaknya Paket Pos yang Dikirim menurut Tujuan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Post Parcel That Sent to Domestic and Foreign by Type of Post and District in Enrekang Regency, 2017</i>	351
9.2.4	Banyaknya Paket Pos yang Diterima menurut Tujuan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Post Parcel That Received from Domestic and Foreign by Type of Post and District in Enrekang Regency, 2017</i>	352
9.2.5	Banyaknya Wesel Pos yang Dikirim ke Dalam dan Luar Negeri per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Post Draft Sent to Domestic and Foreign by District in Enrekang Regency, 2017</i>	353
9.2.6	Banyaknya Surat Pos yang Diterima untuk Diserahkan menurut Asal Kecamatan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Mail Received to Send by Source and Kind of Mail by District in Enrekang Regency, 2017</i>	354
9.2.7	Banyaknya Nasabah, Penyetoran dan Penarikan Tabanas Batara, Shar-e dan	355

	SIMPOS per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Batara, Shar-e and SIMPOS Saving Customer, Deposit and Credit by District in Enrekang Regency, 2017</i>	
9.2.8	Banyaknya Wesel Pos yang Diterima dari Dalam dan Luar Negeri per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Domestic and Foreign Post Draft Recieved by District in Enrekang Regency, 2017</i>	356
9.2.9	Banyaknya Surat Pos Tercatat dan Kilat Khusus yang Diterima untuk Dikirim, Tujuan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Registered and Special Mail Received to Send, Destination and Type of Post by District in Enrekang Regency, 2017</i>	357
9.2.10	Banyaknya Surat Pos Tercatat dan Kilat Khusus yang Diterima untuk Diserahkan menurut Tujuan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Registered and Special Mail Received to Sent by Destination and Type of Post by Districtin Enrekang Regency 2017</i>	358
9.2.11	Potensi Telepon pada Kantor PT. Telkom Cabang Enrekang per Bulan Tahun 2017 <i>Potential of Telephone in Telecommunication Co. Ltd Enrekang Regency by Month, 2017</i>	359
10	KEUANGAN DAERAH /REGION'S FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Enrekang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2017 <i>Actual Revenues of Government of Enrekang Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017</i>	365
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Enrekang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Enrekang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2017</i>	366
	10.2 BANK, KOPERASI, PEGADAIAN, PENANAMAN MODAL	
10.2.1	Jumlah Bank Menurut Jenis dan Status di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Number of Bank by Group of Bank and Status in Enrekang Regency, 2017</i>	367
10.2.2	Banyaknya Penabung dan Perkembangan Tabungan menurut Bulan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Customer and Saving by Month in Enrekang Regency, 2017</i>	368
10.2.3	Banyaknya Deposan dan Perkembangan Deposito Berjangka menurut Bulan dan Jangka Waktu di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Depositant and Time Deposit by Month and Time Measure in Enrekang Regency. 2017</i>	369
10.2.4	Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Credit Banking Position by Type of Use in Enrekang Regency. 2017</i>	370
10.2.5	Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Credit Banking Position by Type of Use on Project Location in Enrekang Regency.</i>	371

	2017	
10.2.6	Pengarahan Dana Simpanan menurut Jenisnya pada Bank di Kabupaten Enrekang s/d 31 Desember 2017 <i>Specification of Saving Fund by Kind of Saving in Enrekang Regency. until December 31. 2017</i>	372
10.2.7	Banyaknya Nasabah dan Nilai Transfer menurut Jenis Transfer di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 <i>Number of Customer and Value of Money Transfer by Kind of Transfer in Enrekang Regency. 2017</i>	373
10.2.8	Banyaknya Nasabah yang Menggadaikan Barang per Bulan dan Golongan Pinjaman Uang pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang Tahun 2017 (Orang) <i>Number of Customer who pawned by Month and Group of Loans on Pawn Branch Office of Enrekang Regency. 2017 (Person)</i>	374
10.2.9	Jumlah Nasabah dan Uang Pinjaman yang Menggunakan Produk Lain pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang, 2017 <i>Number of Customer and Borrowed Money who Using Other Product on Pawn Branch Office of Enrekang Regency, 2017</i>	375
10.2.10	Banyaknya Uang Pinjaman yang Dikeluarkan per Bulan dan Golongan Pinjaman Uang pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang Tahun 2017(000 Rupiah) <i>Number of Loans that Given by Month and Group of Loans on Pawn Branch Office of Enrekang Regency. 2017 (000 Rupiah)</i>	376
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Enrekang Regency, 2017</i>	380
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Enrekang Regency, 2017</i>	381
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Enrekang, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Enrekang Regency, 2017</i>	382
11.4	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Enrekang, Maret 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, March 2017</i>	383
12	PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL REVENUE	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in</i>	396

	<i>Enrekang Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Enrekang Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	397
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (persen), 2013–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Enrekang Regency (percent), 2013–2017</i>	398
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Enrekang Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	399
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (2010=100), 2013–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Enrekang Regency (2010=100), 2013–2017</i>	400
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang, 2013–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Enrekang Regency, 2013–2017</i>	401

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGIONAL COMPARISON

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2011–2017 <i>Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2011–2017</i>	406
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2011–2017	407
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2011–2017 <i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2011–2017</i>	408
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017 <i>Human Development Index by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017</i>	409
13.5	Indeks Pemberdayaan Gender Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017 <i>Gender Empowerment Index by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017</i>	410

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Enrekang (Km²), 2017/*Total Area By Regency In Enrekang Regency (Square.Km),2017*10
- 2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Enrekang, 2017/*Number of Subdistricts and Villages In Enrekang Regency,2017*42

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Maiwa merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Enrekang dengan total luas area **392,87km²**

Alla merupakan kecamatan dengan wilayah tertinggi di Kabupaten Enrekang dengan ketinggian **8.686 meter** di atas permukaan laut.



Bulu Cenrana merupakan sungai terpanjang di Kabupaten Enrekang dengan panjang **68.609 km**.

Maiwa merupakan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak dengan jumlah **22 desa/kelurahan**.



<https://enrekangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.</p> | <p>6. <i>Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.</i></p> |
| <p>7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.</p> | <p>7. <i>Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.</i></p> |
| <p>8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2016, ada</p> | <p>8. <i>Podes Coverage</i>
<i>Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190</i></p> |

sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2016.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2016 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2016 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukanlain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Kabupaten Enrekang secara geografis terletak antara 3014'36" – 3050'0" Lintang Selatan dan antara 119040'53" – 12006'33" Bujur Timur. Sedangkan ketinggiannya bervariasi antara 47 meter sampai 3.329 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja
- Sebelah Timur : Kabupaten Luwu
- Sebelah Selatan : Kabupaten Sidrap
- Sebelah Barat : Kabupaten Pinrang

Luas wilayah kabupaten ini adalah 1.786,01 km² atau sebesar 2,83 persen dari luas Propinsi Sulawesi Selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 12 kecamatan dan secara keseluruhan terbagi lagi dalam satuan wilayah yang lebih kecil yaitu terdiri dari 129 wilayah desa/kelurahan. *Luas masing-masing kecamatan yaitu Maiwa (392,87 Km²), Bungin (236.84 Km²), Enrekang (291.19 Km², Cendana (91.01 Km²), Baraka (159.15 Km², Buntu Batu (126.65 Km²), Anggeraja (125.34 Km²), Malua (40.36 Km²), Alla (34.66 Km²), Curio (178.51 Km²), Masalle (68.35 Km²), and Baroko (41.08 Km²).*

DESCRIPTION

Geographically, Enrekang Regency lies between 3014'36" – 3050'0" South Latitude and 119040'53" – 12006'33" East Longitude. Enrekang Regency region high one's between 47 metre and 3.329 metre from sea survice.

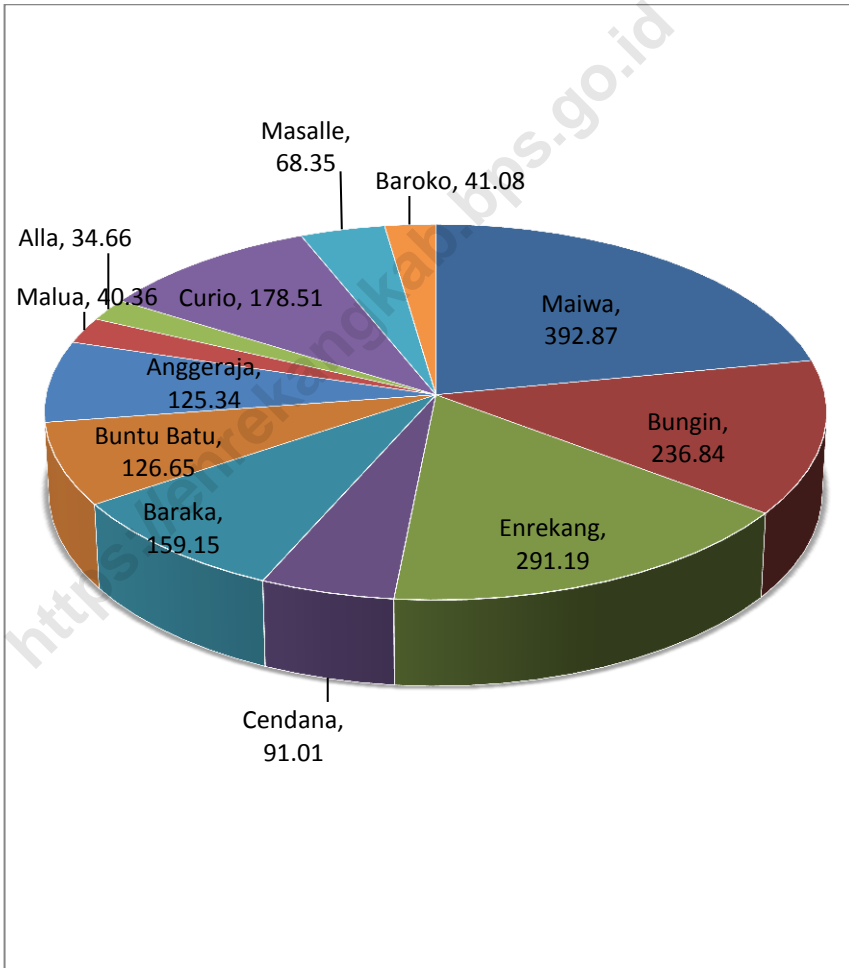
This Enrekang Regency was bounded by :

- *In the North side by : Tana Toraja Regency*
- *In the East side by : Luwu Regency*
- *In the South side by : Sidrap Regency*
- *In the West side by : Pinrang Regency*

The Enrekang regency area is 1.786,01 sq.kms or 2,83 percents from the total of South Sulawesi region. This regency divided completely into 12 subdistricts that the subdistricts further subdivided into 129 village/wards. the land area of each subdistrict is Maiwa (392,87 Km²), Bungin (236.84 Km²), Enrekang (291.19 Km², Cendana (91.01 Km²), Baraka (159.15 Km², Buntu Batu (126.65 Km²), Anggeraja (125.34 Km²), Malua (40.36 Km²), Alla (34.66 Km²), Curio (178.51 Km²), Masalle (68.35 Km²), and Baroko (41.08 Km²).

Gambar 1
Picture

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (km²)
2017
Percentage Area by Subdistrict In Enrekang Regency(square.km)
2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table Total Area by District in Enrekang Regency, 2017

Kode Code	Kecamatan Subdistrict	Luas Total Area (Km ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
010	Maiwa	392,87	21,99
011	Bungin	236,84	13,26
020	Enrekang	291,19	16,30
021	Cendana	91,01	5,10
030	Baraka	159,15	8,91
031	Buntu Batu	126,65	7,09
040	Anggeraja	125,34	7,02
041	Malua	40,36	2,26
050	Alla	34,66	1,94
051	Curio	178,51	9,99
052	Masalle	68,35	3,83
053	Baroko	41,08	2,30
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency		1 786,01	100,00

Sumber : Bagian Pemerintahan Kantor BKDH Enrekang

Source : Government Division of Region Office of Enrekang Regency

Tinggi Wilayah di atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 1.1.2 Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Enrekang Regency 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height <i>(meter)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Maiwa	Bangkala	115,00
2.	Bungin	Bungin	44,00
3.	Enrekang	Juppandang	717,00
4.	Cendana	Cendana	171,00
5.	Baraka	Baraka	717,00
6.	Buntu Batu	Pasui	12,00
7.	Anggeraja	Lakawan	114,00
8.	Malua	Malua	1 457,00
9.	Alla	Kambiolangi	8 686,00
10.	Curio	Curio	868,00
11.	Masalle	Masalle	586,00
12.	Baroko	Baroko	1 200,00

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Enrekang

Source : *Development Planning Agency at Sub-National Level of Enrekang Regency*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Enrekang (km), 2017
 Table 1.1.3 *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Enrekang Regency (km), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Maiwa	Bangkala	33,0
011	Bungin	Bungin	65,0
020	Enrekang	Juppandang	2,5
021	Cendana	Cendana	10,0
030	Baraka	Baraka	37,0
031	Buntu Batu	Pasui	43,0
040	Anggeraja	Lakawan	26,0
041	Malua	Malua	38,5
050	Alla	Kambiolangi	38,0
051	Curio	Curio	49,0
052	Masalle	Masalle	60,0
053	Baroko	Baroko	43,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang
 Source : *Regency Public Work Service of Enrekang Regency*

Tabel 1.1.4 Banyaknya Desa, Lingkungan, Dusun, RW,RT dirinci per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 1.1.4 *Total Environment, Vilage, RW, RT by District in Enrekang Regency, 2017*

Kode Code	Kecamatan District	Banyaknya				
		Desa/ Kelurahan	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Maiwa	21	3	73	-	-
011	Bungin	6	-	23	-	-
020	Enrekang	12	27	44	-	-
021	Cendana	7	-	31	-	-
030	Baraka	12	11	54	-	-
031	Buntu Batu	8	-	31	-	-
040	Anggeraja	12	11	39	-	-
041	Malua	7	6	21	-	-
050	Alla	5	14	20	-	-
051	Curio	11	-	57	-	-
052	Masalle	6	-	32	-	-
053	Baroko	5	-	22	-	-
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency		112	52	447	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang
 Source : *Community Empowerment Board and Village Enrekang Regency*

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Efektif menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 1.1.5 *Effective Territory Size by District in Enrekang Regency 2017*

Kode Code	Kecamatan District	Luas kawasan Pemukiman (Ha)	%
(1)	(2)	(3)	(5)
010	Maiwa	344,83	11,47
011	Bungin	61,49	2,05
020	Enrekang	335,85	11,17
021	Cendana	90,00	2,99
030	Baraka	553,48	18,42
031	Buntu Batu	203,44	6,77
040	Anggeraja	184,44	6,14
041	Malua	240,18	7,99
050	Alla	300,74	10,01
051	Curio	409,48	13,62
052	Masalle	176,35	5,87
053	Baroko	105,08	3,50
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>		3 005,36	100,00

Sumber : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kabupaten Enrekang

Source : *Spatial Planning PUD Enrekang*

Tabel 1.1.6 Nama-Nama Sungai menurut Panjang dan Lokasi di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 1.1.6 Rivers by Length and Location in Enrekang Regency, 2017

No.	Nama Sungai Name of Rivers	Panjang Length (Km)	Daerah Aliran Sungai Flow Areas of Rivers		
			Lokasi Location	Ketinggian Above (m)	Kerendahan Below (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saddang	39,107	a. Enrekang b. Cendana	100 – 500M	Kurang dari 25M
2	Bulu Cenrana	68,609	a. Bungin b. Malua	100-500M	Kurang dari 25M
3	Mata Allo	35,211	a. Alla b. Anggeraja c. Enrekang	500-1000M	100-500M
4	Malua	39,366	a. Curio b. Malua c. Baraka	500-1000M	100-500M

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Enrekang
 Source : National Land Board Brach Office of Enrekang Regency

Table 1.1.7 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan ke Ibukota Kabupaten menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Enrekang, 2017
Distance to District Capital and Regency Capital by Village/Ward in Enrekang Regency, 2017

Kode Kecamatan/ Desa	Desa/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Jarak/ <i>Distance (Km)</i>	
		Ke Ibukota Kecamatan <i>To District Capital</i>	Ke Ibukota Kabupaten <i>To Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Maiwa			
010 001	Patondon Salu	5,0	38,0
002	Salo Dua	12,0	46,0
003	Boiya	13,5	46,5
004	Tuncung	9,0	42,0
005	Bangkala	0,5	33,0
006	Mengkawani	3,7	35,7
007	Botto Malangga	4,0	32,0
008	Batu Mila	7,0	22,0
009	Puncak Harapan	9,0	40,0
010	Tapong	15,0	20,0
013	Palakka	30,0	15,0
014	Pasang	45,0	12,0
015	Baringin	26,0	57,0
016	Lebani	20,0	51,0
017	Matajang	30,0	24,0
018	Limbuang	15,0	59,0
019	Ongko	5,0	38,0
020	Pariwang	14,0	29,5
021	Kaluppang	9,0	41,0
022	Paladang	48,0	15,0
023	Labuku	21,0	52,0
024	Tanete	17,0	49,0
Kecamatan Bungin			
011 002	Tallang Rilau	9,0	74,0
005	Bulo	8,0	69,0
006	Baruka	1,7	62,0
007	Bungin	0,1	65,0
008	Sawitto	3,0	68,0
009	Banua	14,0	72,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel
Table Continued 1.1.7

Kode Kecamatan/ Desa	Desa/Kelurahan Village/Ward	Jarak/Distance (Km)		
		Ke Ibukota Kecamatan	Ke Ibukota Kabupaten	
		To District Capital	To Regency Capital	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kecamatan Enrekang				
020	008	Leoran	2,0	0,5
	009	Galonta	1,0	2,0
	010	Juppandang	0,0	2,5
	011	Lewaja	2,0	4,0
	012	Ranga	7,0	8,0
	013	Kaluppini	8,0	9,0
	014	Tobalu	52,0	54,0
	015	Tokkonan	12,5	15,0
	016	Puserren	1,5	4,0
	017	Karueng	3,0	6,0
	018	Cemba	4,5	7,5
	019	Tungka	12,0	14,0
	020	Temban	17,0	19,0
	021	Buttu Batu	14,0	16,5
	022	Tallu Bamba	22,0	25,0
	023	Tuara	9,0	12,0
	024	Lembang	15,5	17,0
	025	Rosoan	17,0	19,0
Kecamatan Cendana				
021	001	Malalin	1,5	15,0
	002	Karrang	1,5	5,0
	003	Taulan	0,1	2,0
	004	Pundilemo	1,7	3,0
	005	Cendana	4,5	10,0
	006	Lebang	6,5	30,0
	007	Pinang	10,0	12,0
Kecamatan Baraka				
030	001	Kadingeh	13,0	48,0
	007	Janggurara	11,0	46,0
	008	Banti	9,0	45,0
	009	Perangian	10,8	47,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang
Source : Public Work Service of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel : 1.1.7
Table Continued

Kode Kecamatan/ Desa	Desa/Kelurahan Village/Ward	Jarak/Distance (Km)	
		Ke Ibukota Kecamatan <i>To District Capital</i>	Ke Ibukota Kabupaten <i>To Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010	Parinding	7,0	48,0
011	Tomenawa	6,4	37,0
012	Baraka	0,4	37,0
014	Bontongan	6,0	43,0
017	Pepandangan	15,0	51,0
018	Kendenan	12,0	49,0
019	Salukanan	6,5	44,0
020	Tirowali	5,0	38,0
021	Pandung Batu	12,8	48,0
022	Baraka	3,0	35,0
023	Bone Bone	17,0	53,0
Kecamatan Buntu Batu			
031	002 Ledan	20,0	54,0
	003 Patok Ullin	20,0	59,5
	004 Eran Batu	6,0	48,0
	005 Langda	6,0	45,0
	006 Pasui	0,0	43,0
	013 Lunjen	3,0	49,5
	015 Buntu Mondong	6,0	48,0
	016 Latimojong	24,0	58,0
Kecamatan Anggeraja			
040	001 Tindallun	17,0	24,0
	002 Bamba Puang	12,0	13,0
	003 Tanete	0,5	25,0
	007 Lakawan	0,0	26,0
	008 Siambo	25,0	25,0
	009 Singki	36,0	30,0
	010 Mataran	2,0	27,0
	011 Pekalobean	4,0	30,0
	012 Bubun Lamba	10,0	28,0
	013 Salu Dewata	5,0	36,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Regency Public Work Service of Enrekang Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel
Table Continued 1.1.7

Kode Kecamatan/ Desa	Desa/Kelurahan Village/Ward	Jarak/Distance (Km)	
		Ke Ibukota Kecamatan To District Capital	Ke Ibukota Kabupaten To Regency Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
014	Mampu	8,0	29,0
015	Batu Noni	5,0	35,0
016	Saruran	3,0	31,0
017	Tampo	2,0	28,0
018	Mendatte	7,0	18,0
Kecamatan Malua			
041	001 Tangru	12,0	39,0
	005 Tallung Tondok	3,0	43,0
	006 Kolai	3,0	38,0
	007 Bonto	1,2	36,5
	008 Malua	0,5	38,5
	009 Rante Mario	3,0	44,0
	010 Dulang	6,4	37,0
	011 Buntu Batuan	5,0	45,0
Kecamatan Alla			
050	003 Mata Allo	7,0	34,0
	004 Kalosi	4,0	34,0
	015 Kambiolangi	0,1	38,0
	016 Buntu Sugi	1,5	39,0
	017 Sumillan	3,0	41,0
	024 Pana	5,0	43,0
	027 Bolang	6,0	46,0
	028 Taulo	3,0	48,0
Kecamatan Curio			
051	003 Mekkalak	9,8	49,0
	004 Buntu Pema	7,1	38,0
	005 Tallung Ura	6,0	66,0
	006 Sanglepongan	5,0	49,0
	007 Parombean	14,0	46,0
	008 Curio	0,2	49,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang
Source : Regency Public Work Service of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel

1.1.7

Table Continued

Kode Kecamatan/ Desa	Desa/Kelurahan Village/Ward	Jarak/Distance (Km)	
		Ke Ibukota Kecamatan To District Capital	Ke Ibukota Kabupaten To Regency Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
009	Pebaloran	14,1	49,0
010	Buntu Barana	16,3	66,0
011	Salassa	9,5	65,0
012	Sumbang	2,0	59,0
013	Mandalan	8,8	57,8
Kecamatan Masalle			
052	001 Buntu Sarong	1,0	60,0
	002 Masalle	1,2	59,0
	018 Rampunan	4,0	58,0
	019 Mundan	1,5	50,0
	020 Tongkonan Basse	6,0	49,0
	021 Batu Kede	10,2	49,0
Kecamatan Baroko			
053	001 Baroko	0,0	43,0
	002 Tongko	3,0	46,0
	003 Patongloan	4,5	50,0
	004 Benteng Alla Utara	8,0	51,0
	005 Benteng Alla	3,0	46,0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Regency Public Work Service of Enrekang Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 1.2.1 *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Enrekang Regency, 2017*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 813,5	180
Februari/February	1 688	155
Maret/March	1 806	168
April/April	1 553,5	181
Mei/May	3 765,1	239
Juni/June	3 271	258
Juli/July	1 849	166
Agustus/August	1 476,4	133
September/September	1 357	111
Oktober/October	1 491	159
November/November	2 520,5	170
Desember/December	1 706,9	154

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table 1.2.2

Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 401 B menurut Bulan di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 2015-2017
Number of Rainfall and Day of Rain on 401 B Station by Month in Maiwa District , Enrekang Regency, 2015-2017

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	11	89	11	238	6	43
2	Pebruari February	8	40	12	147	6	99
3	Maret March	15	300	22	326	9	105
4	April April	16	296	---	---	13	165
5	Mei May	8	72	21	380	19	552
6	Juni June	8	484	19	309	23	273
7	Juli July	9	128	19	512	16	176
8	Agustus August	1	3	8	67	22	296
9	September September	0	0	19	259	15	149
10	Oktober October	2	11	19	343	11	208
11	Nopember November	11	159	13	110	14	127
12	Desember December	11	221	16	919	14	98
Jumlah/Total		100	1 803	179	3 610	168	2 291

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel 1.2.3 **Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang 2015-2017**
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Bungin District Enrekang Regency, 2015-2017

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	21	344	20	229
2	Pebruari February	15	219	15	172
3	Maret March	15	237	17	331
4	April April	24	404	19	175
5	Mei May	13	139	17	97
6	Juni June	20	152	24	328
7	Juli July	3	2	11	54
8	Agustus August	1	10	8	131
9	September September	0	0	8	170
10	Oktober October	4	12	14	171
11	Nopember November	7	39	14	200
12	Desember December	18	324	12	186
Jumlah/Total		141	1 882	179	2 244

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel 1.2.4 Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, 2015-2017
Table 1.2.4 *Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Enrekang District Enrekang Regency 2015-2017*

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	17	95	16	168	15	149
2	Pebruari February	12	173	12	227	16	141
3	Maret March	15	115	13	179	7	59
4	April April	16	271	13	348	17	147
5	Mei May	8	34	17	209	13	164
6	Juni June	12	142	13	248	15	164
7	Juli July	2	5	7	128	10	61
8	Agustus August	1	0	4	33	5	35
9	September September	0	0	11	111	4	33
10	Oktober October	2	7	18	251	10	69
11	Nopember November	12	299	16	175	8	59
12	Desember December	17	265	17	237	6	49
Jumlah/Total		114	1 406	157	2 314	126	1 130

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table 1.2.5

Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, 2015-2017
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Cendana District Enrekang Regency, 2015-2017

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari <i>January</i>	6	84	5	56	7	97
2	Pebruari <i>February</i>	12	158	15	417	8	161
3	Maret <i>March</i>	11	255	5	79	7	184
4	April <i>April</i>	9	160	13	229	11	219
5	Mei <i>May</i>	3	41	5	73	11	214
6	Juni <i>June</i>	8	172	13	262	15	451
7	Juli <i>July</i>	3	52	8	172	11	192
8	Agustus <i>August</i>	0	0	4	60	11	179
9	September <i>September</i>	0	0	7	129	11	245
10	Oktober <i>October</i>	3	30	9	218	8	152
11	Nopember <i>November</i>	11	255	8	221	10	240
12	Desember <i>December</i>	9	605	8	148	7	212
Jumlah/Total		75	1 812	100	2 064	117	2 546

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : *Agriculture Service Office of Enrekang Regency*

Tabel 1.2.6 **Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, 2015-2017**
Table 1.2.6 **Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Baraka District Enrekang Regency, 2015-2017**

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	15	68	14	133	13	117
2	Pebruari February	12	84	16	168	10	99
3	Maret March	12	49	17	114	14	114
4	April April	13	82	21	182	15	27
5	Mei May	10	82	17	114	10	136
6	Juni June	10	62	22	163	18	185
7	Juli July	4	24	12	60	10	164
8	Agustus August	4	0	11	55	12	114
9	September September	1	0	14	113	11	76
10	Oktober October	3	49	15	692	18	115
11	Nopember November	10	54	10	63	20	199
12	Desember December	13	161	11	48	15	65
Jumlah/Total		70	1 224	180	1 905	166	1 411

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, 2015-2017

Tabel
Table 1.2.7

Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Buntu Batu District Enrekang Regency 2015-2017

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	14	213	15	368	16	207
2	Pebruari February	21	295	18	776	10	86
3	Maret March	20	194	17	406	13	148
4	April April	22	258	27	1 477	11	102
5	Mei May	14	165	22	343	24	430
6	Juni June	20	246	21	205	19	267
7	Juli July	6	40	10	121	12	166
8	Agustus August	1	7	14	38	9	108
9	September September	0	0	18	277	11	133
10	Oktober October	3	25	24	479	15	138
11	Nopember November	11	169	21	576	17	303
12	Desember December	22	383	10	327	15	173
Jumlah/Total		154	1 995	217	5 393	172	2 261

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table

1.2.8 Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, 2015-2017
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Anggeraja District Enrekang Regency, 2015-2017

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	18	66	17	147	15	108
2	Pebruari February	22	235	19	207	14	165
3	Maret March	20	131	21	181	17	170
4	April April	21	175	28	272	15	47
5	Mei May	13	85	25	180	23	228
6	Juni June	16	93	21	185	24	215
7	Juli July	4	8	9	38	14	136
8	Agustus August	2	3	13	91	14	124
9	September September	0	0	23	79	-	-
10	Oktober October	4	1	24	213	-	-
11	Nopember November	13	48	15	105	-	-
12	Desember December	20	232	14	113	-	-
Jumlah/Total		153	1077	229	1 811	136	1 193

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table 1.2.9

Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 A menurut Bulan di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, 2015-2017
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 A Station by Month in Malua District Enrekang Regency, 2015-2017

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	9	53	11	112	12	121
2	Pebruari February	18	119	19	227	10	136
3	Maret March	11	95	17	224	4	17
4	April April	16	119	23	229	17	147
5	Mei May	9	113	18	147	13	147
6	Juni June	16	194	27	190	21	254
7	Juli July	2	23	9	69	18	170
8	Agustus August	2	2	8	55	5	35
9	September September	1	21	13	129	9	126
10	Oktober October	8	48	21	217	10	69
11	Nopember November	11	80	13	135	8	49
12	Desember December	16	104	13	83	6	49
Jumlah/Total		119	971	192	1 817	133	1 320

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table

1.2.10

Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 399 D menurut Bulan di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, 2015-2017

Number of Rainfall and Day of Rain on 399 D Station by Month in Alla District Enrekang Regency, 2015-2017

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	4	86	11	190	8	54
2	Pebruari February	15	261	17	248	14	192
3	Maret March	12	201	20	280	17	158
4	April April	12	219	16	265	9	115
5	Mei May	12	137	15	300	22	470
6	Juni June	15	279	21	420	21	304
7	Juli July	1	3	9	75	11	93
8	Agustus August	0	0	10	164	3	17
9	September September	0	0	22	1 764	5	61
10	Oktober October	3	100	16	241	10	68
11	Nopember November	4	77	7	112	21	171
12	Desember December	9	203	11	130	19	219
Jumlah/Total		87	1566	175	4 189	160	1 922

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table

1.2.11

Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, 2015-2017
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Curio District Enrekang Regency, 2015-2017

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	15	271	13	165	17	161
2	Pebruari February	18	308	17	436	16	199
3	Maret March	13	193	19	521	19	222
4	April April	22	199	25	330	12	94
5	Mei May	13	328	18	650	23	328
6	Juni June	16	274	22	280	21	297
7	Juli July	4	8	12	119	17	211
8	Agustus August	4	26	13	140	8	77
9	September September	1	0	16	180	10	101
10	Oktober October	5	57	21	271	17	172
11	Nopember November	12	158	14	164	14	141
12	Desember December	17	157	12	128	15	125
Jumlah/Total		140	1979	202	3 384	189	2 128

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table 1.2.12
Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, 2015-2017
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Masalle District Enrekang Regency, 2015-2017

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari January	16	76	19	253	16	187
2	Pebruari February	18	262	17	232	10	86
3	Maret March	20	270	18	302	13	138
4	April April	19	302	27	449	11	102
5	Mei May	17	193	21	287	23	442
6	Juni June	17	284	19	200	22	196
7	Juli July	1	2	10	137	13	168
8	Agustus August	3	27	10	160	15	152
9	September September	0	0	19	112	11	132
10	Oktober October	2	4	22	406	17	131
11	Nopember November	12	136	12	194	15	765
12	Desember December	17	109	9	108	19	298
Jumlah/Total		142	1665	203	2 840	186	2 797

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

Tabel
Table

1.2.13

Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan pada Stasiun No. 400 I menurut Bulan di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, 2015-2017
Number of Rainfall and Day of Rain on 400 I Station by Month in Baroko District Enrekang Regency, 2015-2017

No.	Bulan Month	2015		2016		2017	
		Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall	Hari Hujan Day Of Rain	Curah Hujan Number Of Rainfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari <i>January</i>	11	42	14	109	18	163,5
2	Pebruari <i>February</i>	18	4	19	590	12	46
3	Maret <i>March</i>	20	1	17	270,8	14	69
4	April <i>April</i>	19	39	18	372,1	14	69,5
5	Mei <i>May</i>	18	44	19	138,1	18	243,1
6	Juni <i>June</i>	22	149	16	191,4	14	124
7	Juli <i>July</i>	12	42	8	86,9	7	63
8	Agustus <i>August</i>	0	0	9	210,8	10	128,4
9	September <i>September</i>	0	0	11	166	8	23
10	Oktober <i>October</i>	2	20	22	389,7	14	107,6
11	Nopember <i>November</i>	9	16	8	62,4	15	138,5
12	Desember <i>December</i>	12	58	-	-	12	113,9
Jumlah/Total		133	415	161	2 585	156	1 290

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source : Agriculture Service Office of Enrekang Regency

**JUMLAH DESA/KELURAHAN, LINGKUNGAN
DAN DUSUN DI KABUPATEN ENREKANG
TAHUN 2017**



112 Desa

21 Desa di Kecamatan
Maiwa



17 Kelurahan

6 Kelurahan di
Kecamatan Enrekang

72 LINGKUNGAN

27 Lingkungan di
Kecamatan Enrekang



447 DUSUN

73 Dusun di
Kecamatan Maiwa



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2016–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2016 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga,

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and*

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan

Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National*

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada Tahun 2017, Kabupaten Enrekang terdiri dari 12 Kecamatan dengan 129 desa dan kelurahan.

Jumlah Kelurahan dan Desa berdasarkan kecamatan diantaranya yaitu :

1. Maiwa terdiri 22 Desa dan Kelurahan
2. Bungin terdiri 6 Desa
3. Enrekang terdiri 18 Desadan Kelurahan
4. Cendana terdiri 7 Desa
5. Baraka terdiri 15 Desa dan Kelurahan
6. Buntu Batu terdiri 8 Desa
7. Anggeraja terdiri 15 Desa dan Kelurahan
8. Malua terdiri 8 Desa dan Kelurahan
9. Alla terdiri 8 Desa dan Kelurahan
10. Curio terdiri 11 Desa
11. Masalle terdiri 6 Desa
12. Baroko terdiri 5 Desa

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Enrekang sebanyak 30 orang yang berasal dari 12 partai politik. Selama tahun 2017, DPRD Kabupaten Enrekang telah menghasilkan 9 peraturan daerah, 4 perubahan peraturan daerah, 14 keputusan DPRD, dan 2 keputusan pimpinan DPRD

Pegawai negeri sipil (PNS) yang bekerja di Kabupaten Enrekang adalah sebanyak 1.080 pegawai yang tersebar di 31 instansi pemerintah dengan mayoritas pegawai merupakan lulusan S1 yaitu sebanyak 595 pegawai.

In 2017, Enrekang Regency consisted of 12 subdistrict with 129 villages and suburbs. Number of suburban and village by subdistrict in Enrekang Regency :

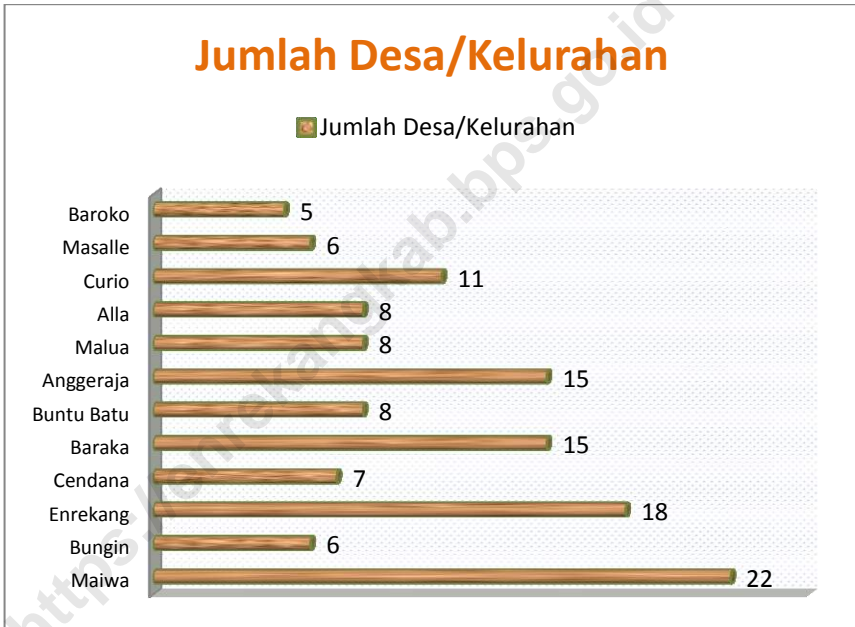
1. *Maiwa consist of 22 Suburban and Villages*
2. *Bungin consist of 6 of Villages*
3. *Enrekang consist of 18 Suburban and Villages*
4. *Cendana consist of 7 Villages*
5. *Baraka consist of 15 Suburban and Villages*
6. *Buntu Batu consist of 8 Villages*
7. *Anggeraja consist of 15 Suburban and Villages*
8. *Malua consist of 8 Villages*
9. *Alla consist of 8 Suburban and Villages*
10. *Curio consist of 11 Villages*
11. *Masalle consist of 6 Villages*
12. *Baroko consist of 5 Villages*

Member of Enrekang Regency Parliament is 30 person consisted of 12 parties. Along 2017, Parliament of Enrekang Regency have made 9 regional regulations, 4 alteration of regional regulation ,14 parliament decisions, and 2 head of parliament decisions

Civil servant worked in Enrekang Regency were 1.080 persons. The educational level of the civil servant dominated by Bachelor (595 persons)

Gambar 2
Picture

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Enrekang Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan, Lingkungan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
 Table 2.1.1 *Number of Subdistrict /Villages, Environment and Hamlet by Regency/City in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lingkungan <i>Environment</i>	Dusun <i>Hamlet</i>
(1)	(2)	(3)		
010 Maiwa	21	1	3	73
011 Bungin	6	-	-	23
020 Enrekang	12	6	27	44
021 Cendana	7	-	-	31
030 Baraka	12	3	11	54
031 Buntu Batu	8	-	-	31
040 Anggeraja	12	3	11	39
041 Malua	7	1	6	21
050 Alla	5	3	14	20
051 Curio	11	-	-	57
052 Masalle	6	-	-	32
053 Baroko	5	-	-	22

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang
 Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

Tabel 2.1.2 **Klasifikasi Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Enrekang, 2017**
Community Institutions by Level of Development in each Village/ Wards in Enrekang Regency, 2017

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Tingkat Perkembangan LKMD <i>Village Community Institutions by Level of Development</i>			
	Persiapan <i>Preparation</i>	Kategori I <i>First Category</i>	Kategori II <i>Second Category</i>	Kategori III <i>Third Category</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MAIWA				
001 Patondon Salu	-	1	-	-
002 Salo Dua	-	1	-	-
003 Boiya	-	1	-	-
004 Tuncung	-	1	-	-
005 Bangkala	-	1	-	-
006 Mengkawani	-	1	-	-
007 Botto Malangga	-	1	-	-
008 Batu Mila	-	1	-	-
009 Puncak Harapan	-	1	-	-
010 Tapong	-	1	-	-
013 Palakka	-	1	-	-
014 Pasang	-	1	-	-
015 Baringin	-	1	-	-
016 Lebani	-	1	-	-
017 Matajang	-	1	-	-
018 Limbuang	-	1	-	-
019 Ongko	-	1	-	-
020 Pariwang	-	1	-	-
021 Kaluppang	-	1	-	-
022 Paladang	-	1	-	-
023 Labuku	-	1	-	-
024 Tanete	-	1	-	-
011 BUNGIN				
002 Tallang Rilau	-	1	-	-
005 Bulo	-	1	-	-
006 Baruka	-	1	-	-
007 Bungin	-	1	-	-
008 Sawitto	-	1	-	-
009 Banua	-	1	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang
 Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued 2.1.2

Desa/Kelurahan Village/Wards	Tingkat Perkembangan LKMD Village Community Institutions by Level of Development			
	Persiapan Preparation	Kategori I First Category	Kategori II Second Category	Kategori III Third Category
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
020 ENREKANG				
008 Leoran	-	1	-	-
009 Galonta	-	1	-	-
010 Juppandang	-	1	-	-
011 Lewaja	-	1	-	-
012 Ranga	-	1	-	-
013 Kaluppini	-	1	-	-
014 Tobalu	-	1	-	-
015 Tokkonan	-	1	-	-
016 Puserren	-	1	-	-
017 Karueng	-	1	-	-
018 Cemba	-	1	-	-
019 Tunga	-	1	-	-
020 Temban	-	1	-	-
021 Buttu Batu	-	1	-	-
022 Tallu Bamba	-	1	-	-
023 Tuara	-	1	-	-
024 Lembang	-	1	-	-
025 Rosoan	-	1	-	-
021 CENDANA				
001 Malalin	-	1	-	-
002 Karrang	-	1	-	-
003 Taulan	-	1	-	-
004 Pundilemo	-	1	-	-
005 Cendana	-	1	-	-
006 Lebang	-	1	-	-
007 Pinang	-	1	-	-
030 BARAKA				
001 Kadingeh	-	1	-	-
007 Janggurara	-	1	-	-
008 Banti	-	1	-	-
009 Perangian	-	1	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang

Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel 2.1.2
Table Continued

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Tingkat Perkembangan LKMD <i>Village Community Institutions by Level of Development</i>			
	Persiapan <i>Preparation</i>	Kategori I <i>First Category</i>	Kategori II <i>Second Category</i>	Kategori III <i>Third Category</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010 Parinding	-	1	-	-
011 Tomenawa	-	1	-	-
012 Baraka	-	1	-	-
014 Bontongan	-	1	-	-
017 Pemandungan	-	1	-	-
018 Kendenan	-	1	-	-
019 Salukanan	-	1	-	-
020 Tirowali	-	1	-	-
021 Pandung Batu	-	1	-	-
022 Balla	-	1	-	-
023 Bone Bone	-	1	-	-
031 BUNTU BATU				
002 Ledan	-	1	-	-
003 Patok Ullin	-	1	-	-
004 Eran Batu	-	1	-	-
005 Langda	-	1	-	-
006 Pasui	-	1	-	-
013 Lunjen	-	1	-	-
015 Buntu Mondong	-	1	-	-
016 Latimojong	-	1	-	-
040 ANGERAJA				
001 Tindallun	-	1	-	-
002 Bamba Puang	-	1	-	-
003 Tanete	-	1	-	-
007 Lakawan	-	1	-	-
008 Siambo	-	1	-	-
009 Singki	-	1	-	-
010 Mataran	-	1	-	-
011 Pekalobean	-	1	-	-
012 Bubun Lamba	-	1	-	-
013 Salu Dewata	-	1	-	-
014 Mampu	-	1	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang

Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel
Table Continued 2.1.2

Desa/Kelurahan Village/Wards	Tingkat Perkembangan LKMD Village Community Institutions by Level of Development			
	Persiapan Preparation	Kategori I First Category	Kategori II Second Category	Kategori III Third Category
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
015 Batu Noni	-	1	-	-
016 Saruran	-	1	-	-
017 Tampo	-	1	-	-
018 Mendatte	-	1	-	-
041 MALUA				
001 Tangru	-	1	-	-
005 Tallung Tondok	-	1	-	-
006 Kolai	-	1	-	-
007 Bonto	-	1	-	-
008 Malua	-	1	-	-
009 Rante Mario	-	1	-	-
010 Dulang	-	1	-	-
011 Buntu Batuan	-	1	-	-
050 ALLA				
003 Mata Allo	-	1	-	-
004 Kalosi	-	1	-	-
015 Kambiolangi	-	1	-	-
016 Buntu Sugi	-	1	-	-
017 Sumillan	-	1	-	-
024 Pana	-	1	-	-
027 Bolang	-	1	-	-
028 Taulo	-	1	-	-
051 CURIO				
003 Mekkalak	-	1	-	-
004 Buntu Pema	-	1	-	-
005 Tallung Ura	-	1	-	-
006 Sanglepongan	-	1	-	-
007 Parombean	-	1	-	-
008 Curio	-	1	-	-
009 Pebaloran	-	1	-	-
010 Buntu Barana	-	1	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang

Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued 2.1.2

Desa/Kelurahan Village/Wards		Tingkat Perkembangan LKMD Village Community Institutions by Level of Development			
		Persiapan Preparation	Kategori I First Category	Kategori II Second Category	Kategori III Third Category
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
011	Salassa	-	1	-	-
012	Sumbang	-	1	-	-
013	Mandalan	-	1	-	-
052	MASALLE				
001	Buntu Sarong	-	1	-	-
002	Masalle	-	1	-	-
018	Rampunan	-	1	-	-
019	Mundan	-	1	-	-
020	Tongkonan Basse	-	1	-	-
021	Batu Kede	-	1	-	-
053	BAROKO				
001	Baroko	-	1	-	-
002	Tongko	-	1	-	-
003	Patongloan	-	1	-	-
004	Benteng Alla Utara	-	1	-	-
005	Benteng Alla	-	1	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang

Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Tabel
Table

2.1.3

Banyaknya Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menurut Kecamatan dan Tingkat Perkembangannya di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Village Community Institutions by District and Level of Development in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Perkembangan LKMD <i>Village Community Institution by Level of Development</i>			
	Persiapan <i>Preparation</i>	Kategori I <i>First Category</i>	Kategori II <i>Second Category</i>	Kategori III <i>Third Category</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Maiwa	-	22	-	-
011. Bungin	-	6	-	-
020. Enrekang	-	18	-	-
021. Cendana	-	7	-	-
030. Baraka	-	15	-	-
031. Buntu Batu	-	8	-	-
040. Anggeraja	-	15	-	-
041. Malua	-	8	-	-
050. Alla	-	8	-	-
051. Curio	-	11	-	-
052. Masalle	-	6	-	-
052. Baroko	-	5	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	129	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kab. Enrekang
 Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.4 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Maiwa menurut Sumber Biaya, 2017**
Table 2.1.4 **Direct Aid Project for Maiwa District by Source of Funds 2017**

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (<i>Rupiah</i>)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Patondon Salu	-	246 443 000	785 087 000	1 031 530 000
Salo Dua	-	244 256 000	778 491 000	1 022 747 000
Boiya	-	246 077 000	783 982 000	1 030 059 000
Tuncung	-	244 883 000	778 491 000	1 023 374 000
Bangkala	-	-	-	-
Mengkawani	-	253 703 000	806 959 000	1 060 662 000
Botto Malangga	-	252 699 000	803 939 000	1 056 638 000
Batu Mila	-	255 436 000	812 180 000	1 067 616 000
Puncak Harapan	-	240 317 000	766 616 000	1 006 933 000
Tapong	-	247 777 000	789 101 000	1 036 878 000
Palakka	-	245 623 000	782 615 000	1 028 238 000
Pasang	-	242 026 000	771 764 000	1 013 790 000
Baringin	-	245 604 000	782 553 000	1 028 157 000
Lebani	-	250 555 000	797 475 000	1 048 030 000
Matajang	-	255 501 000	812 400 000	1 067 901 000
Limbuang	-	236 401 000	754 795 000	991 196 000
Ongko	-	244 738 000	779 938 000	1 024 676 000
Pariwang	-	238 799 000	762 038 000	1 000 837 000
Kaluppang	-	245 202 000	781 338 000	1 026 540 000
Paladang	-	251 541 000	800 439 000	825 203 000
Labuku	-	247 495 000	788 250 000	1 035 745 000
Tanete	-	244 440 000	779 045 000	1 023 485 000
Jumlah/ <i>Total</i>	-	5 179 516 000	16 497 496 000	21 450 235 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Enrekang
 Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

Tabel 2.1.5 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Bungin menurut Sumber Biaya, 2017**
Table 2.1.5 **Direct Aid Project for Bungin District by Source of Funds, 2017**

Desa/Kelurahan Village/Wards	Sumber Biaya/Source of Funds (Rupiah)			Jumlah Total
	Swadaya Self Help	Bantuan Pemda Government Aid	Pusat Central Government Aid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tallang Rilau	-	248 525 000	791 356 000	1 039 881 000
Bulo	-	248 314 000	790 713 000	1 039 027 000
Baruka	-	252 335 000	802 863 000	1 055 198 000
Bungin	-	271 219 000	859 793 000	1 131 012 000
Sawitto	-	249 908 000	795 520 000	1 045 428 000
Banua	-	254 008 000	807 902 000	1 061 910 000
Jumlah/Total	-	1 524 309 000	4 848 147 000	6 372 456 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
 Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

GOVERNMENT

Tabel
Table

2.1.6

Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Enrekang
menurut Sumber Biaya, 2017
*Direct Aid Project for Enrekang District by Source of
Funds, 2017*

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central</i> <i>Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Leoran	-	-	-	-
Galonta	-	-	-	-
Juppandang	-	-	-	-
Lewaja	-	-	-	-
Ranga	-	260 494 000	827 433 000	1 087 927 000
Kaluppini	-	255 995 000	804 807 000	1 060 802 000
Tobalu	-	260 007 000	825 960 000	1 085 967 000
Tokkonan	-	254 783 000	803 631 000	1 058 414 000
Puserren	-	-	-	-
Karueng	-	260 589 000	827 709 000	1 088 298 000
Cemba	-	244 207 000	778 335 000	1 022 542 000
Tungka	-	249 142 000	787 010 000	1 036 152 000
Temban	-	243 699 000	776 808 000	1 020 507 000
Buttu Batu	-	255 392 000	812 060 000	1 067 452 000
Tallu Bamba	-	263 292 000	854 557 000	1 117 849 000
Tuara	-	-	-	-
Lembang	-	253 984 000	807 804 000	1 061 788 000
Rosoan	-	258 404 000	821 128 000	1 079 532 000
Jumlah/ <i>Total</i>	-	3 059 988 000	9 727 242 000	12 787 230 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

Tabel 2.1.7 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Cendana menurut Sumber Biaya, 2017**
Table 2.1.7 **Direct Aid Project for Cendana District by Source of Funds, 2017**

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/Source of Funds <i>(Rupiah)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central</i> Government <i>Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malalin	-	243 155 000	775 165 000	1 018 320 000
Karrang	-	245 099 000	781 031 000	1 026 130 000
Taulan	-	244 375 000	778 841 000	1 023 216 000
Pundilemo	-	245 831 000	783 232 000	1 029 063 000
Cendana	-	254 433 000	809 156 000	1 063 589 000
Lebang	-	244 959 000	780 603 000	1 025 562 000
Pinang	-	246 158 000	784 218 000	1 030 376 000
Jumlah/Total	-	1 724 000 000	5 492 246 000	7 216 256 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

GOVERNMENT

Tabel
Table

2.1.8

Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Baraka
menurut Sumber Biaya, 2017
*Direct Aid Project for Baraka District by Source of
Funds, 2017*

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kadingeh	-	254 444 000	809 192 000	1 063 636 000
Janggurara	-	244 874 000	780 346 000	1 025 220 000
Banti	-	252 715 000	803 978 000	1 056 693 000
Perangian	-	244 496 000	779 202 000	1 023 698 000
Parinding	-	255 620 000	812 731 000	1 068 351 000
Tomenawa	-	-	-	-
Baraka	-	-	-	-
Bontongan	-	260 194 000	826 526 000	1 086 720 000
Pepandangan	-	243 064 000	774 892 000	1 017 956 000
Kendenan	-	259 094 000	823 211 000	1 082 305 000
Salukanan	-	248 090 000	790 045 000	1 038 135 000
Tirowali	-	246 116 000	784 087 000	1 030 203 000
Pandung Batu	-	249 461 000	794 166 000	1 043 627 000
Balla	-	-	-	-
Bone-Bone	-	245 230 000	781 419 000	1 026 649 000
Jumlah/ <i>Total</i>	-	3 003 398 000	9 559 795 000	12 563 193 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

Tabel 2.1.9 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Buntu Batu menurut Sumber Biaya, 2017**
Table 2.1.9 **Direct Aid Project for Buntu Batu District by Source of Funds, 2017**

Desa/Kelurahan Village/Wards	Sumber Biaya/Source of Funds (Rupiah)			Jumlah Total
	Swadaya Self Help	Bantuan Pemda Government Aid	Pusat Central Government Aid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ledan	-	250 016 000	795 855 000	1 045 871 000
Patok Ullin	-	267 362 000	848 129 000	1 115 491 000
Eran Batu	-	254 308 000	808 783 000	1 063 091 000
Langda	-	258 271 000	820 725 000	1 078 996 000
Pasui	-	261 999 000	831 957 000	1 093 956 000
Lunjen	-	258 249 000	820 656 000	1 078 905 000
Buntu Mondong	-	253 306 000	805 765 000	1 059 071 000
Latimojong	-	264 805 000	840 424 000	1 105 229 000
Jumlah/Total	-	2 068 316 000	6 572 294 000	8 640 610 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
 Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

GOVERNMENT

Tabel
Table

2.1.10

Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Anggeraja
menurut Sumber Biaya, 2017
*Direct Aid Project for Anggeraja District by Source of
Funds, 2017*

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tindallun	-	239 840 000	765 176 000	1 005 016 000
Bamba Puang	-	245 974 000	783 661 000	1 029 635 000
Tanete	-	-	-	-
Lakawan	-	-	-	-
Siambo	-	241 574 000	770 400 000	1 011 974 000
Singki	-	246 215 000	784 388 000	1 030 603 000
Mataran	-	-	-	-
Pekalobean	-	245 137 000	781 138 000	1 026 275 000
Bubun Lamba	-	242 203 000	772 292 000	1 014 495 000
Salu Dewata	-	246 677 000	785 783 000	1 032 460 000
Mampu	-	250 665 000	797 800 000	1 048 465 000
Batu Noni	-	248 060 000	789 946 000	1 038 006 000
Saruran	-	242 215 000	772 330 000	1 014 545 000
Tampo	-	246 209 000	784 369 000	1 030 578 000
Mendatte	-	240 405 000	766 876 000	1 007 281 000
Jumlah/ <i>Total</i>	-	2 935 174 000	9 354 159 000	12 289 333 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

Tabel 2.1.11 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Malua menurut Sumber Biaya, 2017**
Table 2.1.11 **Direct Aid Project for Malua District by Source of Funds 2017**

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat Central <i>Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tangru	-	244 053 000	777 870 000	1 021 923 000
Tallung Tondok	-	240 749 000	767 910 000	1 008 659 000
Kolai	-	242 973 000	774 615 000	1 017 588 000
Bonto	-	243 538 000	776 317 000	1 019 855 000
Malua	-	-	-	-
Rante Mario	-	238 299 000	760 525 000	998 824 000
Dulang	-	242 225 000	772 361 000	1 014 586 000
Buntu Batuan	-	242 677 000	773 722 000	1 016 399 000
Jumlah/Total	-	1 694 514 000	5 403 320 00	7 097 834 000

GOVERNMENT

Tabel
Table 2.1.12

Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Alla menurut Sumber Biaya, 2017
Direct Aid Project for Alla District by Source of Funds 2017

Desa/Kelurahan Village/Wards	Sumber Biaya/Source of Funds (Rupiah)			Jumlah Total
	Swadaya Self Help	Bantuan Pemda Government Aid	Pusat Central Government Aid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mata Allo	-	250 335 000	796 802 000	1 047 137 000
Kalosi	-	-	-	-
Kambiolangi	-	-	-	-
Buntu Sugi	-	-	-	-
Sumillan	-	249 295 000	792 654 000	1 041 949 000
Pana	-	260 358 000	827 010 000	1 087 368 000
Bolang	-	243 852 000	776 280 000	1 020 132 000
Taulo	-	252 808 000	804 200 000	1 057 008 000
Jumlah/Total	-	1 256 648 000	3 996 946 000	5 253 594 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Tabel 2.1.13 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Curio menurut Sumber Biaya, 2017**
Table 2.1.13 **Direct Aid Project for Curio District by Source of Funds 2017**

Desa/Kelurahan Village/Wards	Sumber Biaya/Source of Funds (Rupiah)			Jumlah Total
	Swadaya Self Help	Bantuan Pemda Government Aid	Pusat Central Government Aid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mekkalak	-	245 658 000	782 708 000	1 028 366 000
Buntu Pema	-	257 265 000	817 692 000	1 074 957 000
Tallung Ura	-	249 592 000	794 576 000	1 044 168 000
Sanglepongan	-	249 203 000	793 400 000	1 042 603 000
Parombean	-	259 021 000	822 995 000	1 082 016 000
Curio	-	254 414 000	809 110 000	1 063 524 000
Pebaloran	-	253 354 000	805 908 000	1 059 262 000
Buntu Barana	-	258 758 000	822 201 000	1 080 959 000
Salassa	-	246 437 000	785 061 000	1 031 498 000
Sumbang	-	248 098 000	732 383 000	1 040 436 000
Mandalan	-	246 058 000	785 860 000	1 031 918 000
Jumlah/Total	-	2 767 858 000	8 811 849 000	11 579 707 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
 Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.14 **Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Masalle menurut Sumber Biaya, 2017**
Table 2.1.14 **Direct Aid Project for Masalle District by Source of Funds, 2017**

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central</i> Government <i>Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buntu Sarong	-	254 780 000	810 202 000	1 064 982 000
Masalle	-	261 837 000	831 476 000	1 093 313 000
Rampunan	-	257 598 000	818 698 000	1 076 296 000
Mundan	-	262 886 000	834 632 000	1 097 518 000
Tongkonan Basse	-	252 948 000	804 679 000	1 057 627 000
Batu Kede	-	253 001 000	804 841 000	1 057 842 000
Jumlah/Total	-	1 543 050 000	4 904 528 000	6 447 578 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
 Source : Office of Village Development of Enrekang Regency

Tabel 2.1.15 Proyek Bantuan Langsung untuk Kecamatan Baroko menurut Sumber Biaya, 2017
Table 2.1.15 *Direct Aid Project for Baroko District by Source of Funds, 2017*

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central Government Aid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baroko	-	246 354 000	784 808 000	1 031 162 000
Tongko	-	256 761 000	816 174 000	1 072 935 000
Patongloan	-	243 693 000	776 783 000	1 020 476 000
Benteng Alla Utara	-	251 517 000	800 368 000	1 051 885 000
Benteng Alla	-	244 894 000	780 406 000	1 025 300 000
Jumlah/<i>Total</i>	-	1 243 219 000	3 958 539 000	5 201 758 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.16 Dana Bantuan Langsung menurut Sumber Biaya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 2.1.16 *Direct Aid Project for each District by Source of Funds in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sumber Biaya/ <i>Source of Funds</i> (Rupiah)			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Help</i>	Bantuan Pemda <i>Government Aid</i>	Pusat <i>Central</i> Government Aid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Maiwa		5 179 516 000	16 497 496 000	21 677 012 000
011. Bungin		1 524 309 000	4 848 147 000	6 372 456 000
020. Enrekang		3 059 988 000	9 727 242 000	12 787 230 000
021. Cendana		1 724 010 000	5 492 246 000	7 216 256 000
030. Baraka		3 003 398 000	9 559 795 000	12 563 193 000
031. Buntu Batu		2 068 316 000	6 572 294 000	8 640 610 000
040 Anggeraja		2 935 174 000	9 354 159 000	12 289 333 000
041. Malua		1 694 514 000	5 403 320 000	7 097 834 000
050. Alla		1 256 648 000	3 996 946 000	5 253 594 000
051. Curio		2 767 858 000	8 811 849 000	11 579 707 000
052. Masalle		1 543 050 000	4 904 528 000	6 447 578 000
053. Baroko		1 243 219 000	3 958 539 000	5 201 758 000
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017		28 000 000 000	84 762 561 000	117 126 561 000
2016	-	24 537 980 000	68 054 906 000	92 592 886 000
2016	-	16 500 000 000	31 146 263 000	47 646 263 000
2014	-	14 899 400 000	...	14 899 400 000
2013	-	8 348 052 000	...	8 348 052 000

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Enrekang
Source : *Office of Village Development of Enrekang Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT/THE REGIONAL HOUS OF REPRESENTATIVE

Tabel
Table 2.2.1 Banyaknya Anggota DPRD Kabupaten Enrekang menurut Partai Politik, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Enrekang Regency, 2017

No.	Nama Partai	Jumlah Anggota Total Member
(1)	(2)	(3)
01	Partai Hati Nurani Rakyat	2
02	Partai Nasional Demokrasi (NasDem)	3
03	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3
04	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	-
05	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	1
06	Partai Golongan Karya (Golkar)	7
07	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	3
08	Partai Demokrat	3
09	Partai Amanat Nasional (PAN)	7
10	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-
11	Partai Bulan Bintang (PBB)	1
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-
Jumlah/ <i>Total</i>		30

Sumber : Sekretariat Dewan Kabupaten Enrekang
Source : *Parliament Office of Enrekang Regency*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Rapat, Keputusan dan Perda DPRD Kabupaten Enrekang, 2017
Table 2.2.2 *Number of Meeting, Decision and Regulation Enrekang Regency Parliamet , 2017*

No.	URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
I	RAPAT - RAPAT	
	1. Rapat Paripurna/ Khusus/ Istimewa	14
	2. Rapat Badan Musyawarah	10
	3. Rapat Badan Anggaran	5
	4. Rapat Fraksi	
	- Golkar	5
	- Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	5
	- NASDEM	5
	- Partai Amanat Nasional (PAN)	5
	- Partai Demokrat	5
	- Peraksi Perjuangan Rakyat	5
	- Gerindra	5
	5. Rapar Gabungan Komisi	25
	6. Rapat Pembentukan Perda	3
	7. Rapat Pimpinan Dewan	4
	8. Rapat Kerja	
	- Komisi I	8
	- Komisi II	10
	- Komisi III	16
	9. Rapat Badan Kehormatan	1
	10. Rapat Panitia Khusus	10
	11. Unjuk Rasa/ Demo	5
	12. Pengaduan/Aspirasi masyarakat	4
II	KEPUTUSAN	
	1. Keputusan Pimpinan	2
	2. Keputusan Dewan	14
III	PERATURAN DAERAH/REGION REGULATION	
	A. Yang Baru/ <i>New Regulation</i>	9
	B. Perubahan/ <i>Adjusted Regulation</i>	4

Sumber : Sekretariat Dewan Kabupaten Enrekang
Source : *Parliament Office of Enrekang Regency*

2.3 PEMERIKSAAN/INSPECTION

Tabel
Table

2.3.1

Jumlah Obyek Pemeriksaan Berdasarkan PPKT menurut
Jenis Sasaran, 2013-2017
*Number of Inspection Object Based Annual Supervision
Work Programme by Kind of Target , 2013-2017*

No.	Jenis Sasaran <i>Kind Of Target</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Satuan Kerja <i>Work Group</i>	34	32	39	34	40
2.	Proyek <i>Project</i>	485	304	426	282	198
3.	Badan Usaha <i>Established</i>	-	1	1	1	-
4.	Pemeriksaan Khusus <i>Spesific Inspection</i>	25	27	26	25	15
5.	Pemeriksaan SMU/SMK <i>High School Inspection</i>	24	22	17	23	-
6.	Pemeriksaan SMP <i>Junior High School Inspection</i>	44	58	19	40	44
7.	Pemeriksaan SD <i>Elementary School Inspection</i>	133	233	235	217	216
8.	Pemeriksaan Desa/Kelurahan <i>Village/Wards Inspection</i>	129	129	129	129	129
JUMLAH/Total		874	805	891	750	642

Sumber : Inspektorat Kabupaten Enrekang

Source : *Inspectorate Office of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Tabel
Table 2.3.2 Jumlah Obyek Pemeriksaan Berdasarkan non PPKT menurut Jenis Sasaran, 2013-2017
Number of Non Annual Supervision Work Program Inspection Object by Kind of Target, 2013-2017

No.	Jenis Sasaran <i>Kind of Target</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengaduan Masyarakat yang Diajukan Kepada BKDH Kabupaten Enrekang <i>Accusation Society to Regent</i>	-	27	21	30	30
2	Pengaduan Melalui Tromol Pos 5000 <i>Accusation Pass PO BOX 5000</i>	-	-	-	-	1
3	Pelanggaran Disiplin Pegawai <i>Transgression Civil Servant</i>	-	3	-	3	1
4	Penggantian Pejabat Dalam Lingkungan Pemerintah Daerah <i>Employee Substitute in Regency Government</i>	4	3	1	6	2
5	Proyek Inpres Daerah Kab. Enrekang Di Enrekang <i>Regency President Instruction Project in Enrekang</i>	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total		4	33	22	39	34

Sumber : Inspektorat Kabupaten Enrekang
Source : *Inspectorate Office of Enrekang Regency*

2.4 ORGANISASI MASYARAKAT/*COMMUNITY ORGANIZATION*

Tabel 2.4.1 Banyaknya Personil Pertahanan Sipil (LINMAS, KAMRA, WANRA) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Civil Defence Members by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Anggota Hansip/ <i>Civil Defense</i>			Jumlah <i>Total</i>
	LINMAS <i>Public Security</i>	KAMRA <i>Community Security</i>	WANRA <i>Community Defence</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Maiwa	157	-	-	-
011 Bungin	38	-	-	-
020 Enrekang	132	-	-	-
021 Cendana	38	-	-	-
030 Baraka	95	-	-	-
032 Buntu Batu	62	-	-	-
040 Anggeraja	135	-	-	-
041 Malua	50	-	-	-
050 Alla	92	-	-	-
051 Curio	103	-	-	-
052 Masalle	67	-	-	-
053 Baroko	44	-	-	-
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>				
	2017	1 013	-	-

Sumber : Satuan Polisi PP dan Damkar Kabupaten Enrekang
Source : *The Civil Service Police Unit and the Enrekang Regency Fire Department*

Tabel
Table

2.4.2

Banyaknya Ormas, Orsos, Orprof, Perkumpulan Sosial/Budaya/Hoby/Olahraga, LSM, Keagamaan, Organisasi Bantuan Kemanusiaan Tahun 2017

QQ	Organisasi			Perkumpulan					LSM	OBK
	Sosial	Sosial	Profesional	Sosial	Budaya	Hobi	Olahraga	Keagamaan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010. Maiwa	-	-	-	3	1	-	-	-	2	-
011. Bungin	-	16	15	23	4	1	1	9	20	-
020. Enrekang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
021. Cendana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
030. Baraka	-	1	-	-	-	1	-	1	3	-
031. Buntu Batu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
040. Anggeraja	-	1	-	1	-	1	-	-	10	-
041. Malua	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
050. Alla	-	-	-	-	-	2	-	1	2	-
051. Curio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
052. Masalle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
053. Baroko	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang										
<i>Enrekang Regency</i>										
2017	-	21	15	27	5	5	1	11	38	-

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Enrekang

Source : *National Unity and Politics of Enrekang Regency*

2.5 PEGAWAI NEGERI/CIVIL SERVANTS

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Enrekang

Tabel 2.5.1 2017
Table Number of Government Official by Instance and Education Attainment in Enrekang Regency, 2017

No.	Departemen/Lembaga/Instansi Department/Board/instance	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Educational Attainment												Jumlah Total
		SD		SLTP		SLTA		Diploma		S1		S2		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Kementerian Dalam Negeri													
1	Sekretaris Daerah (Setda)	-	-	1	-	17	12	1	2	25	15	4	4	80
2	Sekretaris Dewan (Setwan)	-	-	2	-	4	1	-	-	9	6	1	-	23
3	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-	1	-	3	2	1	1	9	5	3	1	26
4	Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-	5	2	4	-	12	5	-	-	28
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	1	-	4	4	-	-	6	4	-	-	19
6	Badan Pendapatan Daerah	-	-	-	-	8	-	3	1	7	8	2	-	29
7	Badan Pengelolah Keuangan Daerah	-	-	2	6	-	-	-	1	10	8	1	2	30
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	6	1	-	-	7	3	1	-	18
9	Inspektorat Kabupaten	-	-	-	-	2	2	-	-	7	4	2	1	18
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	-	-	-	-	2	3	-	9	10	1	-	25
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	-	-	5	4	-	-	2	10	-	1	22
12	Dinas Perhubungan	1	-	5	-	11	-	2	1	6	4	1	-	31
13	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	-	-	-	-	-	3	-	2	9	6	3	-	23

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang
Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel
Table Continued

2.5.1

Departemen/Lembaga/Instansi Department/Board/Instance	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Educational Attainment												Jumlah Total
	SD		SLTP		SLTA		Diploma		S1		S2		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
14 Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	-	1	3	-	-	-	6	9	2	-	21
15 Dinas Kesehatan	-	-	-	-	15	12	17	6	32	40	-	-	122
16 Dinas Pekerjaan Umum	1	-	3	-	16	4	4	-	20	11	2	-	61
17 Dinas Perumahan Kawasan, Pemukiman dan Penataan Ruang	-	-	-	-	2	-	-	1	6	4	3	-	16
18 Dinas Sosial	-	-	-	-	3	-	-	1	11	10	-	-	25
19 Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	-	-	3	1	-	3	10	11	-	-	28
20 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	-	-	-	-	1	1	3	-	9	6	2	1	23
21 Dina Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	-	-	4	3	2	-	7	8	1	1	26
22 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2	-	1	-	8	11	-	4	24	13	1	1	65
23 Dinas Pertanian	-	-	-	-	3	4	1	1	15	13	4	1	42
24 Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	1	-	2	1	-	-	10	10	2	-	26
25 Dinas Peternakan dan Perikanan	-	-	-	-	9	1	4	2	6	14	3	-	39
26 Dinas Lingkungan Hidup	1	3	2	1	12	10	-	5	7	5	2	1	49
27 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	-	1	2	1	1	4	9	6	3	1	28
28 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-	-	1	3	2	2	8	6	2	-	24
29 Dinas Ketahanan Pangan	-	-	-	-	2	2	1	1	9	5	2	3	25
30 Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	-	-	2	-	20	3	-	-	11	4	-	-	40
31 RSUD Massenrempulu	1	1	1	-	7	16	3	4	8	6	-	1	48
Jumlah/ Total	6	4	22	9	178	106	52	42	326	269	48	19	1080

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang
Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

Tabel 2.5.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Instansi dan Golongan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 2.5.2 *Number of Government Official by Instance and Level of Group in Enrekang Regency, 2017*

No.	Departemen/Lembaga/Instansi <i>Department/Board/instance</i>	Golongan I /Group I							
		a		b		c		d	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kementerian Dalam Negeri								
1	Sekretaris Daerah (Setda)	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekretaris Dewan (Setwan)	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Badan Pendapatan Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Badan Pengelolah Keuangan Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	-	1	-	-	-
9	Inspektorat Kabupaten	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Dinas Perhubungan	1	-	-	-	5	-	-	-
13	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	-	-	-	-	-	1
15	Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kawasan, Pemukiman dan Penataan Ruang	-	-	-	-	1	-	-	-
17	Dinas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Dina Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	-	1	-	-	-	-	-
22	Dinas Pertanian	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	-	-	1	-	-	-
24	Dinas Peternakan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Dinas Lingkungan Hidup	-	-	-	-	1	2	1	-

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang

Source : *Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel
Table Continued 2.5.2

No.	Departemen/Lembaga/Instansi <i>Department/Board/instance</i>	Golongan I / <i>Group I</i>							
		a		b		c		d	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kementerian Dalam Negeri								
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	-	-	-	1	-	-
	Dinas Penanaman Modal dan								
28	Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Dinas Ketahanan Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-
	Satuan Polisi Pamong Praja dan								
30	Pemadam Kebakaran	-	-	-	-	-	-	1	-
31	RSUD Massenrempulu	1	-	-	-	2	-	-	-
	Jumlah/ Total	3	0	1	0	11	3	2	1

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang

Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued

2.5.2

No.	Departemen/Lembaga/Instansi <i>Department/Board/instance</i>	Golongan II /Group II							
		a		b		c		d	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kementerian Dalam Negeri								
1	Sekretaris Daerah (Setda)	3	-	5	4	7	6	3	1
2	Sekretaris Dewan (Setwan)	2	-	2	-	-	-	-	-
3	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1	-	-	1	2	1	-	1
4	Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-	3	2	4	-
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	-	1	-	1	3	1	-
6	Badan Pendapatan Daerah	-	-	2	-	4	-	1	1
7	Badan Pengelolah Keuangan Daerah	-	-	1	4	1	2	-	1
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	-	-	-	3	-	-	-
9	Inspektorat Kabupaten	1	-	-	1	1	-	-	-
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	-	-	-	-	-	1	1
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	-	2	1	-	2	-	-
12	Dinas Perhubungan	3	-	3	-	6	-	-	-
13	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	-	-	-	-	-	2	-	2
14	Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	-	-	-	-	-	-	-
15	Dinas Kesehatan	3	1	-	3	2	10	2	1
16	Dinas Pekerjaan Umum Dinas Perumahan Kawasan, Pemukiman dan	4	-	8	-	4	3	5	-
17	Penataan Ruang	-	-	1	-	1	-	1	-
18	Dinas Sosial	-	-	1	-	-	-	1	-
19	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	-	-	-	1	-	1
20	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	-	-	-	-	1	1	-	-
21	Dina Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	1	-	-	1	1	-
22	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	1	2	2	1	3	2	-
23	Dinas Pertanian	-	-	-	-	2	4	-	-
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	1	1	-	-	-	-	-
25	Dinas Peternakan dan Perikanan	-	-	1	-	6	2	-	-
26	Dinas Lingkungan Hidup	4	4	3	2	5	2	2	4

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang

Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel 2.5.2
Table Continued

No.	Departemen/Lembaga/Instansi <i>Department/Board/instance</i>	Golongan II /Group II							
		a		b		c		d	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kementerian Dalam Negeri								
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	1	-	-	1	-	2
	Dinas Penanaman Modal dan	-	-	-	2	1	2	-	1
28	Pelayanan Terpadu Satu Pintu								
29	Dinas Ketahanan Pangan	1	-	-	-	1	2	1	-
	Satuan Polisi Pamong Praja dan								
30	Pemadam Kebakaran	2	-	5	2	11	-	-	-
31	RSUD Massenrempulu	3	11	1	2	5	5	1	-
	Jumlah/ Total	33	18	41	24	68	55	26	16

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang

Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued 2.5.2

No.	Departemen/Lembaga/Instansi <i>Department/Board/instance</i>	Golongan III /Group III							
		a		b		c		d	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kementerian Dalam Negeri								
1	Sekretaris Daerah (Setda)	-	3	6	1	3	4	9	10
2	Sekretaris Dewan (Setwan)	1	3	4	-	1	-	2	3
3	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	2	1	3	2	4	2	4	3
4	Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan	2	1	2	1	3	1	4	2
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	1	-	2	2	3	1
6	Badan Pendapatan Daerah	-	1	1	1	6	2	2	4
7	Badan Pengelolah Keuangan Daerah	1	2	4	2	2	5	2	1
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	2	-	4	1	2	2
9	Inspektorat Kabupaten	2	2	-	-	1	-	1	2
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	4	2	1	4	1	2	3
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	-	-	1	1	1	4
12	Dinas Perhubungan	1	1	2	-	2	2	2	1
13	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	-	-	-	-	2	1	5	6
14	Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	1	-	1	-	3	3	2
15	Dinas Kesehatan	5	11	8	24	17	11	9	8
16	Dinas Pekerjaan Umum Dinas Perumahan Kawasan, Pemukiman dan	1	-	2	1	2	1	2	1
17	Penataan Ruang	2	2	-	1	1	-	5	6
18	Dinas Sosial	1	1	2	-	2	4	5	3
19	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	4	1	2	2	6	2
20	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	2	1	1	-	1	4	5	4
21	Dina Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3	4	5	9	6	8	5	4
22	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	1	7	7	7	6	4	1
23	Dinas Pertanian	1	2	2	2	3	1	3	4
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2	2	6	4	2	7	2	1
25	Dinas Peternakan dan Perikanan	-	3	3	3	2	1	6	2
26	Dinas Lingkungan Hidup								

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang

Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel
Table Continued 2.5.2

No.	Departemen/Lembaga/Instansi <i>Department/Board/instance</i>	Golongan III /Group III								
		a		b		c		d		
		L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Kementerian Dalam Negeri									
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	1	1	4	1	2	9	1	
	Dinas Penanaman Modal dan									
28	Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	1	1	3	3	1	2	2	
29	Dinas Ketahanan Pangan	2	2	2	1	4	2	1	1	
	Satuan Polisi Pamong Praja dan									
30	Pemadam Kebakaran	2	1	1	-	2	-	3	3	
31	RSUD Massenrempulu	1	-	2	1	2	4	2	3	
	Jumlah/ Total	37	54	81	74	98	83	117	91	

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang

Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
 Table Continued 2.5.2

No.	Departemen/Lembaga/Instansi Department/Board/instance	Golongan IV /Group IV							
		a		b		c		d	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kementerian Dalam Negeri								
1	Sekretaris Daerah (Setda)	4	1	4	2	5	1	1	-
2	Sekretaris Dewan (Setwan)	1	-	2	1	-	-	-	-
3	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1	-	-	-	1	-	-	-
4	Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan	2	-	-	-	1	-	-	-
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	-	1	-	-	-	-	-
6	Badan Pendapatan Daerah	1	-	1	-	-	-	-	-
7	Badan Pengelolah Keuangan Daerah	1	-	1	-	-	-	-	-
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	-	-	1	1	-	-	-
9	Inspektorat Kabupaten	-	-	4	2	1	-	-	-
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	-	2	-	-	-	-	-
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	3	-	1	-	1	-	-
12	Dinas Perhubungan	-	1	2	-	-	-	-	-
13	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	2	-	3	-	-	-	-	-
14	Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3	1	1	1	1	-	-	-
15	Dinas Kesehatan	3	1	-	-	-	-	-	-
16	Dinas Pekerjaan Umum Dinas Perumahan Kawasan, Pemukiman dan Penataan Ruang	1	-	1	-	-	-	-	-
17	Dinas Sosial	2	1	2	-	1	-	-	-
18	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	2	-	-	1	-	-
19	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	-	-	1	-	1	-	-	-
20	Dina Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	2	1	-	1	-	-	-
21	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	6	-	2	-	-	-	-	-
22	Dinas Pertanian	1	-	-	-	1	-	-	-
23	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	1	3	-	-	-	-	-
24	Dinas Peternakan dan Perikanan	2	2	1	-	1	-	-	-
25	Dinas Lingkungan Hidup	-	1	3	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang

Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel
Table Continued 2.5.2

No.	Departemen/Lembaga/Instansi <i>Department/Board/instance</i>	Golongan IV /Group IV								
		a		b		c		d		
		L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Kementerian Dalam Negeri									
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	2	1	-	-	-	-	-
	Dinas Penanaman Modal dan									
28	Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3	-	2	-	-	-	-	-	-
29	Dinas Ketahanan Pangan	1	2	1	-	-	-	-	-	-
	Satuan Polisi Pamong Praja dan									
30	Pemadam Kebakaran	4	-	3	1	-	-	-	-	-
31	RSUD Massenrempulu	1	1	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/ Total	47	17	46	10	15	3	1	0	

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang

Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

Tabel 2.5.3 Banyaknya Pejabat Struktural menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 2.5.3 *Number of Structural Officials according to Echelon and Gender in Enrekang Regency, 2017*

No.	Departemen/Lembaga/Instansi <i>Department/Board/instance</i>	Eselon /Echelon								
		II		III		IV		V		
		L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Kementerian Dalam Negeri									
1	Sekretaris Daerah (Setda)	6	1	8	3	18	14	-	-	
2	Sekretaris Dewan (Setwan)	1	-	2	1	6	3	-	-	
3	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1	-	2	1	7	5	-	-	
4	Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan	1	-	4	-	7	4	-	-	
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	-	-	1	5	3	-	-	
6	Badan Pendapatan Daerah	1	-	1	2	8	5	-	-	
7	Badan Pengelolah Keuangan Daerah	1	-	1	-	7	8	-	-	
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	-	-	2	9	2	-	-	
9	Inspektorat Kabupaten	1	-	4	2	1	2	-	-	
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	-	2	-	7	6	-	-	
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	1	1	4	2	7	-	-	
12	Dinas Perhubungan	1	-	2	1	5	3	-	-	
13	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	1	-	5	-	4	7	-	-	
14	Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	-	4	1	4	7	-	-	
15	Dinas Kesehatan	1	-	3	1	23	18	-	-	
16	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Kawasan, Pemukiman dan Penataan Ruang	1	-	5	1	12	6	-	-	
17	Dinas Sosial	1	-	2	-	5	2	-	-	
18	Dinas Sosial	1	-	4	2	6	5	-	-	
19	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	-	1	4	1	7	8	-	-	
20	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	1	-	4	1	7	4	-	-	
21	Dina Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	-	3	2	7	7	-	-	
22	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	-	5	-	16	11	-	-	
23	Dinas Pertanian	1	-	5	-	6	9	-	-	
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	-	3	1	7	7	-	-	
25	Dinas Peternakan dan Perikanan	1	-	4	1	5	10	-	-	
26	Dinas Lingkungan Hidup	1	-	4	1	9	7	-	-	

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang

Source : *Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel
Table Continued 2.5.3

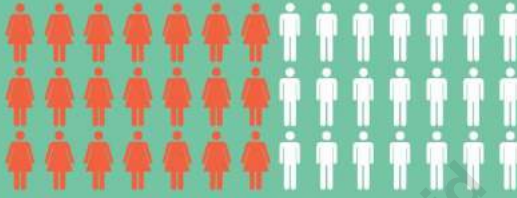
No.	Departemen/Lembaga/Instansi <i>Department/Board/instance</i>	Eselon /Echelon								
		II		III		IV		V		
		L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Kementerian Dalam Negeri									
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dinas Penanaman Modal dan	1	-	1	-	11	5	-	-	
28	Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	-	5	-	5	6	-	-	
29	Dinas Ketahanan Pangan Satuan Polisi Pamong Praja dan	1	-	3	1	4	4	-	-	
30	Pemadam Kebakaran	1	-	4	1	8	3	-	-	
31	RSUD Massenrempulu	-	-	2	1	3	5	-	-	

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Enrekang

Source : Regional Personnel Board, Education and Training of Enrekang Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



203.320 Jiwa

Jumlah Penduduk Kabupaten Enrekang 2017

101.203 Jiwa
Jumlah Penduduk
Perempuan



102.117 Jiwa
Jumlah Penduduk
Laki-Laki

100,90

Rasio Jenis Kelamin

4-5

Jiwa/Rumah Tangga

Rata-Rata Jumlah
Anggota Rumah Tangga



113-114

Jiwa/Km²

Rata-Rata Kepadatan
Penduduk



<https://enrekangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

dalam jangka waktu tertentu.

specified period.

- | | |
|---|--|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population competition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of</p> |

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan

household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from

pengangguran.

work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**

19. **Own-account worker** is a person

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Enrekang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 201.614 jiwa yang terdiri atas 101.197 jiwa penduduk laki-laki dan 100.417 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk kabupaten Enrekang mengalami pertumbuhan sebesar 0,8 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,8.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Enrekang tahun 2017 mencapai 112,9 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4,5 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Alla dengan kepadatan sebesar 640,5 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bungin sebesar 18,8 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan Sakernas 2017, jumlah penduduk Kabupaten Enrekang yang berumur 15 tahun keatas yang bekerja sebanyak 94.504 orang, yang terdiri dari 54.193 laki-laki dan 40.311 perempuan. Sebagian besar penduduk yang bekerja berada pada usia 35-39 tahun.

Population

Enrekang regency population based population projections for 2017 were 201.614 people consisting of 101.197 inhabitants of the male and 100.417 female population people. This compares with a total Enrekang Regency Population in 2016, the Population growth of Enrekang Regency are 0,8 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 100,82.

Population density of Enrekang Regency in 2017 reached 112 people/km² with the average number of residents per household are 4,47 people. Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Alla with the number of density are 634 people/km² and the lowest in Subdistrict Bungin with 19 people/km².

Employment

Based on Labour Force Survey 2017, number of fifteen years old population worked were 94.504 person, consist of 54.193 man and 40.311 woman. Most of population worked were thirty five until thirty nine years old.

Penduduk di Kabupaten Enrekang sebagian besar bekerja di bidang pertanian yaitu sebesar 61,74 persen dari jumlah penduduk yang bekerja. Sebagian besar penduduk yang bekerja tersebut bekerja selama lebih dari 35 jam selama seminggu.

Most of population in Enrekang Regency worked in agriculture which is 61,74 percent of total worked population. Most of them worked more than 35 hours a week.

<https://enrekangkab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2010, 2016, dan 2017
Table 3.1.1 *Population and Population Growth Rate by District in Enrekang Regency, 2010, 2016, and 2017*

Kecamatan District	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Maiwa	23 119	24 782	25 045	1,19	1,06
011 Bungin	4 345	4 451	4 464	0,39	0,29
020 Enrekang	30 568	32 221	32 461	0,88	0,74
021 Cendana	8 695	8 833	8 844	0,24	0,12
030 Baraka	21 201	22 455	22 639	0,97	0,82
031 Buntu Batu	12 779	13 602	13 729	1,06	0,93
040 Anggeraja	23 825	25 330	25 566	1,04	0,93
041 Malua	7 641	8 167	8 252	1,14	1,04
050 Alla	20 657	22 201	22 437	1,23	1,06
051 Curio	14 841	16 108	16 303	1,41	1,21
052 Masalle	12 298	12 881	12 961	0,77	0,62
053 Baroko	10 279	10 583	10 619	0,47	0,34
Enrekang	190 248	201 614	203 320	0,98	0,85

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Enrekang Regency 2017

Kecamatan District	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Maiwa	12 497	12 548	25 045	99,59
011 Bungin	2 271	2 193	4 464	103,56
020 Enrekang	15 852	16 609	32 461	95,44
021 Cendana	4 263	4 581	8 844	93,06
030 Baraka	11 446	11 193	22 639	102,26
031 Buntu Batu	7 025	6 704	13 729	104,79
040 Anggeraja	12 770	12 796	25 566	99,80
041 Malua	4 033	4 219	8 252	95,59
050 Alla	11 508	10 929	22 437	105,30
051 Curio	8 348	7 955	16 303	104,94
052 Masalle	6 637	6 324	12 961	104,95
053 Baroko	5 467	5 152	10 619	106,11
Enrekang	102 117	101 203	203 320	100,90

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
 Table 3.1.3 Population Distribution and Density by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
010 Maiwa	12,32	63,7
011 Bungin	2,20	18,8
020 Enrekang	15,97	111,5
021 Cendana	4,35	97,2
030 Baraka	11,13	142,2
031 Buntu Batu	6,75	108,4
040 Anggeraja	12,57	204,0
041 Malua	4,06	204,5
050 Alla	11,04	647,3
051 Curio	8,02	91,3
052 Masalle	6,37	189,6
053 Baroko	5,22	258,5
Enrekang	100,00	113,8

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table

3.1.4

Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Population by Citizens and Sex by District in Enrekang Regency 2017

Kecamatan District	Warga Negara/ Citizens						Jumlah/ Total		
	Indonesia Indonesian			Asing Foreign			L	P	L+P
	L	P	L+P	L	P	L+P			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maiwa	12 497	12 548	25 045	-	-	-	12 497	12 548	25 045
Bungin	2 271	2 193	4 464	-	-	-	2 271	2 193	4 464
Enrekang	15 852	16 609	32 461	-	-	-	15 852	16 609	32 461
Cendana	4 263	4 581	8 844	-	-	-	4 263	4 581	8 844
Baraka	11 446	11 193	22 639	-	-	-	11 446	11 193	22 639
Buntu Batu	7 025	6 704	13 729	-	-	-	7 025	6 704	13 729
Anggeraja	12 770	12 796	25 566	-	-	-	12 770	12 796	25 566
Malua	4 033	4 219	8 252	-	-	-	4 033	4 219	8 252
Alla	11 508	10 929	22 437	-	-	-	11 508	10 929	22 437
Curio	8 348	7 955	16 303	-	-	-	8 348	7 955	16 303
Masalle	6 637	6 324	12 961	-	-	-	6 637	6 324	12 961
Baroko	5 467	5 152	10 619	-	-	-	5 467	5 152	10 619
Jumlah Total									
2017	102 117	101 203	203 320	-	-	-	102 117	101 203	203 320
2016	101197	100417	201714	-	-	-	101197	100417	201714
2016	100409	99589	199998	-	-	-	100409	99589	199998

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 3.1.5 Penduduk menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.5 *Population by Age Group and Sex by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Anak-Anak/ <i>Child</i> 0-14 Tahun			Dewasa/ <i>Adult</i> 15-64 Tahun			Lansia/ <i>Oldery</i> 65 Tahun Keatas		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maiwa	4 058	3 787	7 845	7 502	7 535	15 037	937	1 226	2 163
Bungin	773	734	1 507	1 359	1 333	2 692	139	126	265
Enrekang	5 255	5 023	10 278	9 469	10 174	19 643	1 128	1 412	2 540
Cendana	1 449	1 369	2 818	2 429	2 729	5 158	385	483	867
Baraka	3 873	3 617	7 490	6 847	6 657	13 504	726	919	1 645
Buntu Batu	2 483	2 389	4 872	4 147	3 863	8 010	395	452	846
Anggeraja	4 105	3 965	8 070	7 759	7 704	15 463	906	1 129	2 035
Malua	1 377	1 334	2 711	2 336	2 508	4 844	320	377	698
Alla	3 741	3 379	7 120	7 171	6 799	13 970	596	751	1 347
Curio	3 031	2 857	5 888	4 772	4 502	9 274	545	596	1 141
Masalle	2 331	2 274	4 605	3 834	3 546	7 380	472	504	976
Baroko	1 866	1 701	3 567	3 185	3 054	6 239	416	397	812
Jumlah <i>Total</i>									
2017	34 340	32 429	66 771	60 810	60 404	121 214	6 967	8 370	15 335
2016	34355	32464	66819	60081	59784	119865	6761	8170	14930
2016	34439	32494	66933	59391	59126	118517	6579	7969	14548

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Jumlah Penduduk, Banyaknya Rumah Tangga, Rata-Rata Penduduk per Desa/Kelurahan dan Rata-Rata Anggota Rumah tangga per Kecamatan di Kabupaten Enrekang

Tabel 3.1.6
Table

2017
Number of Population, Household, Average Population in each Village/Wards and Average of Household Size by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-Rata Jiwa /Rumah tangga <i>Average Soul / Household</i>	Seks Rasio <i>Sex Ratio</i>
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	25 045	5 270	4,8	99,59
Bungin	4 464	1 046	4,3	103,56
Enrekang	32 461	7 085	4,6	95,44
Cendana	8 844	2 010	4,4	93,06
Baraka	22 639	4 973	4,6	102,26
Buntu Batu	13 729	3 187	4,3	104,79
Anggeraja	25 566	5 667	4,5	99,80
Malua	8 252	2 036	4,1	95,59
Alla	22 437	4 987	4,5	105,30
Curio	16 303	3 706	4,4	104,94
Masalle	12 961	3 089	4,2	104,95
Baroko	10 619	2 431	4,4	106,11
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>				
2017	203 320	45 487	4,5	100,90
2016	201 714	45 104	4,47	
2016	199 198	44 742	4,47	

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017
 Table Population by Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	11 558	11 033	22 591
5-9	11 568	10 888	22 456
10-14	11 214	10 510	21 724
15-19	10 056	8 721	18 777
20-24	6 749	6 144	12 893
25-29	6 983	6 846	13 829
30-34	6 924	6 931	13 855
35-39	6 726	6 728	13 454
40-44	6 299	6 203	12 502
45-49	5 544	5 639	11 183
50-54	4 637	5 193	9 830
55-59	3 747	4 207	7 954
60-64	3 145	3 796	6 941
65-69	2 662	3 070	5 732
70-75	1 925	2 312	4 237
75+	2 380	2 982	5 362
Jumlah/Total	102 117	101 203	203 320

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.8 *Estimation Population by Age Group and Sex in Maiwa District. Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 346	1 261	2 607
5-9	1 387	1 284	2 671
10-14	1 325	1 242	2 567
15-19	1 039	879	1 918
20-24	759	707	1 466
25-29	861	879	1 740
30-34	941	891	1 832
35-39	893	861	1 754
40-44	818	742	1 560
45-49	671	673	1 344
50-54	581	762	1 343
55-59	511	587	1 098
60-64	428	554	982
65-69	405	473	878
70-75	282	340	622
75+	250	413	663
Jumlah/Total	12 497	12 548	25 045

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 3.1.9 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.9 *Estimation Population by Age Group and Sex in Bungin District Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	251	240	491
5-9	294	273	567
10-14	228	221	449
15-19	225	128	353
20-24	180	155	335
25-29	165	145	310
30-34	137	131	268
35-39	155	154	309
40-44	134	153	287
45-49	133	159	292
50-54	76	128	204
55-59	73	79	152
60-64	81	101	182
65-69	56	67	123
70-75	44	28	72
75+	39	31	70
Jumlah/Total	2 271	2 193	4 464

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 3.1.10 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.10 *Estimation Population by Age Group and Sex in Enrekang District Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 779	1 677	3 456
5-9	1 678	1 560	3 238
10-14	1 796	1 788	3 584
15-19	1 651	1 650	3 301
20-24	1 060	1 093	2 153
25-29	1 082	1 162	2 244
30-34	1 023	1 078	2 101
35-39	954	1 073	2 027
40-44	1 027	1 053	2 080
45-49	920	891	1 811
50-54	724	866	1 590
55-59	582	677	1 259
60-64	446	635	1 081
65-69	388	512	900
70-75	316	413	729
75+	426	481	907
Jumlah/Total	15 852	16 609	32 461

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 3.1.11 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.11 *Estimation Population by Age Group and Sex in Cendana District Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	462	446	908
5-9	502	463	965
10-14	485	460	945
15-19	441	397	838
20-24	210	274	484
25-29	230	274	504
30-34	223	306	529
35-39	255	300	555
40-44	284	292	576
45-49	258	278	536
50-54	231	235	466
55-59	161	191	352
60-64	136	182	318
65-69	113	128	241
70-75	99	140	239
75+	173	215	388
Jumlah/Total	4 263	4 581	8 844

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 3.1.12 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, 2017
Table *Estimation Population by Age Group and Sex in Baraka District Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 283	1 207	2 490
5-9	1 298	1 215	2 513
10-14	1 292	1 195	2 487
15-19	1 280	1 055	2 335
20-24	749	670	1 419
25-29	743	745	1 488
30-34	727	732	1 459
35-39	729	725	1 454
40-44	687	694	1 381
45-49	671	642	1 313
50-54	543	538	1 081
55-59	386	436	822
60-64	332	420	752
65-69	280	358	638
70-75	204	265	469
75+	242	296	538
Jumlah/Total	11 446	11 193	22 639

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 3.1.1.13 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.1.13 *Estimation Population by Age Group and Sex in Buntu Batu District Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	897	903	1 800
5-9	838	805	1 643
10-14	748	681	1 429
15-19	642	526	1 168
20-24	513	421	934
25-29	504	458	962
30-34	451	449	900
35-39	436	419	855
40-44	420	422	842
45-49	389	369	758
50-54	308	341	649
55-59	233	252	485
60-64	251	206	457
65-69	150	180	330
70-75	126	130	256
75+	119	142	261
Jumlah/Total	7 025	6 704	13 729

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 3.1.14 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Anggeraja di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.14 *Estimation Population by Age Group and Sex in Anggeraja District Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 331	1 329	2 660
5-9	1 369	1 320	2 689
10-14	1 405	1 316	2 721
15-19	1 259	1 165	2 424
20-24	855	759	1 614
25-29	915	850	1 765
30-34	901	879	1 780
35-39	827	869	1 696
40-44	846	760	1 606
45-49	717	780	1 497
50-54	583	631	1 214
55-59	485	561	1 046
60-64	371	450	821
65-69	366	407	773
70-75	207	280	487
75+	333	440	773
Jumlah/Total	12 770	12 796	25 566

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 3.1.15 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.15 *Estimation Population by Age Group and Sex in Malua District Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	459	446	905
5-9	495	455	950
10-14	423	433	856
15-19	374	342	716
20-24	200	225	425
25-29	239	265	504
30-34	289	291	580
35-39	272	251	523
40-44	201	253	454
45-49	244	265	509
50-54	212	247	459
55-59	168	187	355
60-64	137	182	319
65-69	128	141	269
70-75	85	89	174
75+	107	147	254
Jumlah/Total	4 033	4 219	8 252

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 3.1.16 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.16 *Estimation Population by Age Group and Sex in Alla District Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 224	1 160	2 384
5-9	1 252	1 127	2 379
10-14	1 265	1 092	2 357
15-19	1 446	1 307	2 753
20-24	837	673	1 510
25-29	821	769	1 590
30-34	777	729	1 506
35-39	731	704	1 435
40-44	730	745	1 475
45-49	588	642	1 230
50-54	497	463	960
55-59	428	427	855
60-64	316	340	656
65-69	227	268	495
70-75	158	212	370
75+	211	271	482
Jumlah/Total	11 508	10 929	22 437

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 3.1.17 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.17 *Estimation Population by Age Group and Sex in Curio District Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 052	978	2 030
5-9	1 070	994	2 064
10-14	909	885	1 794
15-19	729	588	1 317
20-24	586	499	1 085
25-29	551	521	1 072
30-34	600	588	1 188
35-39	603	529	1 132
40-44	452	420	872
45-49	386	371	757
50-54	328	369	697
55-59	299	341	640
60-64	238	276	514
65-69	215	207	422
70-75	145	161	306
75+	185	228	413
Jumlah/Total	8 348	7 955	16 303

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 3.1.18 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, 2017
Table Estimation Population by Age Group and Sex in Masalle District Enrekang Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	836	826	1 662
5-9	803	799	1 602
10-14	692	649	1 341
15-19	481	287	768
20-24	461	382	843
25-29	525	446	971
30-34	493	470	963
35-39	452	457	909
40-44	359	352	711
45-49	340	321	661
50-54	301	342	643
55-59	201	243	444
60-64	221	246	467
65-69	179	180	359
70-75	131	147	278
75+	162	177	339
Jumlah/Total	6 637	6 324	12 961

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 3.1.19 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.19 *Estimation Population by Age Group and Sex in Baroko District Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	638	560	1 198
5-9	582	593	1 175
10-14	646	548	1 194
15-19	489	397	886
20-24	339	286	625
25-29	347	332	679
30-34	362	387	749
35-39	419	386	805
40-44	341	317	658
45-49	227	248	475
50-54	253	271	524
55-59	220	226	446
60-64	188	204	392
65-69	155	149	304
70-75	128	107	235
75+	133	141	274
Jumlah/Total	5 467	5 152	10 619

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel 3.1.20 Jumlah Penduduk Usia Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 3.1.20 *Estimation Population of Age Schooling by Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(2)	(3)	(4)	(5)
7 - 12	13 739	12 953	26 692
13 - 15	6 586	6 002	12 588
16 - 18	6 132	5 276	11 408
19 - 24	8 501	7 658	16 159
Jumlah/ <i>Total</i>	34 958	31 889	66 847

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table 3.1.21

Banyaknya Akta yang Diterbitkan/Dilegalisir dan
Penerimaan Negara oleh Dinas Kependudukan dan Catatan
Sipil Kabupaten Enrekang, 2017
*Number of Certificate Had Published/Legalized and
Government Income by Demography and Civil Registered
Office in Enrekang Regency, 2017*

Bulan Month	Akta Kelahiran <i>Born Certificate</i>	Akta Kematian <i>Dead Certificate</i>	Akta Perkawinan/ <i>Married Certificate</i>	Akta Perceraian <i>Rupture Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	591	7	1	-
Pebruari/February	468	6	-	-
Maret/March	628	4	2	-
April/April	466	-	1	-
Mei/May	576	1	-	-
Juni/June	478	2	-	-
Juli/July	926	2	-	-
Agustus/August	657	3	-	-
September/September	562	4	1	-
Oktober/October	775	12	-	-
Nopember/November	675	3	-	-
Desember/December	532	1	12	-
Jumlah/Total				
2017	7 334	45	17	-
2016	12 337	102	5	-
2015	1 930	-	114	2

Sumber : Dinas Adm Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Enrekang
Source : *Population and Civil Registration Administration Office of Enrekang
Regency*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel
Table Continued

3.1.21

Bulan Month	Akta Peng- akuan Anak <i>Ancknowledge Ment Certificate</i>	Akta Ijin Untuk Kawin <i>Marriage Permit Certificate</i>	Akta Yang Dilegalisir/ Disahkan Isteri/ <i>Legalized Certificate</i>	Perubahan Nama <i>Change Of Name</i>	Penerimaan Negara <i>Government Income</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	9	-
Pebruari/ <i>February</i>	-	-	-	9	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	20	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	18	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	26	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	15	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	55	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	35	-
September/ <i>Septemb er</i>	-	-	-	29	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	32	-
Nopember/ <i>Novembe r</i>	-	-	-	18	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	35	-
Jumlah/Total					
2017	-	-	-	301	-
2016	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Adm Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Enrekang
Source : *Population and Civil Registration Administration Office of Enrekang Regency*

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table 3.1.22

Banyaknya KTP Elektronik yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dirinci Menurut laki-laki dan Perempuan per Kecamatan 2016-2017
Number of Electronic Identity Card Issued by the Demography and Civil Register Office of Enrekang Regency is detailed according to Male and Female per District, 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
010. Maiwa	306	243	549
011. Bungin	50	58	108
020. Enrekang	565	508	1 073
021. Cendana	114	119	233
030. Baraka	173	187	360
031. Buntu Batu	156	120	276
040. Anggeraja	299	306	605
041. Malua	133	117	250
050. Alla	329	272	601
051. Curio	129	113	242
052. Masaale	121	128	249
053. Baroko	102	88	190
KAB. ENREKANG <i>Enrekang Regency</i>	2 477	2 259	4 736

Sumber : Dinas Adm Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Enrekang
Source : *Population and Civil Registration Administration Office of Enrekang Regency*

Tabel 3.1.23 **Percentage of Household by Owner Status of Homing in Enrekang Regency, 2017**
Table 3.1.23 **Percentage of Household by Owner Status of Homing in Enrekang Regency, 2017**

Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Owner Status of Homing</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Milik Sendiri	83,11
Kontrak/Sewa	2,43
Bebas Sewa	13,76
Dinas/Lainnya	0,70
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : *National Socio Economic Survey (Susenas)*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1
 Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Enrekang Regency 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	54 994	41 307	96 301
Bekerja/ <i>Working</i>	54 193	40 311	94 504
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	801	996	1 797
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	12 930	27 663	40 593
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 939	5 514	11 453
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 702	17 939	19 641
Lainnya/ <i>Others</i>	5 289	4 210	9 499
Jumlah/Total	67 924	68 970	136 894
% Bekerja terhadap Angkatan Kerja % Working to Economically Active			98,13
% Tingkat Pengangguran Terbuka % Unemployment Rate			1,87
% Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja % Economically Active to Working Age Population			70,35

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
 Source: August National Labor Force Survey, 2017

Tabel 3.2.2
 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Enrekang, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Enrekang Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>				
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	37 329		37 772	
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	18 121		18 121	
Sekolah Menengah Umum/ <i>General High School</i>	15 938		16 284	
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	7 573		8 130	
Diploma I/II/III/Akademi	2 320		2 696	
Diploma I/II/III/Academy				
Universitas/ <i>University</i>	13 223		13 298	
Jumlah/Total	94 504	1 797	96 301	

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
 Source: *August National Labor Force Survey, 2017*

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	4 936	1 410	6 346
20-24	5 800	2 836	8 636
25-29	6 156	4 355	10 511
30-34	5 885	4 422	10 307
35-39	5 902	6 505	12 407
40-44	6 296	4 615	10 911
45-49	7 161	4 829	11 990
50-54	3 508	4 187	7 695
55-59	2 638	3 081	5 719
60+	5 911	4 071	9 982
Jumlah/Total	54 193	40 311	94 504

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: *August National Labor Force Survey, 2017*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Enrekang Regency 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	36 562	21 782	58 344
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	2 816	2 631	5 447
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotel</i>	2 656	7 093	9 749
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social and Personal Services</i>	7 335	8 220	15 555
Lainnya <i>Others</i>	4 824	585	5 409
Jumlah/Total	54 193	40 311	94 504

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey, 2017

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Enrekang Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	1 450	636	2 086
1-14	4 395	7 825	12 220
15-34	10 944	14 184	25 128
35+	37 404	17 666	55 070
Jumlah/Total	54 193	40 311	94 504

Keterangan/Note: * Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: *August National Labor Force Survey, 2017*

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Main Occupation and Sex in Enrekang Regency, 2017

Jenis Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional, Teknisi dan yang sejenisnya <i>Profetional, Technical and Related Workers</i>	3 014	3 641	6 655
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan <i>Administrative and Managerial Workers</i>	2 480	5 178	7 658
Tenaga Tata Usaha dan Yang Sejenis <i>Clerical and Related Workers</i>	791	1 255	2 046
Tenaga Tata Usaha Penjualan <i>Sales Workers</i>	1 069	1 548	2 617
Tenaga Usaha Jasa <i>Services Workers</i>	1 561	3 974	5 535
Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Animal Husbandry, Forestry Workers, Fisherman and Hunters</i>	34 371	16 692	51 063
Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar <i>Production and Related Workers, Transport Equipment Operators and Laborers</i>	10 907	8 023	18 930
Jumlah/Total	54 193	40 311	94 504

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August National Labor Force Survey, 2017

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Enrekang Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 252	4 142	14 394
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	21 865	7 110	28 975
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 214	556	2 770
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	9 887	10 125	20 012
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	1 023	2 795	3 818
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee not in Agriculture</i>	1 666	73	1 739
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 286	15 510	22 796
Jumlah/Total	54 193	40 311	94 504

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August National Labor Force Survey, 2017

JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DI KABUPATEN ENREKANG TAHUN 2017

238 **Taman Kanak-Kanak**259 **Sekolah Dasar** dan sederajat27 **Sekolah Menengah Atas**
dan sederajat68 **Sekolah Menengah Pertama**
dan sederajat1 **Perguruan Tinggi**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Paritas Gender (PG)**, adalah selisih Antara penduduk laki-laki terhadap perempuan. **Indeks Paritas Gender (IPG)**, adalah perbandingan capaian penduduk perempuan terhadap laki-laki.
 6. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi,
5. **Gender Parity (PG)**, is the difference Between male population to female. **Gender Parity Index (IPG)**, is the comparison of the achievement of female population to men.
 6. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 7. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National Education System).
 8. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic,

keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

9. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu
13. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units*

(Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).

14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist *(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

16. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

hal lain.

17. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
18. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
19. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti
19. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of*

bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **Cummulative AIDS case** is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is *a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is *a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

23. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. **Floor area** is *the total area which is occupied and utilized daily.*

24. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
25. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
26. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
27. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa
27. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

28. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

29. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

29. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic*

SOCIAL

antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan
37. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. *The Food Poverty Line* refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for

Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge;

sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Berdasarkan Susenas 2017, di Kabupaten Enrekang angka partisipasi dunia pendidikan pada anak usia dini (5-6 tahun) mencapai 17,15. Hal ini menunjukkan perhatian Pemerintah beserta orangtua yang cukup serius terhadap anak usia dini di Kabupaten Enrekang.

Based on National Social an Economic Survey 2017, in Kabupaten Enrekang, the participation rate of education in early childhood (5-6 years) reaches 17,15 percent. This shows the Government's attention and parents who are serious enough to early childhood in Enrekang Regency.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah persentase/proposisi dari semua anak yang masih sekolah pada satu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. APM adalah persentase siswa yang ada pada kelompok umur yang sesuai jenjang pendidikan tertentu yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu. APK adalah persentase siswa yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu, tanpa mempertimbangkan usianya.

School Participation Rate (APS) is the percentage / proportion of all school-going children in a certain age group of people with appropriate age groups. Net Enrollment Rate (APM) is Percentage of children in the age group that officially corresponds to current level of education who enrolled for a given level of education. Gross Enrollment Rate (APK) is Percentage of children who enrolled current level of education, regardless of age.

APM Kabupaten Enrekang 2017 untuk Sekolah Dasar (SD) meningkat, saat ini mencapai 100 persen. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam hal pendidikan

APM Enrekang Regency 2017 for Elementary School (SD) increased, currently reaches 100 percent. This shows the seriousness of the government in terms of primary school

anak sekolah dasar.

children's education.

Kesehatan

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Enrekang tahun 2017 diuraikan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit : 2
2. Rumah bersalin : 0
3. Puskesmas : 13
4. Pustu : 69
5. Poskesdes : 57

Rumah Sakit di Kabupaten Enrekang hanya ada di Kecamatan Enrekang.

Banyaknya Tenaga Kesehatan pada Rumah Sakit tahun 2017 terdiri dari 9 Dokter Umum Orang, 3 Dokter Gigi, 10 Dokter Spesialis, 60 Perawat, dan 27 Bidan.

Health

The Number of Health Facilities in the Regency of Enrekang the 2017:

1. *Hospital : 2*
2. *Maternity Hospital : 0*
3. *Public Health Centre : 13*
4. *Public Health Sub Centre: 69*
5. *Village Maternity: 57*

Hospital in Enrekang regency only located at Enrekang Subdistrict.

Number of Medical Personal in hospital consist of 9 General Medical Doctor, 3 Dentists, 10 Specialist Doctor, 60 Nurses, 27 Midwife.

Keluarga Berencana

Jumlah peserta KB Aktif Menurut Mix Kontrasepsi pada tahun 2017 sebanyak 20.273 peserta. Pengguna aktif KB berkurang dibandingkan tahun 2016 yaitu sebanyak 22.396.

Family Planning

Total amount of KB active participants in 2017 are 20.273 participants. the number of KB active participants less than 2016 which was 22.396.

Agama

Tempat Peribadatan tahun 2017 di Kabupaten Enrekang, terdapat Mesjid 627 buah, Langgar 141 buah, Gereja 15 buah yang dirinci untuk Gereja Protestan 12 buah dan Gereja Katolik 3 buah.

Religion

in the year 2017in the Regency of Enrekang there were 627 Mosques, 141 Moslem Prayer House and 15 Churches: 12 Protestant Churches and 13 Catholic Churches.

<https://enrekangkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Enrekang, 2017
 Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation Rate in Enrekang Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–24	0,47	81,58	17,95
Perempuan/Female			
7–24	0,24	85,65	14,11
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–24	0,36	83,49	16,15

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Persentase Penduduk Usia 5-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Enrekang, 2017

Tabel 4.1.2
 Table Percentage of Population Aged 5-18 Years by Sex, Age Group, and School Participation Rate in Enrekang Regency, 2017

Kelompok Umur Sekolah <i>School Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) <i>School Participation Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	8,76	25,45	17,15
7-12	100	100	100,00
13-15	97,53	98,94	98,26
16-18	67,56	73,83	70,60

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source: National Socio Economic Survey 2017

Tabel
Table

4.1.3

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Enrekang 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Age Group in Enrekang Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate			APK Gross Enrollment Rate		
	L	P	L+P	L	P	L+P
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD	100	100	100	108,50	108,13	108,32
SMP	82,18	85,07	83,63	99,59	94,37	96,88
SMA	66,48	74,24	70,36	81,26	102,69	89,24

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.4 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latin, Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017**
Table 4.1.4 *Percentage of Population Age 15 Years and Over by Ability of Reading and Writing of Latin by Sex in Enrekang Regency, 2017*

Jenis KelaminSex	Kemampuan Membaca dan Menulis Ability of Reading and Writing	
	Dapat Can	Tidak Can't
(1)	(2)	(3)
Laki-laki Male	94,46	5,54
Perempuan Female	87,62	12,38
L+P	91,04	8,96

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source: National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.5 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017
Table *Percentage of the Population Aged 15 Years and Above the Illiterate by Sex in Enrekang Regency, 2017*

Jenis KelaminSex	Presentase Buta Huruf
(1)	
Laki-laki <i>Male</i>	4,55
Perempuan <i>Female</i>	10,96
Laki- Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>	7,76

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source: *National Socio Economic Survey 2017*

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kelompok dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.1.6 *Number of School and Pupil of Kindergarten School by Group and District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	TK <i>Kindergarten School</i>	Jumlah Siswa		Jumlah <i>Total</i>	
		Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	
Maiwa	36	314	336	650	
Bungin	8	46	30	76	
Enrekang	38	470	397	867	
Cendana	12	61	67	128	
Baraka	36	462	420	882	
Buntu Batu	24	107	103	210	
Anggeraja	22	349	338	687	
Malua	15	159	152	311	
Alla	11	218	204	422	
Curio	25	289	276	565	
Masalle	6	0	0	0	
Baroko	3	15	12	27	
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
	2017	238	2490	2235	4825
	2016	207	2 172	3 738	6 117

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel 4.1.7 **Banyaknya Guru, Kelas dan Ruang Kelas Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017**
Table 4.1.7 **Number of Teacher, Class and Classroom of Kindergarten School by District in Enrekang Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Guru <i>Number Of Teacher</i>	Banyaknya Kelas <i>Number Of Class</i>	Ruang Kelas <i>Class Room</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Maiwa	82	32	27	
Bungin	7	2	2	
Enrekang	117	47	40	
Cendana	13	6	6	
Baraka	97	56	45	
Buntu Batu	33	15	9	
Anggeraja	61	36	33	
Malua	30	21	21	
Alla	33	23	22	
Curio	55	29	22	
Masalle	0	0	0	
Baroko	3	3	3	
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>				
	2017	531	270	230
	2016	592	324	352

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : Education and Cultural Offices of Enrekang Regency

Tabel
Table 4.1.8

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid SDN, SDK dan SD Inpres menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of School, Teacher and Pupil of Elementary School by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Sekolah <i>Number Of School</i>	Guru		Murid <i>Pupil</i>	
		Kelas	Agama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Maiwa	35	159	23	3141	
Bungin	10	36	2	691	
Enrekang	36	205	25	3768	
Cendana	16	76	11	1126	
Baraka	22	135	20	2697	
Buntu Batu	16	78	10	1968	
Anggeraja	24	133	13	3292	
Malua	10	54	10	1124	
Alla	14	99	14	2391	
Curio	16	61	12	1821	
Masalle	10	49	6	1858	
Baroko	11	54	6	1555	
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
	2017	220	1139	152	25426
	2016	219	1622	243	25 467

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Negeri/Swasta (MIN/MIS) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.1.9 *Number of School, Teacher and Pupil of Equivalent to Elementary School by District in Enrekang Regency 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Student</i>		Lulusan <i>Graduated</i>	
	MIN	MIS	PNS	Honorer	MIN	MIS	MIN	MIS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	-	-	-	-	-	-	-	-
Bungin	-	-	-	-	-	-	-	-
Enrekang	1	2	17	25	81	115	16	16
Cendana	-	-	-	-	-	-	-	-
Baraka	-	6	18	61	-	445	-	80
Buntu Batu	-	2	6	19	-	160	-	26
Anggeraja	-	1	5	9	-	68	-	17
Malua	-	2	2	19	-	48	-	8
Alla	1	2	10	41	229	156	46	23
Curio	-	3	8	37	-	462	-	83
Masalle	-	2	4	15	-	279	-	54
Baroko	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>								
2017	2	20	70	226	310	1 733	62	307
2016	2	17	77	224	315	1 840	28	303
2015	2	19	72	242	283	1878	45	274

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang

Source : *Religion Ministry of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.1.10 Banyaknya SD/MI menurut Statusnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Elementary School/Equivalent to Elementary School by Status and District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	SLB	SD Negeri Biasa	SD Negeri Kecil	SD Swasta	MIN	MIS	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	-	33	6	-	-	-	39
Bungin	-	6	4	-	-	-	10
41Enrekang	1	34	2	2	1	2	41
Ce16ndana	-	14	2	-	-	-	16
Bara27ka	-	19	2	1	-	5	27
Buntu 16Batu	-	13	3	-	-	-	16
Anggeraja	-	24	-	1	-	1	26
Malua	-	9	1	-	-	2	22
Alla	-	14	1	-	1	2	18
Curio	-	16	2	-	1	2	21
Masalle	-	10	-	-	-	2	12
Baroko	-	10	1	-	-	-	11
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>							
2017	1	202	24	4	3	16	259
2016	1	185	25	-	3	23	235
2015	1	194	22	1	2	19	239

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama Kabupaten Enrekang

Source : *Education and Cultural Offices and Religion Departement of Enrekang Regency*

Banyaknya Murid SD Negeri Biasa, SD Inpres, dan SD Kecil menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017

Tabel

Table 4.1.11

Number of Pupil by Common State, President Instruction State, and Little State Elementary School by Sex and District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	1 648	1 493	3 141
Bungin	373	318	691
Enrekang	1 965	1 803	3 768
Cendana	594	532	1 126
Baraka	1 425	1 272	2 697
Buntu Batu	1 009	953	1 126
Anggeraja	1 688	1 604	3 292
Malua	592	532	1 124
Alla	1 551	1 101	2 391
Curio	987	834	1 821
Masalle	952	906	1 858
Baroko	854	701	1 555
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>			
2017	13 438	12 049	24 590

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang

Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel 4.1.12 **Banyaknya Lulusan dan Peserta Ujian Akhir Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017**
Number of Graduated and Participant of Final Evaluation/National of Elementary School by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta <i>Participant</i>		
	Mendaftar Negeri <i>Register To State Certificate</i>	Ikut Negeri <i>Joint</i>	Lulus Negeri <i>Graduated With State Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	535	535	535
Bungin	115	115	115
Enrekang	633	633	633
Cendana	202	202	202
Baraka	460	460	460
Buntu Batu	321	321	321
Anggeraja	590	590	590
Malua	201	201	201
Alla	511	511	511
Curio	387	387	387
Masalle	372	372	372
Baroko	280	280	280
Kabupaten Enrekang			
<i>Enrekang Regency</i>			
	2017	4 607	4 607
	2016	4 308	4 067

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : Education and Cultural Offices of Enrekang Regency

Tabel 4.1.13 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table *Number of Pupil of Elementary School by Age Group and District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>		
	≤ 6	7 - 12	≥ 13
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	305	2 767	51
Bungin	76	582	24
Enrekang	432	3 291	35
Cendana	123	981	17
Baraka	267	2 381	35
Buntu Batu	177	1 731	41
Anggeraja	355	2 841	72
Malua	79	1 022	13
Alla	386	2 037	47
Curio	139	1 627	42
Masalle	129	1 605	95
Baroko	147	1 349	51
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>			
	2017	22 214	532
	2016	22 384	1 075

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel
Table

4.1.14

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of School, Teachers, and Pupil of Junior High School by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan District	Banyaknya Sekolah Number Of School		Selain Guru Agama Lesson Teacher	Guru Agama Religious Lesson Teacher	Murid Pupils		Rasio Murid terhadap Guru Pupil to Teacher Ratio	
	Negeri	Swasta			Negeri	Swasta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Maiwa	7	1	185	23	1 011	276	6,19	
Bungin	2	-	41	2	248	-	5,77	
Enrekang	6	1	246	25	2 016	148	7,99	
Cendana	2	-	93	11	452	-	4,35	
Baraka	4	1	154	20	848	137	5,66	
Buntu Batu	4	-	83	10	588	-	6,32	
Anggeraja	4	1	161	13	1 159	10	6,72	
Malua	3	-	65	10	450	-	6,00	
Alla	2	1	113	14	1 053	19	8,44	
Curio	2	-	76	12	482	-	5,48	
Masalle	2	-	58	6	672	-	10,50	
Baroko	2	-	67	6	482	-	6,60	
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency								
	2017	40	5	1 342	152	9 461	590	6,72
	2016	40	15	824	73	9 247	863	10,83

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : Education and Cultural Offices of Enrekang Regency

Tabel 4.1.15 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.1.15 *Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupils Graduated of State/Private Equivalent to Junior High School, by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan District	Sekolah School		Guru Teacher		Murid Student		Lulusan Graduated	
	MTsN	MTsS	PNS	Honorer	MTsN	MTsS	MTsN	MTsS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	1	2	31	56	150	331	189	96
Bungin	-	1	2	9	-	58	-	20
Enrekang	-	4	8	66	-	432	-	147
Cendana	-	-	-	-	-	-	-	-
Baraka	1	4	34	91	768	221	240	90
Buntu Batu	-	1	4	19	-	164	-	43
Anggeraja	-	2	3	23	-	144	-	53
Malua	-	1	3	12	-	42	-	20
Alla	1	1	30	43	531	283	162	96
Curio	-	3	9	40	-	332	-	110
Masalle	-	-	-	-	-	-	-	-
Baroko	-	1	3	17	-	163	-	47
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency								
2017	3	20	127	376	1 449	2 170	591	722

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang
 Source : Religion Departement of Enrekang Regency

Tabel
Table

4.1.16

Banyaknya SMP/MTs menurut Statusnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Junior High School/Equivalent to Junior High School by Status and District in Enrekang Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	SMP Negeri	SMP Swasta	MTsN	MTsS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
Maiwa	7	1	-	3	11
Bungin	2	-	-	1	3
Enrekang	6	1	-	4	11
Cendana	2	-	-	-	2
Baraka	5	-	1	4	10
Buntu Batu	4	-	-	1	5
Anggeraja	4	1	-	2	7
Malua	3	-	-	1	4
Alla	2	1	1	1	5
Curio	2	-	-	3	5
Masalle	2	-	-	-	2
Baroko	2	-	-	1	3
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2017	41	4	2	21	68
2016	40	5	3	20	63
2015	39	3	3	20	65
2014	40	4	3	20	67
2013	39	4	3	20	66

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel
Table

4.1.17

Banyaknya Murid SMP menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Lulusan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017

Pupil of Junior High School by Sex and Number of Graduated by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>			Lulusan <i>Graduated</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	694	593	1 287	295
Bungin	128	120	248	61
Enrekang	1 261	903	2 164	725
Cendana	214	238	452	131
Baraka	518	467	985	274
Buntu Batu	292	296	588	183
Anggeraja	595	574	1 169	325
Malua	232	218	450	186
Alla	547	526	1 073	327
Curio	257	225	482	139
Masalle	315	357	372	189
Baroko	246	236	482	159
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017	5 299	4 753	9 752	2 958
2016	5 316	4 794	10 110	3 298
2015	5283	4046	8171	3084
2014	4830	4426	9254	2422
2013

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang

Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel
Table

4.1.18

Banyaknya Murid SMP menurut Kelompok Umur per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Pupils of Junior High School by Age Group and District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan District	Kelompok Umur/ Age Group			
	≤ 13	13 - 15	≥ 15	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Maiwa	758	919	130	
Bungin	118	174	34	
Enrekang	1 228	1 529	248	
Cendana	298	287	36	
Baraka	477	733	142	
Buntu Batu	270	452	93	
Anggeraja	552	901	200	
Malua	234	352	72	
Alla	508	799	155	
Curio	216	389	93	
Masalle	253	529	139	
Baroko	214	363	72	
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency				
	2017	5 124	7 427	1 414
	2016	2 075	7 548	487
	2015	1962	7753	405
	2014	1567	6967	720
	2013

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang

Source : Education and Cultural Offices of Enrekang Regency

Tabel
Table

4.1.19

Banyaknya Guru SMP menurut Bidang Studi per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Teacher of Junior High School by Lesson and District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Bidang Studi/ Lesson						
	IPA	IPS	Matema- tika	PPKN	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	TIK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maiwa	7	6	7	4	8	9	1
Bungin	0	1	3	0	0	0	0
Enrekang	13	10	14	9	13	11	5
Cendana	4	5	2	1	2	3	2
Baraka	8	9	9	4	7	7	3
Buntu Batu	1	4	4	2	2	4	2
Anggeraja	11	7	8	9	8	9	2
Malua	3	4	4	2	4	6	2
Alla	11	9	10	4	10	9	2
Curio	2	4	2	0	0	1	1
Masalle	3	5	2	1	2	2	0
Baroko	7	8	6	4	6	4	4
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency							
2017	70	72	71	40	62	65	24
2016	97	95	108	57	112	101	46
2015	98	91	100	59	111	100	43
2014	90	95	93	57	102	92	38
2013

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
 Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel
Table Continued 4.1.19

Kecamatan District	Bidang Studi/ Lesson					
	Agama	Olahraga	Pend. Seni	Muatan lokal	BP	KTK
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Maiwa	4	6	4	4	3	...
Bungin	1	1	0	0	0	...
Enrekang	8	5	5	5	7	...
Cendana	3	2	2	2	3	...
Baraka	6	4	4	4	3	...
Buntu Batu	2	3	1	1	0	...
Anggeraja	4	2	5	5	3	...
Malua	4	2	1	1	0	...
Alla	4	4	4	4	2	...
Curio	1	1	3	3	0	...
Masalle	2	1	1	1	0	...
Baroko	0	2	2	2	3	...
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency						
2017	39	33	32	22	24	...
2016	33	32	22	15	22	3
2015	76	57	43	38	42	13
2014	76	53	39	45	40	15
2013

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
Source : Education and Cultural Offices of Enrekang Regency

Tabel
Table 4.1.20

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Schools, Teachers, Pupils and Graduated of Senior High School by District in Enrekang Regency 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>		Lulusan <i>Graduated</i>
	Negeri	Swasta		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	1	1	52	476	151	...
Bungin	1	0	21	228	-	...
Enrekang	2	2	101	1 110	240	...
Cendana	1	0	21	292	-	...
Baraka	1	0	59	946	-	...
Buntu Batu	1	0	28	326	-	...
Anggeraja	1	1	64	991	29	...
Malua	1	0	29	287	-	...
Alla	1	1	100	892	427	...
Curio	1	0	25	305	-	...
Masalle	1	0	26	344	-	...
Baroko	0	0	-	-	-	...
Kabupaten Enrekang						
<i>Enrekang Regency</i>						
2017	12	5	526	6 197	847	...
2016	12	5	535	6 131	932	1 887
2015	11		5	526		4 997
2014	16		505	6 089		1 592
2013

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang

Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.1.21

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Lulusan Madrasah Aliyah (MA) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of State and Private Equivalent to Senior High School, Teachers, Pupils and Pupils Graduated by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>		Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Student</i>		Lulusan <i>Graduated</i>	
	MAN	MAS	PNS	Honorer	MAN	MAS	MAN	MAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	-	1	1	26	-	144	-	27
Bungin	-	-	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	3	6	36	-	97	-	35
1Cendana	-	1	-	14	-	38	-	16
Baraka	1	1	40	44	731	104	243	32
Buntu Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
Anggeraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Malua	-	1	2	20	-	120	-	41
Alla	-	1	5	16	-	107	-	36
Curio	-	1	3	16	-	94	-	24
Masalle	-	-	-	-	-	-	-	-
Baroko	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang								
<i>Enrekang Regency</i>								
2017	1	9	57	172	731	704	243	211
2016	1	9	59	152	664	605	230	180
2015	1	8	60	168	715	574	199	208
2014	1	9	54	97	676
2013	1	9	56	134	702	483	204	160

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang
Source : Religion Departement of Enrekang Regency

Tabel
Table

4.1.22

Banyaknya SMU/SMK menurut Statusnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of High School/Equivalent to High School by Status and District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	SMU Negeri	SMU Swasta	MAN	MAS	SMKN	SMKS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maiwa	1	1	-	1	1	0	3
Bungin	1	0	-	-	0	0	1
Enrekang	2	2	-	3	0	2	6
Cendana	1	0	-	1	0	0	1
Baraka	1	0	1	1	0	0	1
Buntu Batu	1	0	-	-	0	0	1
Anggeraja	1	1	-	-	3	1	6
Malua	1	0	-	1	0	0	1
Alla	1	1	-	1	1	0	3
Curio	1	0	-	1	0	0	1
Masalle	1	0	-	-	0	0	1
Baroko	0	0	-	-	0	0	0
Kabupaten Enrekang							
<i>Enrekang Regency</i>							
2017	12	5	1	9	5	3	35
2016	12	5	1	9	5	3	35
2015	11	5	1	9	5	3	34
2014	11	5	1	9	5	3	34
2013	10	5	1	9	4	3	33
2012	10	5	1	9	4	3	32

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang

Source : *Education and Cultural Offices of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.1.23 Rasio Murid dan Guru SMU/SMK menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Pupil to Teacher Ratio Senior High School by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap Guru <i>Pupil To Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	1041	79	13,18
Bungin	228	21	10,86
Enrekang	2337	167	13,99
Cendana	292	21	13,90
Baraka	946	59	16,03
Buntu Batu	326	28	11,64
Anggeraja	1715	169	10,15
Malua	287	29	9,90
Alla	2024	170	11,91
Curio	305	25	12,20
Masalle	344	26	13,23
Baroko	-	-	-
Kabupaten Enrekang			
<i>Enrekang Regency</i>			
2017	9 845	794	12,40
2016	9 979	830	13,64
2015	9399	833	11,70
2014	9312	785	11,86
2013

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang
Source : *Education and Cultural Offices e of Enrekang Regency*

Tabel
Table

4.1.24

Banyaknya Dosen Tetap Yayasan Dosen Tetap Diknas dan Dosen Luar Biasa pada STKIP Muhammadiyah Enrekang, 2002 - 2017

Number of Establishment Teacher, Teacher of State and Extraordinary Teacher of Muhammadiyah University of Teachership and Education of Enrekang Regency, 2002-2017

Tahun	Dosen Tetap Yayasan	Dosen Tetap Diknas	Dosen Luar Biasa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	12	1	26	44
2003	14	1	26	41
2004	9	1	-	10
2005	9	1	-	10
2006	9	1	-	10
2007	12	1	9	21
2008	12	1	9	21
2009	12	1	9	21
2010	12	-	9	21
2011	15	-	9	24
2012	15	-	10	24
2013	17	-	15	27
2014	30	1	22	46
2015	38	1	27	61
2016
2017

Sumber : STKIP Muhammadiyah Enrekang

Source : Muhammadiyah University of Teachership Education of Enrekang

Tabel 4.1.25 **Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen dan Jumlah Lulusan STKIP Muhammadiyah Enrekang, 2003-2017**
Table 4.1.25 *Ratio Student to Teacher and Number of Graduated Student of Muhammadiyah University of Teachership and Education of Enrekang, 2003-2017*

Tahun	Mahasiswa	Dosen	Rasio Mahasiswa thd Dosen	Jumlah Lulusan
	Strata 1	Strata 1		
(1)	(2)	(4)	(6)	(8)
2003	73	9	1: 8	...
2004	84	9	1: 9	...
2005	46	9	1: 5	...
2006	59	9	1: 6	...
2007	59	9	1: 6	59
2008	67	9	1: 7	...
2009	238	12	1:20	...
2010	366	12	1:31	...
2011	519	15	1:34	128
2012	560	15	1:37	180
2013	346	17	1:20	320
2014	362	31	1:11	345
2015	526	39	1:13	410
2016
2017

Keterangan : ...) Data tidak tersedia
 Sumber : STKIP Muhammadiyah Enrekang
 Source : Muhammadiyah University of Teachership Education of Enrekang

Tabel 4.1.26 **Banyaknya Dosen Tetap Yayasan, Dosen Tetap Diknas dan Dosen Luar Biasa pada Akademi Kebidanan Sumber Kasih Enrekang, 2010-2017**
Table *Number of Eshtablishment Teachers, Teacher of State and Extarordinary Teacher of Sumber Kasih Midwife Academy of Enrekang, 2010-2017*

Tahun	Dosen Tetap Yayasan	Dosen Tetap Diknas	Dosen Luar Biasa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	15	-	23	38
2011	15	-	23	38
2012	16	-	23	39
2013	17	-	23	40
2014	18	-	23	41
2015	18	-	23	41
2016	18	-	23	41
2017	12	0	0	12

Sumber : Akademi Kebidanan Kabupaten Enrekang
 Source : *Midwife Academy of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.1.27 Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen dan Jumlah Lulusan Akademi Kebidanan Sumber Kasih Enrekang, 2011-2017
Ratio Student to Teacher and Number of Graduated Students of Sumber Kasih Midwife Academy of Enrekang, 2011-2017

Tahun	Mahasiswa	Dosen	Rasio Mahasiswa thd Dosen	Jumlah Lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	217	15	1:14	153
2012	162	15	1:10	88
2013	142	15	1:8	63
2014	114	15	1:8	55
2015	104	15	1:7	21
2016	119	15	1:8	31
2017	41	12	1:	Belum Adda

Sumber : Akademi Kebidanan Kabupaten Enrekang
Source : Midwife Academy of Enrekang Regency

Tabel 4.1.28 Banyaknya Dosen Tetap Yayasan Dosen Tetap Diknas dan Dosen Luar Biasa pada STAI DDI Enrekang, 2004-2017
Table 4.1.28 *Number of Eshtabilishment Teachers Teacher of State and Extarordinary Teacher of STAI DDI of Enrekang 2004-2017*

Tahun	Dosen Tetap Yayasan	Dosen Tetap Depag	Dosen Luar Biasa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	10	6	1	17
2005	10	6	1	17
2006	10	6	1	17
2007	10	6	1	17
2008	12	6	1	19
2009	12	6	1	19
2010	12	7	1	20
2011	10	7	1	18
2012	10	7	1	18
2013	10	7	1	18
2014	10	7	1	18
2015	10	5	1	16
2016	10	5	1	16
2017	10	5	1	16

Sumber : STAI DDI Enrekang
 Source : STAI DDI of Enrekang

Tabel 4.1.29 Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen dan Jumlah Lulusan
Table 4.1.29 STAI DDI Enrekang , 2004-2017
Ratio Student to Teacher and Number of Graduated Students of STAI DDI of Enrekang 2004-2017

Tahun	Mahasiswa	Dosen	Rasio Mahasiswa thd Dosen	Jumlah Lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004
2005
2006
2007
2008	101	19	5 : 1	67
2009	106	19	6 : 1	58
2010	107	20	5 : 1	25
2011	97	18	5 : 1	30
2012	102	18	6 : 1	32
2013	105	18	6 : 1	35
2014	96	18	5 : 1	30
2015	98	16	6:1	32
2016	98	16	6:1	27
2017	86	16	6:1	25

Keterangan : (...) Data tidak tersedia
 Sumber : STAI DDI Enrekang
 Source : STAI DDI of Enrekang

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
 Table Number of Health Facilities by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan District	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Centre	Posyandu Maternal & Child Health Centre	Pustu Public Health Sub Centre	Poskesdes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Maiwa	-	-	1	38	12	12
011 Bungin	-	-	1	14	4	2
020 Enrekang	1	-	1	56	9	10
021 Cendana	-	-	1	18	6	3
030 Baraka	-	-	1	27	10	4
031 Buntu Batu	-	-	1	21	5	3
040 Anggeraja	1	-	1	38	8	4
041 Malua	-	-	1	15	4	3
050 Alla	-	-	2	24	1	4
051 Curio	-	-	1	32	3	7
052 Masalle	-	-	1	20	4	2
053 Baroko	-	-	1	15	3	3
Enrekang	2	-	13	318	69	57

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source: Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.2 **Banyaknya Fasilitas Kesehatan dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017**
Table 4.2.2 **Number of Health Facility and Beds Capacity by District in Enrekang Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Pemerintah <i>State Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kapasitas Tempat Tidur <i>Beds Capacity</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kapasitas Tempat Tidur <i>Beds Capacity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	-	-	1	18
Bungin	-	-	1	7
Enrekang	-	-	1	0
Cendana	-	-	1	12
Baraka	-	-	1	18
Buntu Batu	-	-	1	11
Anggeraja	-	-	1	20
Malua	-	-	1	5
Alla	-	-	2	28
Curio	-	-	1	8
Masalle	-	-	1	8
Baroko	-	-	1	11
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017	-	-	13	146
2016	-	-	13	91
2015	2	...	13	104
2014	2	123	13	128
2013	2	163	13	128

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source: Health Service of Enrekang Regency

Tabel
Table 4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di RSU Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Medical Personal by Type in in General Hospital Enrekang Regency, 2017

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	RSU Massenrempulu	RSU Hj. Puang Sabbe
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dokter Ahli/ <i>Specialist</i>	10	-
2	Dokter Gigi Spesialis/ <i>Dentist of Specialist</i>	1	-
3	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	8	1
4	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	3	-
5	Bidan/ <i>Widwife</i>	22	5
6	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	53	4
7	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	3	-
8	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	6	-
9	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	2	1
10	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	2	-
11	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	3	1
12	Fisioterapis/ <i>Physiotherapy</i>	8	-
13	Okupasi Terapis/ <i>Occupational Therapist</i>	-	-
14	Terapis Wicara/ <i>Speech Therapist</i>	-	-
15	Akupuntur/ <i>Acupuncture</i>	-	-
16	Radiografer/ <i>Radiographers</i>	3	-
17	Radioterapis/ <i>Radiotherapist</i>	-	-
18	Teknisi Elektromedis / <i>Electromedical Technician</i>	5	-
19	Teknisi Gigi/ <i>Dental Technician</i>	2	-
20	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	6	1
21	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan/ <i>Medical Records and Health Information</i>	4	-
22	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	37	3
Jumlah/Total		181	16

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Puskesmas Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, 2017

Tabel

Table 4.2.4 Number of Medical Personal by Kind in Maiwa District, Enrekang Regency, 2017

No.	Jenis Tenaga Kesehatan Kind of Medical Personal	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	-	-
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	18	18
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	2	19	21
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	1	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	1	1
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	2	2
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	4	1	5
Jumlah/ <i>Total</i>		6	44	50

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.5 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Bungin (Puskesmas Bungin) Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.2.5 *Number of Medical Personal by Kind in Bungin District, Enrekang Regency, 2017*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	0	0
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	1	1
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	1	1	2
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	1	0	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	1	2	3
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	0	1
Jumlah/ <i>Total</i>		4	5	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.2.6 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Enrekang (Puskesmas Kota) Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Medical Personal by Kind in Enrekang District, Enrekang Regency, 2017

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	2	2
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	19	19
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	2	16	18
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	0	0
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	3	3
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	3	3
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	0	2	2
Jumlah/ <i>Total</i>		2	48	50

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.7 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Cendana (Puskesmas Kabere) Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.2.7 *Number of Medical Personal by Kind in Cendana District, Enrekang Regency, 2017*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	10	10
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	3	6	9
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	2	2
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	1	1
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	2	2
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	0	0
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	1	2
Jumlah/ <i>Total</i>		4	25	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.8 **Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Baraka (Puskesmas Baraka) Kabupaten Enrekang, 2017**
Table *Number of Medical Personal by Kind in Baraka District, Enrekang Regency, 2017*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	1	0	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	17	17
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	2	8	10
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	2	2
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	1	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	2	6	8
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	1	2
Jumlah/ <i>Total</i>		6	37	43

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.9 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Buntu Batu (Puskesmas Buntu Batu) Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.2.9 *Number of Medical Personal by Kind in Buntu Batu District, Enrekang Regency, 2017*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	9	9
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	1	9	10
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	0	0
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	3	3
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	1	0	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	1	2
<i>Jumlah/ Total</i>		3	24	27

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.10 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Anggeraja (Puskesmas Anggeraja) Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.2.10 *Number of Medical Personal by Kind in Anggeraja District, Enrekang Regency, 2017*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	0	0
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	12	12
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	2	12	14
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	2	2
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	2	2
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	1	1
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	2	3	5
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	1	1
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	4	0	4
Jumlah/ <i>Total</i>		8	35	43

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.11 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Malua (Puskesmas Malua) Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.2.11 *Number of Medical Personal by Kind in Malua District, Enrekang Regency, 2017*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	6	6
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	1	9	10
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	1	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	1	3	4
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	2	0	2
Jumlah/ <i>Total</i>		4	23	27

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.12 **Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, 2017**
Table 4.2.12 **Number of Medical Personal by Kind in Alla District, Enrekang Regency, 2017**

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Puskesmas		Jumlah <i>Total</i>
		Kalosi	Sudu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	1	2	3
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	1	1	2
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	5	5	10
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	7	9	16
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	2	2	4
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	1	2	3
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	1	0	1
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	3	4	7
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	1	2	3
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	2	2	4
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	4	5
Jumlah/ <i>Total</i>		25	33	58

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.13 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Curio (Puskesmas Sumbang) Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.2.13 *Number of Medical Personal by Kind in Alla District, Enrekang Regency, 2017*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	0	0
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	1	0	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	9	9
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	1	10	11
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	0	0
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	1	0	1
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	3	3
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	1	0	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	0	1
Jumlah/ <i>Total</i>		5	23	28

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.14 **Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Masalle (Puskesmas Masalle) Kabupaten Enrekang, 2017**
Table 4.2.14 **Number of Medical Personal by Kind in Masalle District, Enrekang Regency, 2017**

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	1	0	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	5	5
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	2	4	6
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	1	1
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	1	2	3
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	1	1
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	1	0	1
Jumlah/ <i>Total</i>		5	14	19

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.15 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Jenisnya di Kecamatan Baroko (Puskesmas Baroko) Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.2.15 *Number of Medical Personal by Kind in Baroko District, Enrekang Regency, 2017*

No.	Jenis Tenaga Kesehatan <i>Kind of Medical Personal</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dokter Umum/ <i>General Medical Doctor</i>	0	1	1
2	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
3	Bidan/ <i>Widwife</i>	0	9	9
4	Perawat (Anestesi dan Spesialis)/ <i>Nurse</i>	0	6	6
5	Perawat Khusus Gigi/ <i>Dentist</i>	0	1	1
6	Tenaga Teknis Kefarmasian (Analisis Farmasi, Asisten Apoteker, Sarjana Farmasi)/ <i>Pharmaceutical Engineering Personnel</i>	0	0	0
7	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	1	1
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Manpower</i>	0	2	2
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan (Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, Mikrobiolog Kesehatan)/ <i>Environmental Health Officer</i>	0	0	0
10	Analisis Kesehatan/ <i>Health Analysis</i>	0	2	2
11	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Personal</i>	2	0	2
<i>Jumlah/ Total</i>		2	23	25

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.2.16 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Enrekang, 2014–2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Enrekang Regency, 2014–2017

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	97,0	106,0	95,0	105,5
Campak/ <i>Measles</i>	95,4	103,4	97,4	107,2
DPT	98,7	110,0	92,3	106,1
Polio	98,5	106,5	86,7	106,5
Hepatitis B	-	-	-	-
HB-0	80,5	85,1	83,7	98,0

Sumber:
Source:

Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
National Socio Economic Survey kor, March

Tabel 4.2.17 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Enrekang, 2017
 Table 4.2.17 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Enrekang Regency, 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Demam	10 927	1
2.	Batuk	9 959	0
3.	Dermatitis dan Eksim	9 860	0
4.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Nafas Atas	9 158	0
5.	Gejala Dan Tanda Umum Lainnya	10 395	0
6.	Infeksi Saluran Napas Bagian Atas	8 891	1
7.	Hipertensi Esensial	10 483	79
8.	Luka Akibat Kecelakaan	7 778	23
9.	Sakit Kepala	7 782	1
10.	Diare Dan Gastroenteritis	5 587	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.18 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Maiwa, 2017
 Table 4.2.18 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Maiwa District, 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Batuk	2 782	-
2.	Hipertensi Esensial	2 955	25
3.	Gangguan Jaringan Lunak	2 505	-
4.	Demam	2 323	1
5.	Luka Akibat Kecelakaan	2 020	10
6.	Sakit Kepala	1 818	-
7.	Dermatitis Dan Eksim	1 802	-
8.	Penyakit Sistem Pencernaan Tidak Spesifik	1 929	-
9.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Napas Bagian Atas	1 541	-
10.	Infeksi Saluran Napas Bagian Atas	1 149	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Bungin, 2017
Table 4.2.19 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bungin District, 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Gejala Dan Tanda Umum Lainnya	713	-
2.	Dermatitis Dan Eksim	501	-
3.	Luka Akibat Kecelakaan	423	-
4.	Demam	521	-
5.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Napas Bagian Atas	514	-
6.	Sakit Kepala	347	-
7.	Batuk	458	-
8.	Hipertensi Esensial	500	-
9.	Gangguan Jaringan Lunak	392	1
10.	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	403	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang

Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.20 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Enrekang, 2017
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Enrekang District, 2017

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Faringitis Akut	3 994	-
2.	Demam	1 992	1
3.	Dermatitis Dan Eksim	2 106	1
4.	Batuk	1 664	1
5.	Hipertensi Esensial	1 316	13
6.	Gastritis	988	5
7.	Sakit Kepala	979	-
8.	Diare Dan Gastroenteritis Oleh Penyebab Infeksi	743	-
9.	Gangguan Jaringan Lunak	1 199	-
10.	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	956	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.21 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Cendana 2017
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Cendana District 2017

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Demam	629	-
2.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Napas Bagian Atas	548	-
3.	Batuk	538	-
4.	Dermatitis Dan Eksim	477	-
5.	Hipertensi Esensial	446	1
6.	Gejala Dan Tanda Umum Lainnya	363	-
7.	Infeksi Saluran Napas Bagian Atas	452	-
8.	Penyakit Sistem Pencernaan Tidak Spesifik	458	-
9.	Sakit Kepala	307	-
10.	Luka Akibat Kecelakaan	139	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.22 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Baraka, 2017
 Table 4.2.22 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baraka District 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Demam	230	-
2.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Napas Bagian Atas	268	-
3.	Dermatis Dan Eksim	545	-
4.	Batuk	91	-
5.	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	672	-
6.	Hipertensi Esensial	438	1
7.	Diare Dan Gastroenteritis Oleh Penyebab Infeksi	419	-
8.	Sakit Kepala	202	-
9.	Luka Akibat Kecelakaan	59	-
10.	Penyakit Sistem Pencernaan tidak spesifik	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.23 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Buntu Batu, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buntu Batu District, 2017

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	1 400	-
2.	Dermatitis Dan Eksim	527	-
3.	Demam	530	-
4.	Penyakit Pulpa Dan Jaringan Periapikal	535	-
5.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Napas Bagian Atas	445	-
6.	Luka Akibat Kecelakaan	462	2
7.	Diare Dan Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi	308	1
8.	Gejala Dan Tanda Umum Lainnya	495	-
9.	Hipertensi Esensial	661	-
10.	Penyakit Sistem Pencernaan tidak Spesifik	425	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.24 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Anggeraja, 2017
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Anggeraja District, 2017

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Demam	1 215	1
2.	Luka Akibat Kecelakaan	1 030	3
3.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Napas Bagian Atas	1 166	0
4.	Batuk	754	0
5.	Gejala Dan Tanda Umum Lainnya	833	1
6.	Hipertensi esensial	785	7
7.	Dermatitis Dan Eksim	705	0
8.	Diare Dan Gastroenteritis Oleh Penyebab Infeksi	627	0
9.	Sakit Kepala	671	0
10.	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	253	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.25 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Malua, 2017
Table 4.2.25 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Malua District 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Napas Bagian Atas	925	1
2.	Gejala Dan Tanda Umum Lainnya	1 151	-
3.	Demam	543	-
4.	Batuk	503	-
5.	Diare Dan Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi	338	-
6.	Dermatis Dan Eksim	402	-
7.	Sakit Kepala	481	-
8.	Hipertensi Esensial	430	2
9.	Gastritis	311	-
10.	Luka Akibat Kecelakaan	251	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.26 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Alla, 2017
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Alla District, 2017

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Gejala Dan Tanda Umum Lainnya	2 201	-
2.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Napas Bagian Atas	2 470	-
3.	Infeksi Saluran Napas Bagian Atas	1 448	-
4.	Hipertensi Esensial	1 847	4
5.	Demam	1 048	-
6.	Diare Dan Gastroenteritis Oleh Penyebab Infeksi	734	-
7.	Dermatitis Dan Eksim	1 082	-
8.	Luka Akibat Kecelakaan	836	1
9.	Penyakit Pulpa Dan Jaringan Periapikal	873	-
10.	Sakit Kepala	1 058	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.27 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Curio, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Curio District, 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Nafas Bagian Atas	812	-
2.	Demam	873	-
3.	Batuk	591	-
4.	Dermatitis Dan Eksim	503	-
5.	Infeksi Saluran Napas Bagian Atas	438	-
6.	Sakit Kepala	509	-
7.	Diare Dan Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi	347	-
8.	Luka Akibat Kecelakaan	478	-
9.	Gejala Dan Tanda Umum Lainnya	392	-
10.	Hipertensi Esensial	240	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel 4.2.28 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Masalle 2017
 Table 4.2.28 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Masalle District 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Infeksi Saluran Napas Bagian Atas	603	-
2.	Demam	345	-
3.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Napas Bagian Atas	392	-
4.	Batuk	350	-
5.	Gejala Dan Tanda Umum Lainnya	298	1
6.	Dermatitis Dan Eksim	311	-
7.	Diare Dan Gastroenteritis Oleh Penyebab Infeksi	208	-
8.	Hipertensi Esensial	406	7
9.	Luka Akibat Kecelakaan	217	5
10.	Sakit Kepala	290	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Baroko, 2017
Table 4.2.29 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baroko District, 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	Jumlah Pasien yang Meninggal <i>Number Of Death Patient</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Gejala Dan Tanda Umum Lainnya	1 882	-
2.	Demam	1 032	-
3.	Batuk	872	-
4.	Luka Akibat Kecelakaan	1 161	-
5.	Dermatitis Dan Eksim	785	-
6.	Sakit Kepala	686	-
7.	Infeksi Saluran Napas Bagian Atas	729	-
8.	Diare Dan Gastroenteritis Oleh Penyebab Infeksi	390	-
9.	Gastritis	614	3
10.	Hipertensi Esensial	459	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : *Health Service of Enrekang Regency*

Tabel 4.2.30 Banyaknya Kunjungan Ke Puskesmas menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2013-2017
Table 4.2.30 *Number of Visit to Public Health Centre by District in Enrekang Regency, 2013-2017*

Kecamatan <i>District</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	43 967	43 907	78 948	71 236	58 333
Bungin	7 773	7 773	15 873	18 071	18 139
Enrekang	34 605	34 605	56 798	44 831	23 919
Cendana	7 266	7 266	14 314	14 104	10 458
Baraka	14 367	8 667	27 435	27 435	10 964
Buntu Batu	18 733	18 733	31 047	28 368	24 241
Anggeraja	24 610	24 610	49 350	50 785	59 865
Malua	9 671	9 671	25 809	21 470	19 729
Alla	38 002	38 002	50 353	65 463	61 619
Curio	22 122	22 122	28 617	30 968	36 560
Masalle	13 365	13 365	21 025	13 859	10 905
Baroko	17 851	17 851	33 897	34 357	31 502
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>	252 332	246 572	433 466	420 947	366 234

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
 Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel
Table 4.2.31 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Enrekang Regency, 2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3578	175	-	10
2014	3591	155	-	9
2015	3495	181	-	5
2016	3 222	159	-	5
2017	3 325	166	-	7

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang
Source : Health Service of Enrekang Regency

Tabel
Table 4.2.32

Banyaknya Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Family by Level of Prosperous Family by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tahapan Keluarga Sejahtera <i>Level Of Prosperous Family</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Pra Sejahtera <i>Pre Prosperous</i>	Sejahtera I <i>First Prosperous</i>	Sejahtera II <i>Second Prosperous</i>	Sejahtera III <i>Third Prosperous</i>	Sejahtera III Plus <i>More Than Third Prosperous</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Maiwa	686	831	3 179	1 402	603	6 701
Bungin	227	466	395	80	10	1 178
Enrekang	512	857	5 772	1 431	385	8 939
Cendana	90	350	1 142	620	139	2 341
Baraka	836	909	2 426	1 005	364	5 540
Buntu Batu	470	722	2 093	350	50	3 685
Anggeraja	493	1 024	3 753	1 005	365	6 640
Malua	241	559	1 255	190	5	2 250
Alla	131	721	2 952	1 465	297	5 566
Curio	258	559	2 036	973	146	3 872
Masalle	200	750	2 205	888	64	3 607
Baroko	157	724	1 483	356	59	2 779
Kab. Enrekang <i>Enrekang Regency</i>						
2017	4 301	8 472	28 691	9 147	2 487	53 098
2016	4 301	9 072	28 476	9 642	2 206	53 697
2015	4387
2014	4360	8568	28130	9486	2128	52672
2013	4407	8587	26840	10338	2023	52195
2012	4637	8241	26594	10280	1978	51530

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Enrekang

Source : *Department of Population and Family Planning Of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.2.33

Banyaknya Akseptor KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi yang Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2017

Number of Active Family Planning Acceptors by Kinds of Contraceptions Currently Used by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kontrasepsi <i>Contraception</i>					
	AKDR/I UD	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Susuk KB <i>Implant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	61	1 005	153	722	732	88
Bungin	7	105	42	188	110	25
Enrekang	257	784	241	764	663	207
Cendana	71	205	209	328	257	62
Baraka	59	394	243	819	662	62
Buntu Batu	17	252	42	403	538	48
Anggeraja	60	186	403	902	792	120
Malua	11	381	-	160	309	19
Alla	140	205	256	556	1 006	87
Curio	10	105	42	704	578	61
Masalle	75	245	295	275	325	15
Baroko	28	295	67	425	265	45
Kab. Enrekang <i>Enrekang Regency</i>						
2017	796	4 162	1 993	6 246	6 237	839
2016	835	5 899	3 156	5 623	5 537	650
2015	831	6484	4096	6257	5118	150
2014	1011	6895	4475	6369	4713	729
2013	855	7503	4690	6362	4666	573

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Enrekang

Source : *Department of Population and Family Planning Of Enrekang Regency*

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang

Tabel 4.2.34 2017
 Table Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Maiwa	0	50	92
2 Bungin	50	0	29
3 Enrekang	0	0	82
4 Cendana	0	0	29
5 Baraka	0	0	65
6 Buntu Batu	0	0	39
7 Anggeraja	0	0	62
8 Malua	0	0	32
9 Alla	50	0	38
10 Curio	0	0	92
11 Masalle	0	0	26
12 Baroko	0	0	27
Enrekang	100	50	613

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Enrekang
 Source : Department of Population and Family Planning Of Enrekang Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
 Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Enrekang Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	55	57	0	0	0	0
2 Bungin	27	4	0	0	0	0
3 Enrekang	85	15	1	1	0	0
4 Cendana	39	10	0	0	0	0
5 Baraka	70	13	0	0	0	0
6 Buntu Batu	45	5	0	0	0	0
7 Anggeraja	71	9	0	0	0	0
8 Malua	31	3	0	0	0	0
9 Alla	64	11	1	1	0	0
10 Curio	60	6	2	0	0	0
11 Masalle	49	4	0	0	0	0
12 Baroko	31	4	8	1	0	0
Enrekang	627	141	12	3	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Enrekang
 Source: Religion Ministry of Enrekang Regency

Tabel
Table

4.3.2

Banyaknya Jamaah Haji yang Berangkat, Kembali dan Meninggal menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2017
Number of Moslem Pilgrim Departing, Return, and Dead by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Berangkat <i>Departing</i>	Kembali <i>Return</i>	Meninggal <i>Death</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Maiwa	52	52	0	
Bungin	2	2	0	
Enrekang	47	47	0	
Cendana	10	10	0	
Baraka	17	17	0	
Buntu Batu	5	5	0	
Anggeraja	28	28	0	
Malua	0	0	0	
Alla	21	21	0	
Curio	6	6	0	
Masalle	0	0	0	
Baroko	1	1	0	
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>				
	2017	189	189	0
	2016
	2015	151	151	0
	2014	151	151	0
	2013	150	150	0

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang
 Source : Religion Ministry of Enrekang Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Islam menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Islam Clergement by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rohaniawan Islam/ <i>Islam Clergement</i>				
	Ulama <i>Canonis</i>	Muballigh <i>Incrementia</i> <i>t</i>	Khatib <i>Preachers</i>	Penyuluh Agama <i>Religious</i> <i>Instructor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	3	20	75	8	106
Bungin	-	21	16	10	47
Enrekang	2	53	85	8	148
Cendana	-	20	25	8	53
Baraka	3	27	27	11	68
Buntu Batu	-	19	33	10	62
Anggeraja	2	28	70	8	108
Malua	1	36	40	10	87
Alla	3	35	72	10	120
Curio	-	30	48	9	87
Masalle	-	18	38	9	65
Baroko	-	17	37	10	64
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2017	14	324	566	111	1 001
2016	9	469	534	116	1 128
2015	9	615	582	165	1371
2014	534	102	636
2013	8	469	534	103	1113

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Enrekang
 Source : Religion Ministry of Enrekang Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di
Kabupaten Enrekang, 2015–2017
Tabel 4.4.1 *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police
Office in Enrekang Regency, 2015–2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Maiwa	32	21	30
011	Bungin	4	2	0
020	Enrekang	90	102	68
021	Cendana	4	7	17
030	Baraka	54	73	56
031	Buntu Batu	2	5	6
040	Anggeraja	5	12	18
041	Malua	4	20	4
050	Alla-	53	45	47
051	Curio	1	5	3
052	Masalle	3	4	2
053	Baroko	2	4	2
Polres		253	300	253

Kabupaten Enrekang

Sumber: Kepolisian Resort Enrekang

Source: *Police of Enrekang Resort Office*

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Enrekang, 2015–2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Enrekang Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Maiwa	93,75	90,48	93,30
011	Bungin	100	100	0
020	Enrekang	94,44	64,12	95,59
021	Cendana	100	85,71	88,20
030	Baraka	32,59	94,52	89,30
031	Buntu Batu	100	100	50
040	Anggeraja	100	83,33	77,8
041	Malua	100	95	100
050	Alla	92,45	91,11	85,10
051	Curio	100	100	100
052	Masalle	100	100	100
053	Baroko	100	100	50
Polres		94,47	93,33	88,93
Kabupaten Enrekang				

Sumber: Kepolisian Resort Enrekang

Source: Police of Enrekang Resort Office

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Perkara dan Terdakwa dalam Perkara Pidana, Diterima, Diputuskan dan Sisa menurut Bulan di Kabupaten Enrekang, 2017
Criminal Cases and Accused Received, Cleared, and Aressted by Month in Enrekang Regency As Long As 2017

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu <i>Rest Last Month</i>		Masuk Bulan Ini <i>Accepted This Month</i>		Jumlah Bulan Ini <i>Total This Month</i>	
	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa <i>Accused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	11	12	6	8	17	20
Pebruari/ <i>February</i>	14	17	6	7	20	24
Maret/ <i>March</i>	8	9	9	9	17	18
April/ <i>April</i>	9	9	12	16	21	25
Mei/ <i>May</i>	13	17	9	9	22	26
Juni/ <i>June</i>	10	11	7	8	17	19
Juli/ <i>July</i>	8	9	8	8	16	17
Agustus/ <i>August</i>	10	11	8	15	18	26
September/ <i>September</i>	8	8	11	13	19	21
Oktober/ <i>October</i>	16	18	9	11	25	29
Nopember/ <i>November</i>	14	16	4	4	18	20
Desember/ <i>December</i>	10	10	6	10	16	20
Kabupaten Enrekang						
<i>Enrekang Regency</i>						
2017	131	147	95	118	226	265
2016	118	136	90	106	208	242
2015	98	106	83	90	180	195
2014	135	164	93	105	228	268
2013	199	241	113	137	312	383

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Enrekang
Source : *Country Court of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel 4.4.3
Table Continued

Bulan Month	Yang Telah Mendapat Putusan Have Got Cleared					
	Dijatuhi Hukuman Sentence		Bebas dari Tuntutan Free Claim		Mohon Banding Appeal to Higher Court	
	Perkara Cases	Terdakwa a Accused	Perkara Cases	Terdakwa a Accused	Perkara Cases	Terdakwa a Accused
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	2	2	-	-	-	-
Pebruari/ February	13	16	-	-	-	-
Maret/ March	8	9	-	-	-	-
April/ April	8	8	-	-	2	2
Mei/ May	12	15	-	-	-	-
Juni/ June	9	10	-	-	-	-
Juli/ July	6	6	-	-	-	-
Agustus/ August	10	11	-	-	-	-
September/September	3	3	-	-	-	-
Oktober/ October	12	14	-	-	-	-
Nopember/ November	8	10	-	-	-	-
Desember/ December	9	9	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency						
2017	100	113	-	-	2	2
2016	94	109	1	1	2	2
2015	74	80	0	0	7	7
2014	102	122	0	0	8	9
2013	119	139	0	0	12	15

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Enrekang
Source : Country Court of Enrekang Regency

Tabel
Table

4.4.4

Banyaknya Tertuduh Dalam Tindak Pidana Kejahatan menurut Bulan Putus, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Accused in Criminal Cases by Decision Month, Age Group and Sex in Enrekang Regency, 2017

Bulan Month	<16 Tahun		16-20 Tahun		>21 Tahun		Jumlah Total	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	-	-	0	-	1	-	1	-
Pebruari/ February	-	-	0	-	5	-	5	-
Maret/ March	-	-	2	-	1	1	3	-
April/ April	-	-	2	-	2	-	4	-
Mei/ May	-	-	1	-	4	1	5	1
Juni/ June	-	-	0	-	7	1	7	1
Juli/ July	-	-	0	-	2	1	3	-
Agustus/ August	-	-	1	1	6	1	8	1
September/ September	-	-	0	-	10	-	10	-
Oktober/ October	-	-	1	-	8	-	9	-
Nopember/ November	-	-	5	-	3	-	8	-
Desember/ December	-	-	0	-	2	-	2	-
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency								
2017	-	-	12	1	51	5	65	3
2016	-	-	9	-	106	5	115	8
2015	0	0	7	0	47	5	70	0
2014	9	0	10	1	96	4	117	5
2013	10	-	21	-	114	1	145	-

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Enrekang

Source : Country Court of Enrekang Regency

Tabel 4.4.5 Banyaknya Narapidana menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.4.5 *Number of Prisoners by District and Sex in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	3	-	3
Bungin	-	-	-
Enrekang	20	-	20
Cendana	4	2	6
Baraka	9	-	9
Buntu Batu	2	1	3
Anggeraja	4	1	5
Malua	9	-	9
Alla	4	-	4
Curio	6	-	6
Masalle	4	1	5
Baroko	3	-	3
Kabupaten Enrekang			
<i>Enrekang Regency</i>			
2017	65	5	70
2016	73	3	76
2015	43	-	43
2014	148	3	150
2013	95	4	89

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Enrekang
 Source : *IIB's House of Detention of Enrekang Regency*

Tabel
Table 4.4.6

Banyaknya Rutan, Kapasitas, Narapidana dan Tahanan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of House of Detention, Capacity, Prisoners, and Offenders by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rutan <i>House of Detention</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Narapidana <i>Prisoners</i>	Tahanan <i>Offenders</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	1	85	6	3	95
Bungin	1	85	-	-	86
Enrekang	1	85	20	1	107
Cendana	1	85	6	2	94
Baraka	1	85	9	1	96
Buntu Batu	1	85	3	1	90
Anggeraja	1	85	5	1	92
Malua	1	85	9	1	96
Alla	1	85	4	1	91
Curio	1	85	6	1	93
Masalle	1	85	5	2	93
Baroko	1	85	3	5	94
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
2017	12	1 020	76	19	1 127
2016	1	85	76	76	152
2015	1	96	43	49	92
2014	12	1 152	78	72	151
2013	12	1 152	89	93	182

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Enrekang
Source : IIB's House of Detention of Enrekang Regency

Tabel 4.4.7 Banyaknya Narapidana menurut Kecamatan, Masa dan Jenis Hukuman di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.4.7 *Number of Prisoners by District and Period/Kind of Punishment in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Seumur Hidup <i>All of Live</i>	1 Hari s/d 3 Bulan <i>A Day to 3 Months</i>	3 Bulan s/d 1 Tahun <i>3 Months to 1 Year</i>	> 1 Tahun (B) <i>More Than 1 Year</i>	Pidana Kurunga n <i>Criminal Confine- ment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	-	-	2	5	2
Bungin	-	-	-	-	-
Enrekang	-	3	10	7	2
Cendana	-	-	6	-	1
Baraka	-	3	4	2	1
Buntu Batu	-	-	2	1	-
Anggeraja	-	1	3	1	2
Malua	-	6	1	1	-
Alla	-	1	2	4	-
Curio	-	2	3	2	-
Masalle	-	3	3	2	-
Baroko	-	-	-	1	1
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
2017	-	19	36	26	9
2016	-	21	37	24	7
2015	-	9	22	15	6
2014	0	33	84	34	12
2013	8	62	25	16	8

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Enrekang
 Source : *IIB's House of Detention of Enrekang Regency*

Tabel 4.4.8 Hasil-hasil Pembinaan Narapidana oleh Rumah Tahanan Kelas II B di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.4.8 *Prisoners Building Result by IIB's House of Detention in Enrekang Regency, 2017*

No.	Uraian <i>Description</i>	Narapidana <i>Prisoner</i> (Orang/Person)
(1)	(2)	(3)
1.	Narapidana yang Diasimiliskan	NIHIL
2.	Narapidana yang Mendapat Pembebasan Bersyarat/ PB	48
3.	Narapidana yang Mendapat Cuti Menjelang Bebas/ CMB	-
4.	Narapidana yang Mendapat Cuti Bersyarat/ CB	44
5.	Narapidana yang Mendapat Pengampunan/ Remisi Sebagian	106
6.	Narapidana yang Mendapat Pengampunan/ Remisi Seluruhnya	2
<i>Jumlah/ Total</i>		
		2017 160
		2016 93
		2015 65
		2014 92
		2013 67

Sumber : Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Enrekang
 Source : *IIB's House of Detention of Enrekang Regency*

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Enrekang, 2017
 Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan District	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Maiwa	686	831	3 179	1 402	603	6 701
011 Bungin	227	466	395	80	10	1 178
020 Enrekang	512	857	5 772	1 431	385	8 939
021 Cendana	90	350	1 142	620	139	2 341
030 Baraka	836	909	2 426	1 005	364	5 540
031 Buntu Batu	470	722	2 093	350	50	3 685
040 Anggeraja	493	1 024	3 753	1 005	365	6 640
041 Malua	241	559	1 255	190	5	2 250
050 Alla	131	721	2 952	1 465	297	5 566
051 Curio	258	559	2 036	973	146	3 872
052 Masalle	200	750	2 205	888	64	3 607
053 Baroko	157	724	1 483	356	59	2 779
Enrekang	4 301	8 472	28 691	9 147	2 487	53 098

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Enrekang
 Source: Department of Population and Family Planning Of Enrekang Regency

Tabel 4.5.2
 Table 4.5.2
 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Enrekang
 2015–2017
 Poverty Line and Number of Poor People in Enrekang
 Regency 2015–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah/Kapita/Bulan)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (Dlm 000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	258 472	27,60	13,82
2016	275 971	26,98	13,41
2017	283 653	26,70	13,20

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Social Economic Survey

Tabel 4.5.3 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Enrekang, 2013–2017
 Table 4.5.3 Human Development Index in Enrekang Regency, 2013-2017

Hasil IPM <i>Human Development Index</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	70,2	70,21	70,31	70,34	70,38
Harapan Lama Sekolah <i>Hope Old School</i>	12,5	13,29	13,3	13,65	13,66
Rata-rata Lama Sekolah <i>Average School Duration</i>	7,92	7,98	8,05	8,06	8,43
Paritas Daya Beli <i>Purchase Power Parity</i>	9 250	9 347	9 818	10 188	10 359
Indeks Kesehatan <i>Health Index</i>	77,23	77,24	77,39	77,45	77,51
Indeks Harapan Lama Sekolah <i>Old School Expectation Index</i>	69,43	73,82	73,88	75,83	...
Indeks Rata-rata Lama Sekolah <i>Index of School Average</i>	52,82	53,18	53,66	53,73	...
Indeks Pendidikan <i>Education Index</i>	61,12	63,5	63,77	64,78	66,04
Indeks Pengeluaran <i>Expenditure Index</i>	67,75	68,07	69,57	70,71	71,21
IPM <i>Human Development Index (HDI)</i>	68,39	69,37	70,03	70,79	71,44
Pertumbuhan IPM <i>Growth of HDI</i>	0,95	1,44	0,94	1,09	0,92
Ranking IPM <i>Rank of HDI</i>	5	5	5	5	5

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source: *Statistics of South Sulawesi Province*

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHERS

Tabel 4.6.1 Banyaknya Panti Asuhan dan Anak yang Diasuh menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2014-2017
Table 4.6.1 *Number of Nursing Home and Foster Child by District in Enrekang Regency, 2014-2017*

Kecamatan <i>District</i>	2014		2015		2016		2017	
	Panti Asuhan <i>Nursing Home</i>	Anak Asuh <i>Foster Child</i>	Panti Asuhan <i>Nursing Home</i>	Anak Asuh <i>Foster Child</i>	Panti Asuhan <i>Nursing Home</i>	Anak Asuh <i>Foster Child</i>	Panti Asuhan <i>Nursing Home</i>	Anak Asuh <i>Foster Child</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	-	-	-	-	-	-	-	-
Bungin	-	-	-	-	-	-	-	-
Enrekang	2	76	2	75	2	53	2	77
Cendana	-	-	-	-	-	-	-	-
Baraka	1	27	1	30	1	25	1	32
Buntu Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
Anggeraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Malua	-	-	-	-	-	-	-	-
Alla	2	60	2	82	2	106	2	89
Curio	-	-	-	-	-	-	-	-
Masalle	-	-	-	-	-	-	-	-
Baroko	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang
 Source : *Social Service Of Enrekang Regency*

Tabel 4.6.2 **Realisasi Program Bantuan Sosial di Kabupaten Enrekang 2014-2017**
Table 4.6.2 **Realization of Social Aid Program in Enrekang Regency, 2014-2017**

Penerima Bantuan <i>Aid Recipient</i>	Satuan <i>Measure</i>	Tahun/ <i>Years</i>			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	
1. Penyandang Cacat/ <i>Invalid</i>					
a. Dalam Panti/ <i>Inner Nursing Home</i>	Jiwa	-	-	61	...
b. Luar Panti/ <i>Outdoor Nursing Home</i>	Jiwa	-	-	-	...
2. Anak Terlantar/<i>Careless Children</i>					
a. Dalam Panti/ <i>Inner Nursing Home</i>	Jiwa	21	21	-	...
b. Luar Panti/ <i>Outdoor Nursing Home</i>	Jiwa	-	-	-	...
3. Jompo/Lanjut Usia/ <i>Elderly</i>					
a. Dalam Panti/ <i>Inner Nursing Home</i>	KK	-	-	-	...
b. Luar Panti/ <i>Outdoor Nursing Home</i>	KK	106	106	117	...
4. Korban Bencana Alam/<i>Natural Disaster Victim</i>					
5. Fakir Miskin/Keluarga Miskin/<i>Low Income Household</i>					
a. Dalam Panti/ <i>Inner Nursing Home</i>	KK	43	36	184	...
b. Luar Panti/ <i>Outdoor Nursing Home</i>	KK	112	112	205	...
6. Perumahan Dan Lingkungan/<i>Housing And Environment</i>					
7. Karang Taruna/<i>Village/Wards Young Club</i>					
8. Organisasi Sosial/<i>Social Organization</i>					
	KLP	3	-	-	...

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang
 Source : *Social Service Of Enrekang Regency*

Tabel 4.6.3 Banyaknya Penderita Cacat, Tuna Susila, Gelandangan, dan Pengemis menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.6.3 *Number of Invalid, Prostitutes, Homeless, and Beggar by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan District	Penderita Cacat Invalid		Tuna Susila Prostitutes	Gelandangan dan Pengemis Homeless And Beggar
	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Deaf		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	35	31	-	-
Bungin	7	9	-	-
Enrekang	34	28	-	-
Cendana	16	17	-	-
Baraka	21	49	-	-
Buntu Batu	19	28	-	-
Anggeraja	30	21	-	-
Malua	7	8	-	-
Alla	26	15	-	-
Curio	19	38	-	-
Masalle	15	19	-	-
Baroko	5	14	-	-
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017	234	277	-	-
2016	279	345	-	-
2015	266	340	-	-
2014	171	189
2013	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang

Source : Social Service Of Enrekang Regency

Tabel 4.6.4 Banyaknya Rumahtangga Penerima Program Keluarga Harapan dirinci per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Family Beneficiaries Family Expectations by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumahtangga penerima Program
(1)	(2)
Maiwa	677
Bungin	349
Enrekang	584
Cendana	207
Baraka	708
Buntu Batu	584
Anggeraja	443
Malua	227
Alla	451
Curio	581
Masalle	738
Baroko	342
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>	
	2017
	5 891

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang

Source : *Social Service Of Enrekang Regency*

Tabel 4.6.5 Banyaknya Kejadian Bencana Alam menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 4.6.5 *Number of Natural Disaster by District and Kind of Disaster in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Banjir <i>Flood</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Angin Topan <i>Hurricane</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Perahu Tenggelam <i>Wreck Boat</i>	Gempa Bumi <i>Earth Quake</i>	Lain- Lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	-	-	-	-	-	-	-	-
Bungin	-	-	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	2	-	-	-	-	4	6
Cendana	-	-	-	-	-	-	-	-
Baraka	-	4	-	-	-	-	-	4
Buntu Batu	-	3	-	-	1	-	-	4
Anggeraja	-	-	-	2	-	-	-	2
Malua	-	-	-	-	-	-	-	-
Alla	-	1	-	-	-	-	-	1
Curio	-	1	-	-	-	-	-	1
Masalle	-	1	-	-	-	-	-	1
Baroko	-	-	-	-	-	-	1	1
Kabupaten Enrekang								
<i>Enrekang Regency</i>								
2017	-	12	-	2	1	-	5	20
2016	36	6	4	98	2	-	-	146
2015	0	16	5	6	0	0	0	30
2014	4	8	13	4	-	-	-	34
2013

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang

Source : *Social Service Of Enrekang Regency*

Tabel 4.6.6 *Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017*
Table 4.6.6 *Number of Household Having Social Problems by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Keluarga Fakir Miskin <i>Poor Household</i>	Kondisi Perumahan Lingkungan Tidak Layak <i>House Hold With Indecent Housing Condition</i>	Lanjut Usia <i>Olderly</i>	Anak Nakal <i>Delinquent Children</i>	Korban Narkotika <i>Drug Addicted</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	-	132	-	10	-	-
Bungin	-	30	-	-	-	-
Enrekang	-	10	-	38	-	-
Cendana	-	-	-	15	-	-
Baraka	-	90	-	-	-	-
Buntu Batu	-	150	-	4	-	-
Anggeraja	-	60	-	11	-	-
Malua	-	10	-	-	-	-
Alla	-	10	-	-	-	-
Curio	-	40	-	22	-	-
Masalle	-	50	-	-	-	-
Baroko	-	100	-	6	-	-
Kabupaten Enrekang						
<i>Enrekang Regency</i>						
2017	-	682	-	106	-	-
2016	22	17 274	2 609	10 081	33	17
2015
2014	211	-	253 267	360	-	3
2013

Keterangan : (...) Data tidak tersedia
 Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang
 Source : Social Service Of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel

4.6.6

Table Continued

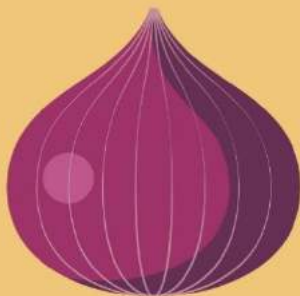
Kecamatan <i>District</i>	Bekas Narapidana <i>Exprisoner</i>	Anak, Wanita dan Lansia Korban Tindak kekerasan atau Perlakuan Salah <i>Children, Women, and Oldery Who Become Victim of Violence</i>	Masya rakat Terasing <i>Native Tribe</i>	Masyarakat Rawan Bencana <i>People of Risk Natural Disaster</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi <i>Sosio Economic Risk Women</i>	Perintis Kemerde- kaan <i>Founding Father</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	-	18	-	-	-	-
Bungin	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	41	-	-	-	-
Cendana	-	15	-	-	-	-
Baraka	-	1	-	-	-	-
Buntu Batu	-	6	-	-	-	-
Anggeraja	-	16	-	-	-	-
Malua	-	-	-	-	-	-
Alla	-	7	-	-	-	-
Curio	-	22	-	-	-	-
Masalle	-	-	-	-	-	-
Baroko	-	1	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang						
<i>Enrekang Regency</i>						
2017	-	127	-	-	-	-
2016	20	21	-	-	109	323
2015
2014	21	28	766	33	-	-
2013

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Enrekang

Source : Social Service Of Enrekang Regency

5

PERTANIAN AGRICULTURE



Bawang merah merupakan komoditas hortikultura dengan total produksi terbesar di Kabupaten Enrekang pada tahun 2017 dengan jumlah **1.119.436 ton**.

Kecamatan dengan produksi **bawang merah** terbesar di Kabupaten Enrekang



Kecamatan Anggeraja
873.300 ton



Kecamatan Baraka
109.200 ton



Kecamatan Alla
73.560 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½m x 2½m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah

19. Forest Area is a specific territory of

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area*

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation*

AGRICULTURE

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa

marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,*

vener or material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2015 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2015.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified*

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

Tanaman Pangan

Tanaman pangan merupakan sumber karbohidrat utama sebagai makanan pokok di Kabupaten Enrekang. Produksi Padi yang pada tahun 2016 paling besar adalah Kecamatan Maiwa sebanyak 24.508 ton. Selain padi, komoditi terbanyak dihasilkan adalah jagung. Kecamatan Enrekang menghasilkan jagung terbanyak pada tahun 2017 dengan total produksi 7.106 ton.

Tanaman Hortikultura.

Tanaman Hortikultura adalah tanaman utama di Kabupaten Enrekang. Hal ini disebabkan karena iklim dan cuaca yang cocok untuk pertumbuhan tanaman tersebut. Bawang merah merupakan produk utama dari Kabupaten Enrekang. Produksi bawang merah terbesar pada tahun 2017 di kecamatan Anggeraja yaitu sekitar 873.300 ton.

Tanaman Perkebunan

Kopi adalah tumbuhan utama Tanaman Perkebunan di Kabupaten Enrekang. Kopi yang paling terkenal dari Kabupaten Enrekang adalah kopi Bone-Bone. Pada Tahun 2017, produksi Kopi terbesar di kecamatan Buntu Batu yaitu sekitar 3.396 ton dan Kecamatan Bungin yaitu sekitar 1.836 ton

DESCRIPTION

Food Crops

Food Crops is main carbohydrate source as primary food in Enrekang Regency. Rice production which is biggest in 2017 is in Subdistrict Maiwa is about 24.508 tons, where as Maize Production which is biggest in 2017 is in Subdistrict Enrekang

Tanaman Horticulture

Plants Horticulture is main plants in Enrekang Regency. this caused by the climate and weather suitable for the plant. Onion is primary product from Enrekang Regency. Onion production which is biggest in 2017 is in Subdistrict Anggerajais about 873.300 tons.

Estate Corps

Coffee is main plants of Estate Corps in Enrekang Regency. The most popular coffee from Enrekang Regency is Bone-Bone Coffee. In 2017, Coffee Production which is the biggest in Subdistrict Buntu Batu (3.396 tons) and Subdistrict Bungin (1.836 tons).

Peternakan

Populasi ternak dan unggas serta produksinya di kabupaten Enrekang tahun 2017 dapat dilihat dengan jelas pada tabel 5.4.1 sampai tabel 5.4.3

Serupa dengan tahun 2016, pada tahun 2017 ini, Kabupaten Enrekang memiliki populasi ternak kambing yang lebih besar dibandingkan sapi, yaitu 55.906 pada tahun 2017. Populasi ternak terbesar berada di Kecamatan Enrekang, yaitu sapi potong sebesar 14.229. Berikutnya, Kecamatan Maiwa memiliki sapi potong sebesar 11.033. Populasi kambing terkonsentrasi di Kecamatan Alla yaitu sebesar 11.140

Perikanan

Pada tahun 2017, Produksi perikanan darat Kabupaten Enrekang terkonsentrasi di Kecamatan Maiwa.

Livestock

The population of live stock and poultry and it's production in Enrekang Regency situation in 2017 can be seen clearly at Table 5.4.1 up to Table 5.4.3.

In a line with 2016, in 2017, Enrekang Regency has the largest livestock population compared to cattle, which is 55.906 in 2017. The largest livestock population is in Kecamatan Enrekang, which is 13,630 beef cattle. Next, Maiwa Sub-district has 11.033 beef cattle. The population of goats is concentrated in Sub-district of Alla which is 11.140.

Fishery

In 2017, Production of Fishery land is concentrate in subdistrict Maiwa.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017
Table 5.1.1 Area of Wetland by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha)2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi/Irrigation	Tadah Hujan/Rainfed	Luas Lahan Sawah Area of Wetland
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Maiwa	706	2 263	2 969
2	Bungin	408	1 074	1 482
3	Enrekang	210	608	818
4	Cendana	66	401	467
5	Baraka	1 146	723	1 869
6	Buntu Batu	723	166	889
7	Anggeraja	-	15	15
8	Malua	232	65	297
9	Alla	80	25	105
10	Curio	1 789	272	2 041
11	Masalle	-	-	-
12	Baroko	61	69	130
	Enrekang	5 421	5 681	11 082

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017
 Table 5.1.2 Area of Not Wetland by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha)2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal Tegal	Perkebunan Plantation	Ditanami Pohon/Hutan Rakyat Trees Tree/Forest People
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Maiwa	5 549	6 408	10 669
2	Bungin	2 606	5 215	300
3	Enrekang	7 950	4 008	745
4	Cendana	1 127	3 830	1 008
5	Baraka	1 654	4 047	334
6	Buntu Batu	2 101	2 500	1 650
7	Anggeraja	5 521	402	2 830
8	Malua	1 358	916	350
9	Alla	1 295	760	10
10	Curio	5 048	3 147	127
11	Masalle	2 367	1 351	128
12	Baroko	1 932	188	10
Enrekang				

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel 5.1.2
Tabel Continued

Kecamatan Subdistrict	Padang Rumput Grassland	Hutan Negara State Forest	Lainnya (Tambak, Kolam, Empang, dll) Others (Ponds, Ponds, Empang, etc.)	Total Lahan Pertanian Bukan Sawah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Maiwa	4 598	6 411	139	33 774
2 Bungin	2 500	9 900	100	20 615
3 Enrekang	2 631	9 151	10	24 135
4 Cendana	260	1 519	10	7 754
5 Baraka	86	4 238	15	10 401
6 Buntu Batu	100	4 307	10	10 668
7 Anggeraja	150	1 150	169	10 222
8 Malua	920	70	5	3 619
9 Alla	60	285	320	2 710
10 Curio	360	6 813	20	15 515
11 Masalle	160	2 512	10	6 534
12 Baroko	126	406	5	3 497
Enrekang				

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Bukan Pertanian dan Total Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017
 Table 5.1.3 *Non-Agricultural Land Area and Total of Land by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha) 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Lahan bukan Pertanian <i>Jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll</i>	Total Lahan <i>Total of Land</i>
	(1)	(2)	(8)+(2)
1	Maiwa	2 544	39 287
2	Bungin	1 587	23 684
3	Enrekang	4 166	29 119
4	Cendana	880	9 101
5	Baraka	3 645	15 915
6	Buntu Batu	1 108	12 665
7	Anggeraja	2 297	12 534
8	Malua	120	4 036
9	Alla	651	3 466
10	Curio	295	17 851
11	Masalle	301	6 835
12	Baroko	481	4 108
Enrekang			

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source: *Agriculture Service of Enrekang Regency*

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Maiwa	55	-
2	Bungin	37	-
3	Enrekang	35	-
4	Cendana	46	-
5	Baraka	50	24
6	Buntu Batu	48	-
7	Anggeraja	48	-
8	Malua	38	-
9	Alla	35	-
10	Curio	52	-
11	Masalle	35	-
12	Baroko	36	-
	Enrekang	515	24

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source: *Agriculture Service of Enrekang Regency*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Enrekang Regency (Ha), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Maiwa	3 051	-	7	-	26	12
2	Bungin	72	-	-	-	2	-
3	Enrekang	7 106	-	43	-	-	9
4	Cendana	2 451	-	1	-	16	9
5	Baraka	2 223	7	25	6	7	15
6	Buntu Batu	207	-	-	-	33	-
7	Anggeraja	1 733	-	78	-	2	54
8	Malua	906	3	74	4	32	46
9	Alla	137	-	-	-	14	25
10	Curio	1 134	-	-	-	6	3
11	Masalle	94	7	20	-	17	44
12	Baroko	9	-	-	-	6	-
	Enrekang	19 123,70	17	248	10	161	217

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel 5.1.6 **Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ton), 2017**
Table 5.1.6 *Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Enrekang Regency (Ton), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Maiwa	24 508	-
2	Bungin	7 199,83	-
3	Enrekang	1 973,65	-
4	Cendana	3 550,18	-
5	Baraka	6 527,30	-
6	Buntu Batu	5 336,16	65
7	Anggeraja	9	-
8	Malua	944,68	-
9	Alla	599,55	-
10	Curio	10 112,96	-
11	Masalle	87,50	-
12	Baroko	162,36	-
	Enrekang	60 800,37	65

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel
Table 5.1.7

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ton), 2017
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Enrekang Regency (Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	17 390,70	-	9,10	-	325,00	102,00
2 Bungin	244,80	-	-	-	18,00	-
3 Enrekang	41 702,12	-	55,90	-	-	8,00
4 Cendana	12 745,20	-	-	-	192,00	67,50
5 Baraka	12 448,80	7,70	37,50	7,20	84,00	112,50
6 Buntu Batu	1 097,00	-	-	-	396,00	-
7 Anggeraja	9 358,20	-	134,94	-	18,00	486,00
8 Malua	9 530,00	3,00	96,20	4,00	400,00	391,00
9 Alla	493,20	-	-	-	168,00	200,00
10 Curio	4 422,60	-	-	-	72,00	24,00
11 Masalle	451,20	7,00	26,00	-	204,00	48,00
12 Baroko	29,70	-	-	-	60,00	-
Enrekang	104 913,62	17,70	359,64	11,20	1 937,00	1 882,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang

Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017
Table 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (Ha), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomatoe</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	1	11	-	-	-	6
2 Bungin	-	-	-	-	-	-
3 Enrekang	37	-	-	-	-	-
4 Cendana	-	9	-	-	-	2
5 Baraka	1 276	23	-	77	20	72
6 Buntu Batu	95	-	-	36	-	31
7 Anggeraja	762	3	-	22	6	194
8 Malua	273	16	-	18	15	55
9 Alla	584	-	-	290	27	247
10 Curio	15	1	2	50	-	70
11 Masalle	294	-	40	483	48	612
12 Baroko	58	-	9	321	32	109
Enrekang	10 245	63	51	1 297	148	1 398

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source: *Agriculture Service of Enrekang Regency*

Tabel 5.2.1 Lanjutan
Table 5.2.1 Continued

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Chives	Wortel Carrot	Buncis Snaps	Cabai Besar Big Chili	Kacang Merah Red bean	Labu Siam Chayote	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Maiwa	-	-	-	-	-	-	6
2 Bungin	-	-	-	9	10	-	-
3 Enrekang	-	-	-	4	-	-	-
4 Cendana	-	-	-	1	-	-	2
5 Baraka	35	-	19	83	42	7	72
6 Buntu Batu	74	-	-	18	-	-	31
7 Anggeraja	48	38	90	195	61	6	194
8 Malua	6	-	12	68	39	-	55
9 Alla	27	-	22	170	-	9	247
10 Curio	-	-	-	36	2	-	70
11 Masalle	226	317	30	77	59	13	612
12 Baroko	131	12	17	39	13	87	109
Enrekang	547	367	190	700	226	122	1 398

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Enrekang (Ton), 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Enrekang Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomatoe</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	70	1 195	-	-	-	1 160
2 Bungin	-	1 640	-	-	-	-
3 Enrekang	3 759	4 581	-	-	-	-
4 Cendana	-	854	-	-	-	500
5 Baraka	109 200	4 350	-	25 000	3 000	15 300
6 Buntu Batu	7 946	2 068	-	7 560	-	14 180
7 Anggeraja	873 300	17 725	-	2 200	1 060	125 850
8 Malua	21 870	4 750	-	900	685	8 630
9 Alla	73 560	9 600	-	98 344	3 645	61 800
10 Curio	1 295	9 140	300	14 770	-	8 750
11 Masalle	21 810	4 899	3 020	173 960	3 080	216 095
12 Baroko	3 313	12 766	549	128 400	5 398	20 585
Enrekang	1 116 123	73 568	3 869	451 224	16 868	472 850

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel 5.2.2 Lanjutan
Table 5.2.2 Continued

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Chives	Wortel Carrot	Buncis Snaps	Cabai Besar Big Chili	Kacang Merah Red bean	Labu Siam Chayote	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Maiwa	-	-	-	-	-	-	1 150
2 Bungin	-	-	-	1 655	330	-	-
3 Enrekang	-	-	-	677	-	-	261
4 Cendana	-	-	-	60	-	-	860
5 Baraka	3 400	-	4 950	4 638	1 710	3 090	666
6 Buntu Batu	4 440	-	-	1 995	-	-	950
7 Anggeraja	5 260	7 600	25 500	30 934	4 880	5 300	1 380
8 Malua	390	-	2 400	5 610	995	-	475
9 Alla	2 310	-	3 825	8 813	-	1 903	-
10 Curio	-	-	-	2 099	80	-	25
11 Masalle	27 120	50 820	2 120	4 579	1 482	19 584	-
12 Baroko	10 480	2 044	2 450	4 913	1 850	64 417	-
Enrekang	53 420	60 464	41 245	65 973	11 327	94 294	5 767

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Enrekang (Ton), 2017**
Table 5.2.3 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Enrekang Regency (Ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	21	362	54	3 260	818	16
2 Bungin	284	5 000	0	6 400	332	0
3 Enrekang	37 850	0	15	5 389	585	0
4 Cendana	925	37	0	3 815	1 003	30
5 Baraka	526	108	1 527	768	511	69
6 Buntu Batu	260	6 208	171	17 900	501	100
7 Anggeraja	905	0	58	15 010	157 000	74
8 Malua	348	127	332	16 493	1 285	362
9 Alla	0	0	0	4 300	492	13
10 Curio	0	2 150	0	25 447	103	8
11 Masalle	0	0	0	1 238	10	0
12 Baroko	221	0	0	2 078	44	4
Enrekang	41 340	14 792	2 157	102 098	68 344	676

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table 5.2.3 Continued

Kecamatan Subdistrict	Rambut an Rambut an	Langsat Langsat	Alpukat Avocado	Salak Zalaka	Sukun Bread Fruit	Nangka Jackfruit	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Maiwa	10 797	0	47	103	207	165	1 672
2 Bungin	3 296	1 664	530	0	1 553	1 715	0
3 Enrekang	110	1 515	57	290	0	380	0
4 Cendana	1 608	0	0	13	53	574	0
5 Baraka	2 039	975	1 314	1 708	536	1 110	0
6 Buntu Batu	91	145	448	1 837	45	2 400	0
7 Anggeraja	0	0	1 375	6 500	447	2 270	0
8 Malua	7 450	0	2 781	6 297	420	57 600	110
9 Alla	0	0	800	67 000	0	379	0
10 Curio	800	0	491	50	0	1 579	0
11 Masalle	0	0	0	0	0	130	0
12 Baroko	0	0	83	222	0	44	0
Enrekang	26 191	4 299	7 926	84 020	3 270	68 344	1 782

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source: Agriculture Service of Enrekang Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (hektar), 2017
 Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Enrekang Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Aren Sugar Palm	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	260,0	70,0	193,0	170,0	145,0	2 713,0
2 Bungin	9,0	6,0	-	1 836,0	294,0	664,0
3 Enrekang	15,0	316,0	-	1 193,0	123,0	1 431,0
4 Cendana	8,0	92,0	7,0	-	88,0	1 276,0
5 Baraka	-	18,0	-	1 701,0	629,0	619,0
6 Buntu Batu	-	4,0	-	3 396,0	484,0	340,0
7 Anggeraja	15,0	56,0	-	114,0	101,0	326,0
8 Malua	-	54,0	-	584,0	910,0	489,0
9 Alla	-	150,0	-	794,0	100,0	294,0
10 Curio	-	41,0	-	1 159,0	1 741,0	451,0
11 Masalle	-	-	-	1 231,0	34,0	71,0
12 Baroko	-	-	-	720,0	36,0	36,0
Enrekang	730	8 070	2 000	128 980	46 850	87 100

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
 Source : *Agriculture Service of Enrekang Regency*

Tabel 5.3.1 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Cloves	Pala Nutmeg	Kemiri Candlenut	Vanili Vanilla	Jambu Mete Cashew Nut	Kayu Manis Cinnamon	Kapok Kapok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Maiwa	110,0	244,0	621,0	-	154,0	-	15,0
2 Bungin	173,0	98,0	824,0	-	-	-	-
3 Enrekang	68,0	232,0	494,0	-	97,0	-	15,0
4 Cendana	9,0	99,0	177,0	-	8,0	-	4,0
5 Baraka	562,0	112,0	59,0	-	-	-	17,0
6 Buntu Batu	606,0	88,0	36,0	-	4,0	-	-
7 Anggeraja	12,0	-	59,0	1,0	-	1,0	8,0
8 Malua	377,0	158,0	29,0	-	-	3,0	18,0
9 Alla	50,0	25,0	31,0	-	13,0	-	10,0
10 Curio	1 543,0	47,0	39,0	-	12,0	4,0	16,0
11 Masalle	99,0	33,0	5,0	5,0	19,0	5,0	-
12 Baroko	60,0	-	-	3,0	-	1,0	-
Enrekang	36 690	11 360	23 740	90	3 070	140	1 030

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source : Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Enrekang (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Enrekang Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Aren Sugar Palm	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	4,3	15,6	0,6	17,1	26,0	1 278,4
2 Bungin	0,2	0,6	-	1 461,6	33,0	239,2
3 Enrekang	0,1	71,1	-	909,0	6,6	504,0
4 Cendana	0,2	21,6	0,1	-	10,9	719,2
5 Baraka	-	1,2	-	1 153,8	165,0	162,4
6 Buntu Batu	-	1,2	-	2 394,9	98,6	45,6
7 Anggeraja	0,1	2,4	-	99,9	4,0	60,0
8 Malua	-	4,5	-	470,7	213,4	88,6
9 Alla	-	26,4	-	547,2	24,2	40,0
10 Curio	-	10,5	-	394,2	455,4	144,0
11 Masalle	-	-	-	1 031,4	8,4	3,2
12 Baroko	-	-	-	104,4	10,6	4,0
Enrekang	M	155,1	0,7	2 542,5	1 056,1	2 010,2

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source : Agriculture Service of Enrekang Regency

Tabel 5.3.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Cloves	Pala Nutmeg	Kemiri Candle nut	Vanila Vanilla	Jambu Mete Cashew Nut	Kayu Manis Cinnamon	Kapok Kapok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Maiwa	11,0	2,8	101,9	-	0,4	-	0,3
2 Bungin	37,0	-	140,0	-	-	-	-
3 Enrekang	19,8	1,4	73,5	-	-	-	1,7
4 Cendana	1,3	0,2	43,3	-	0,2	-	1,3
5 Baraka	91,5	0,2	8,8	-	-	-	1,5
6 Buntu Batu	106,0	0,2	7,6	-	-	-	-
7 Anggeraja	2,2	-	11,0	-	-	0,9	0,3
8 Malua	49,3	0,2	6,4	-	-	2,8	1,7
9 Alla	6,2	-	4,9	-	-	-	1,7
10 Curio	260,5	-	4,0	-	-	1,9	1,3
11 Masalle	24,2	-	0,6	-	-	2,8	-
12 Baroko	22,0	-	-	-	-	-	-
Enrekang	631,0	5	402	0	0,6	8,4	631

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang
Source : Agriculture Service of Enrekang Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maiwa	5	11 033	1 330	14	2 252	-
2 Bungin	7	2 544	4	24	134	-
3 Enrekang	187	14 229	12	16	7 168	-
4 Cendana	715	5 387	68	-	201	-
5 Baraka	123	3 917	698	2	7 463	-
6 Buntu Batu	46	1 120	53	6	2 757	-
7 Anggeraja	243	3 429	34	-	2 356	-
8 Malua	17	2 088	428	2	4 479	-
9 Alla	96	932	53	-	11 140	-
10 Curio	43	1 956	891	8	8 585	-
11 Masalle	9	1 136	21	10	2 437	-
12 Baroko	39	875	152	3	6 934	-
Enrekang						
2017	1 530	48 645	3 744	85	55 906	-
2016	1 323	47 589	3 730	131	51 843	-
2015	1 248	46 304	3 414	181	38 846	-
2014	1 145	46 288	3 167	386	51 961	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
 Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

Tabel 5.4.2
 Table 5.4.2
 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
 Kabupaten Enrekang, 2017
 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in
 Enrekang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maiwa	82 320	941 826	233 139	3 235
2 Bungin	3 971	-	-	55
3 Enrekang	60 009	32 378	20 500	71
4 Cendana	5 266	34 800	-	136
5 Baraka	12 486	-	-	26
6 Buntu Batu	11 433	-	-	377
7 Anggeraja	13 413	7 750	1 600	650
8 Malua	38 510	-	76	700
9 Alla	18 254	5 472	5	367
10 Curio	36 391	-	-	765
11 Masalle	12 414	-	11	89
12 Baroko	8 460	274	69	36
Enrekang				
2017	302 855	1 022 500	255 400	6 507
2016	339 985	1 069 323	110 058	6 136
2015	158 994	908 217	36 341	11 941
2014	155 214	821 200	18 600	18 600

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang

Source : Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Enrekang, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Itik/ ManilaDuck/ Manila	Ayam Buras <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maiwa	-	358	2	-	302	2 506	23 730,5	18 925	87 011
Bungin	-	121	-	-	206	-	44 368,6	52 500	95 126
Enrekang	1	882	-	-	314	1 203	22 621,3	43 750	96 816
Cendana	3	179	-	-	235	114	25 881,7	28 500	76 303
Baraka	-	1 064	20	-	400	1 560	29 915,2	42 375	128 713
Buntu Batu	-	445	3	-	326	408	25 579,2	29 400	66 949
Anggeraja	2	1 073	-	39	328	1 718	41 814,1	39 500	109 890
Malua	-	208	-	-	255	93	10 083,8	11 500	81 037
Alla	-	1 161	-	-	310	194	14 520,6	23 250	124 768
Curio	-	339	12	-	319	229	26 083,4	35 500	83 742
Masalle	-	219	-	-	311	-	33 747,1	45 200	78 107
Baroko	-	337	5	-	308	79	37 814,2	48 500	98 507
Enrekang	6	6 324	36	39	3 613	8 104	336 126	1 126 967	418 900

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Luas Areal Pemeliharaan dan Penangkaran Ikan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang(Ha), 2017
Table 5.5.1 *Area of Fish Care and Breeding by District in Enrekang Regency (Ha), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya Ikan <i>Fish Care</i>		Penangkaran di Perairan Umum <i>Fish Breeding in Public Waters</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sawah <i>Paddy Field</i>	Kolam <i>Fishpond</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	154,56	457,1	60,00	671,67
Bungin	75,81	15,92	3,00	94,73
Enrekang	52,91	14,23	100,00	167,14
Cendana	26,18	23,14	76,00	125,32
Baraka	42,51	17,25	20,00	79,76
Buntu Batu	21,11	43,67	3,00	67,78
Anggeraja	58,71	13,23	3,00	74,94
Malua	106,11	15,73	15,00	190,84
Alla	143,13	19,20	2,00	164,33
Curio	87,12	21,00	2,10	110,22
Masalle	5,65	13,21	0,00	18,86
Baroko	16,20	12,31	0,00	28,51
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017	844,00	666,00	284,10	1 794,10
2016	799,00	628,00	284,10	1 711,10
2015	780,00	540,80	284,10	1 604,90
2014	768,91	524,89	284,10	1 577,90
2013	717,18	450,64	284,10	1 451,92

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

Tabel 5.5.2 **Produksi Subsektor Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ton), 2017**
Table 5.5.2 **Production of Fishery Land Subsector by District in Enrekang Regency(Ton), 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Darat <i>Fishery Land</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sawah <i>Paddy Field</i>	Kolam <i>Fishpond</i>	Perairan Umum <i>Public Waters</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa	152,1	67,30	5,98	225,38
Bungin	58,4	67,00	-	125,40
Enrekang	30,1	30,30	6,89	67,29
Cendana	44,5	44,80	7,18	96,48
Baraka	24,3	46,70	-	71,00
Buntu Batu	32,4	40,10	-	72,50
Anggeraja	30,0	32,10	-	62,10
Malua	33,3	92,40	-	125,70
Alla	31,6	32,70	-	64,30
Curio	48,7	33,80	-	82,50
Masalle	24,1	19,80	-	43,90
Baroko	22,5	19,00	-	41,50
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017	532,00	526,00	20,05	1087,05
2016	450,81	412,19	11,83	874,83
2015	406,11	372,82	11,83	790,73
2014	377,58	343,57	8,80	730,03
2013	402,22	295,36	11,70	449,44

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
 Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

Tabel
Table

5.5.3

Produksi Subsektor Perikanan Darat menurut Jenis Ikan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ton), 2017
Production of Fishery Land Subsector by Kind of Fish by District in Enrekang Regency(Ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ikan/ <i>Kind of Fish</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Mas	Lele	Patin	Nila	Tawes	Bawa I	Lain- Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	94,91	8,94	1,13	111,67	5,98	1,00	1,75	225,38
Bungin	59,28	2,86	1,20	60,17	0,00	1,11	0,78	125,40
Enrekang	28,77	1,11	0,17	29,12	6,89	0,12	1,11	67,29
Cendana	48,45	1,14	1,43	35,11	7,18	1,12	2,05	96,48
Baraka	46,14	1,50	0,24	21,13	0,00	0,13	1,86	71,00
Buntu Batu	32,17	2,60	0,42	36,00	0,00	0,14	1,17	72,50
Anggeraja	42,00	1,12	0,41	17,21	0,00	0,17	1,19	62,10
Malua	69,44	1,14	0,31	52,87	0,00	0,50	1,44	125,70
Alla	39,12	0,11	0,51	21,59	-	1,42	1,55	64,30
Curio	41,18	4,12	0,18	35,75	-	1,11	0,16	82,50
Masalle	25,53	6,81	0,00	11,25	-	0,18	0,13	43,90
Baroko	32,31	4,25	0,00	4,83	-	0,00	0,11	41,50
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>								
2017	559,30	35,70	6,00	436,70	20,05	7,00	13,30	1078,05
2016	448,58	13,80	379,78	11,83	5,20	3,70	11,94	874,83
2015	464,25	9,6	288,1	11,83	5,7	4,61	6,65	790,73
2014	530,79	13,7	13,21	141,29	8,8	10,24	12,00	730,03
2013	663,71	2,75	-	31,12	8,9	-	7,66	714,14

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Tempat Budidaya dan Penangkapan di Kabupaten Enrekang, 2005-2017

Tabel 5.5.4 *Number of Fishing Households by Area of Cultivation and Arrest in Enrekang Regency, 2005-2017*

Tahun Year	Budidaya Ikan Fish Care		Penangkaran di Perairan Umum Fish Breeding in Public Waters	Jumlah Total
	Sawah Paddy Field	Kolam Fishpond		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	705	477	193	1 375
2007	624	385	198	1 207
2008	624	385	198	1 207
2009	634	395	196	1 225
2010	876	353	349	1 578
2011	873	361	368	1 602
2012	1 000	361	559	1 920
2013	1 010	500	300	1 810
2014	1 072	510	350	1 932
2015	1 098	547	430	2 075
2016	1 117	628	450	2 195
2017	526,00	532,00	20,5	1 078,50

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang
Source : *Livestocks and Fisheries Service of Enrekang Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (hektar), 2017
 Table 5.6.1 *Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Enrekang Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maiwa	6 411	...	3 648	...
2 Bungin	20 490	...	-	...
3 Enrekang	10 335	...	745	...
4 Cendana	1 595	...	1 008	...
5 Baraka	4 238	...	-	...
6 Buntu Batu	10 481	...	-	...
7 Anggeraja	7 818	...	1 557	...
8 Malua	70	...	-	...
9 Baroko	265	...	204	...
10 Curio	2 865	...	2 402	...
11 Masalle	406	...	294	...
12 Alla	265	...	204	...
Enrekang	71 787	...	9 858	...

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Enrekang
 Source : *Forestry Service of Enrekang Regency*

Tabel
Table 5.6.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Enrekang (m3), 2013–2017
Timber Production by Type of Product in Enrekang Regency (m3), 2013–2017

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood	Bantalan Wood Bearing (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	
2013	759	455,40	-	-
2014	3260	1956,00	-	-
2015	612	306	-	-
2016	612	306	-	-
2017	-	-	-	4 600

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Enrekang
 Source : *Forestry Service of Enrekang Regency*

KONDISI SEKTOR INDUSTRI DI KABUPATEN ENREKANG TAHUN 2017



JUMLAH TENAGA KERJA

6.646 Tenaga Kerja
↑ 9,45 persen



NILAI INVESTASI

33,38 Milyar Rupiah
9,77 persen ↑



INDUSTRI,
PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI

6

INDUSTRY,
MINING, ENERGY, AND
CONSTRUCTION

NILAI PRODUKSI

15,22 Milyar Rupiah
↑ 26,57 persen



NILAI BAHAN BAKU

3,85 Milyar Rupiah
25,62 persen ↑

JUMLAH PERUSAHAAN

3.689 Perusahaan
↑ 10,91 persen

<https://enrekangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data *273urvey273y* besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan *273urvey273y* yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi *273urvey273y* yang digunakan dalam *273urvey* ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya,

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Customers are individuals or

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://enrekangkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Industri kecil yang berkembang di Kabupaten Enrekang adalah sub sektor Makanan, Minuman, dan tembakau dan industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki. Sektor formal mencatatkan jumlah dan tenaga kerja yang diserap paling tinggi yaitu industri pemintalan benang sutera dan makanan dari susu.

Industry

Industry that expand in Enrekang Regency is sub sector Food, Beverages and Tobacco Industry also sub sector Raw/ Complete Material of Wood. At formal sector, spinning of silk industry and dairy food industry number of industry and man power have the highest value.

Listrik

Sebagian besar kebutuhan listrik di Kabupaten Enrekang dipenuhi oleh PT. PLN [Persero]. Jumlah pelanggan air bersih meningkat dari 8.583 pada tahun 2016 menjadi 9.169 pelanggan pada tahun 2017.

Electricity

Almost all of electrics needs in Enrekang Regency is fulfilled by PT. PLN [Persero] Number of customer of sanitary water is increasing from 8.583 in 2016 become 9.169 customers in 2017.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi dan Nilai Bahan Baku/ Penolong, menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017**
Table 6.1.1 **Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production and Value of Raw/ Complete Material by District in Enrekang Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material(000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	950	1 361	5 346 450	29 312 427	3 656 157
Bungin	129	228	788 400	12 769 000	4 936 000
Enrekang	228	561	7 162 400	12 084 450	2 045 995
Cendana	385	743	517 526	9 947 128	1 070 263
Baraka	330	604	6 105 410	11 137 948	2 458 514
Buntu Batu	161	404	2 046 770	6 901 000	1 501 714
Anggeraja	253	499	4 570 900	22 301 785	8 384 439
Malua	160	357	1 143 255	3 637 430	1 263 986
Alla	451	743	3 751 450	18 619 258	9 476 909
Curio	464	796	1 201 460	10 694 355	1 119 920
Masalle	74	182	224 850	4 307 000	257 075
Baroko	104	168	516 600	10 470 000	2 363 140
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2017	3 689	6 646	33 375 471	152 182 480	38 534 112
2016	3 326	6 072	30 405 561	120 232 549	30 675 126
2015	3 216	5 314	29 430 195	107 181 303	27 074 158
2014	3 110	5 297	23 856 192	111 785 459	24 843 752
2013	2 953	6 527	23 316 417	93 663 131	25 459 308

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang

Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel
Table 6.1.2 *Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/Penolong, menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Enrekang, 2017*
Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/Complete Material by Kind of Industrial Classification in Enrekang Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/Complete Material(000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	2 201	3 378	10 702 976	102 235 685	22 972 008
Tekstil, Barang dari Kulit, Alas Kaki	839	1 264	3 689 900	11 142 450	3 495 881
Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	24	209	1 180 000	1 837 593	694 450
Barang dari Kayu dan Hasil Hutan	218	483	5 515 715	15 553 327	3 284 671
Industri Kertas dan Barang Cetak dan Lainnya	22	41	1 271 260	2 446 730	1 242 540
Semen dan Barang Galian Bukan Logam	33	547	224 250	178 200	81 300
Logam Dasar Besi dan Baja	135	327	5 990 794	7 313 394	3 136 663
Alat Angkutan Mesin dan Peralatan	176	315	3 456 511	7 304 050	3 109 196
Barang Lainnya	41	82	1 344 065	4 171 052	517 403
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2017	3 689	6 646	33 375 471	152 182 480	38 534 112
2016	3 326	6 072	30 405 561	120 232 549	30 675 126
2015	3 327	5 583	30 032 947	125 212 322	32 121 957
2014	3 135	5 278	23 483 595	123 533 843	30 582 094
2013	3 064	6 796	28 919 223	103 537 911	29 003 208

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang
Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.3 **Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/Penolong, Cabang Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017**
Table 6.1.3 *Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/ Complete Material of Food, Beverages and Tobacco Industry in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	819	986	2 449 500	20 019 184	845 958
Bungin	105	139	744 900	12 464 000	4 816 000
Enrekang	114	189	2 198 000	3 299 350	323 959
Cendana	337	576	119 656	8 141 333	540 670
Baraka	107	194	298 835	3 581 000	670 091
Buntu Batu	133	321	1 484 625	6 073 750	1 151 375
Anggeraja	185	291	1 616 100	16 410 535	5 986 189
Malua	91	165	346 100	1 467 000	330 100
Alla	59	114	576 850	10 488 633	5 675 820
Curio	148	220	361 060	6 837 700	515 860
Masalle	42	106	146 250	3 979 500	39 950
Baroko	61	77	361 100	9 473 700	2 076 400
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2017	2 201	3 378	10 702 976	102 235 685	22 972 008
2016	1 898	2 955	9 248 466	74 739 083	16 429 782
2015	2 050	3 181	19 451 689	78 821 957	17 029 193
2014	1 947	3 783	9 657 126	54 086 433	12 711 435
2013	1 872	3 850	18 701 465	65 957 785	16 029 193

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang

Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel
Table 6.1.4

Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/ Penolong, Cabang Industri Tekstil, Barang dari Kulit, Alas Kaki menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/ Complete Material of Textile, Leather, and Footgear Industry in Enrekang Regency 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	27	50	33 750	220 000	81 000
Bungin	10	10	10 000	35 000	15 000
Enrekang	47	65	1 145 900	2 175 000	472 400
Cendana	17	32	21 250	306 000	85 000
Baraka	17	38	188 500	189 000	80 856
Buntu Batu	8	8	9 145	61 200	36 550
Anggeraja	16	35	587 500	1 576 000	550 000
Malua	45	85	86 655	573 150	403 950
Alla	339	426	1 019 600	3 036 000	1 428 000
Curio	282	464	563 500	2 511 600	289 000
Masalle	17	31	13 600	42 500	19 125
Baroko	14	20	10 500	147 000	35 000
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2017	839	1 264	3 689 900	11 142 450	3 495 881
2016	819	1 224	3 626 900	10 854 450	3 266 681
2015	845	1 463	1 171 756	6 569 575	3 804 500
2014	815	2 048	1 170 756	6 382 075	2 500 701
2013	815	2 048	1 170 756	6 385 075	3 759 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang
Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel
Table

6.1.5 Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/ Penolong, Cabang Industri Barang dari Kayu dan Hasil Hutan menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production, and Value of Raw/ Complete Material of Wood Industry in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	29	130	1 771 450	4 000 949	644 087
Bungin	2	5	20 000	180 000	80 000
Enrekang	9	46	1 530 000	2 965 100	289 500
Cendana	10	27	126 740	1 121 900	252 000
Baraka	148	179	681 575	2 233 000	457 978
Buntu Batu	2	12	95 000	53 200	1 100
Anggeraja	4	15	354 950	1 590 750	485 800
Malua	6	24	557 000	1 166 500	304 537
Alla	2	18	305 000	1 527 429	570 000
Curio	2	5	17 000	282 500	108 670
Masalle	2	15	32 000	67 000	52 000
Baroko	2	7	25 000	365 000	39 000
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2017	218	483	5 515 715	15 553 327	3 284 671
2016	216	471	4 745 715	14 709 928	3 214 672
2015	257	523	5 565 250	19 054 771	5 160 865
2014	223	513	5 495 250	18 854 771	4 848 215
2013	223	513	5 495 250	18 854 771	4 850 215

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang

Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel
Table 6.1.6 Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/Penolong, Cabang Industri Kertas dan Barang Cetakannya menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production and Value of Raw/Complete Material of Paper and Industry by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	5	6	216 000	762 500	402 320
Bungin	0	0	0	0	0
Enrekang	6	18	595 000	810 000	416 500
Cendana	2	3	8 260	104 280	52 000
Baraka	1	1	50 000	15 000	6 000
Buntu Batu	0	0	0	0	0
Anggeraja	2	3	127 000	197 500	106 720
Malua	1	1	30 000	75 000	49 000
Alla	4	8	235 000	435 450	199 000
Curio	0	0	0	0	0
Masalle	0	0	0	0	0
Baroko	1	1	10 000	47 000	11 000
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2017	22	41	1 271 260	2 446 730	1 242 540
2016	19	29	1 064 260	2 384 230	1 220 820
2015	48	95	1 832 500	1 713 000	745 100
2014	38	83	1 810 000	1 624 300	673 000
2013	32	71	1 649 000	1 483 500	450 900

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang

Source : Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.7 *Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku/Penolong, Cabang Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017*
Table 6.1.7 *Number of Establishment, Man Power, Value of Investment, Value of Production and Value of Raw/Complete Material of Fertilizer, Chemist, and Lateks Industry by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Value Of Investment (000)</i>	Nilai Produksi <i>Value Of Production (000)</i>	Nilai Bahan Baku/ Penolong <i>Value Of Raw/ Complete Material (000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	3	4	160 000	293 742	210 700
Bungin	3	60	0	0	0
Enrekang	0	0	0	0	0
Cendana	2	56	0	0	0
Baraka	6	23	525 000	1 021 500	218 500
Buntu Batu	5	12	305 000	283 550	149 900
Anggeraja	1	13	0	0	0
Malua	0	0	0	0	0
Alla	2	26	45 000	146 871	105 350
Curio	1	2	120 000	91 930	10 000
Masalle	0	0	0	0	0
Baroko	1	13	25 000	0	0
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2017	24	209	1 180 000	1 837 593	694 450
2016	23	207	1 060 000	1 745 663	684 450
2015	16	52	1 410 000	1 022 000	380 000
2014	13	51	1 400 000	982 000	370 000
2013	11	45	1 300 000	982 000	370 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Enrekang

Source : *Departement of Industrial and Trading of Enrekang Regency*

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 Luas Lokasi Tambang menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang (Ha), 2017
Table 6.2.1 Mining Area Location of Minerals by Kind and District in Enrekang Regency (Ha), 2017

Kecamatan District	Pasir	Sirtu Sungai	Sirtu Gunung	Batu Gunung	Tanah Liat/ Lempung	Tanah Timbunan	Marmer	Cipping
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maiwa	-	1,5	2,5	-	-	-	100	-
Bungin	-	-	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	6,4	-	-	-	-	-	-
Cendana	-	13,14	0,5	-	-	-	-	-
Baraka	-	-	-	-	-	-	-	-
Buntu batu	-	-	0,5	-	-	-	-	-
Anggeraja	-	-	-	-	-	-	-	-
Malua	-	-	0,1	-	-	-	-	-
Alla	-	-	0,5	-	-	-	45	-
Curio	-	-	-	-	-	-	-	-
Masalle	-	-	-	-	-	-	-	-
Baroko	-	-	-	-	-	-	-	-
KABUPATEN ENREKANG								
Enrekang Regency								
2017	-	21,04	4,1	-	-	-	145	-

Sumber: : Sekretariat Daerah Kabupaten Enrekang
 Source :The Regional Secretariat of Enrekang Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.2.2 **Banyaknya Pengusaha Tambang Bahan Galian Menurut Golongan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017**
Table *Number of Enterpreneur of Minerals by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Mineral Radioaktif	Mineral Logam	Mineral Non Logam	Batuan	Batubara	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	-	-	-	5	-	5
Bungin	-	-	-	-	-	-
Enrekang	-	-	-	5	-	5
Cendana	-	-	-	16	-	16
Baraka	-	-	-	-	-	-
Buntu Batu	-	-	-	1	-	1
Anggeraja	-	-	-	-	-	-
Malua	-	-	-	1	-	1
Alla	-	-	-	2	-	2
Curio	-	-	-	-	-	-
Masalle	-	-	-	-	-	-
Baroko	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang- Enrekang Regency						
2017	-	-	-	30	-	30
2016	-	-	-	17	-	17
2015	-	-	-	27	-	27
2014	-	1	-	21	1	23
2013	-	1	-	19	1	21

Sumber: : Sekretariat Daerah Kabupaten Enrekang
 Source : *The Regional Secretariat of Enrekang Regency*

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Banyaknya Pelanggan, VA Terpasang, KWH Terjual dan Nilai Jualnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 6.3.1 *Number of Consumer, Installed VA, KWH Sold and Its Value by District in Enrekang Regency, 2017*

Unit	Tarif/Daya	Pelanggan	VA Terpasang	KWH Terjual
Unit	Cost/Power	Consumer	Installed VA	KWH Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rayon Enrekang	Gol S	496	1 138 200	1 607 831
Rayon Lakawan		901	1 129 100	716 419
Total		1 397	2 267 300	2 324 250
Rayon Enrekang	Gol R	16 412	4 998 900	17 029 551
Rayon Lakawan		31 387	24 910 550	22 941 820
Total		47 799	29 909 450	39 971 371
Rayon Enrekang	Gol B	859	2 429 750	3 402 395
Rayon Lakawan		959	2 486 400	2 629 640
Total		1 818	4 916 150	6 032 035
Rayon Enrekang	Gol I	8	508 100	317 202
Rayon Lakawan		4	237 300	210 466
Total		12	745 400	527 668
Rayon Enrekang	Gol P	29	350 000	2 598 789
Rayon Lakawan		184	559 400	1 018 724
Total		213	909 400	3 617 513
Rayon Enrekang	Gol L	5	27 500	52 673
Rayon Lakawan		0	0	27 268
Total		5	27 500	79 941

Sumber: : PLN Rayon Enrekang dan Lakawan
 Source : Branch Enrekang dan Lakawan of Electricity Company

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Banyaknya Pelanggan, dan Air Minum yang Disalurkan
PDAM Kabupaten Enrekang menurut Kategori Pelanggan di
Kabupaten Enrekang, 2017

Tabel 6.3.2 *Number of Costumer and Sanitary Water Distributed to
Consumer by PDAM of Enrekang Regency by Consumer
Category in Enrekang Regency, 2017*

Jenis Kategori Pelanggan <i>Category Of Consumer</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number Of Costumer</i>	Air Minum Yang Disalurkan <i>Sanitary Water Distributed</i>	
		Volume <i>Volume (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok I (Badan Sosial, Kran Umum)	220	139 697	127 321 120
Kelompok II (Rumah Tangga, Instansi Pemerintah Tingkat Kecamatan)	9 256	1 827 205	5 802 966 980
Kelompok III (Niaga Kecil, Instansi Pemerintah Tingkat Kabupaten)	142	157 483	582 648 580
Kelompok IV (Niaga Besar)	1	345	1 947 260
Kelompok V (Industri, Pelabuhan)	0	0	0
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>			
	2017	9 169	2 124 730
	2016	8 583	1 952 255
	2015	8 281	1 886 954
	2014	7 611	1 914 201

Sumber: : PDAM Kabupaten Enrekang
Source : *Water Sanitary Corporation of Enrekang Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 6.3.3 Pembangkit Listrik tenaga Mikro hidro (PLTMH)
Table 6.3.3 Per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
*Micro hydro power plant (PLTMH)
 by District in Enrekang Regency*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah PLTMH	Kapasitas (KW)	Jumlah Pengguna	Jumlah Pengguna (Rumah)
(1)	(2)	(3)		(4)
Maiwa	4	134	410	Jaringan PLN 2017
Bungin	4	220	699	Jaringan PLN 2017
Enrekang	-	-	-	-
Cendana	-	-	-	-
Baraka	-	-	-	-
Buntu Batu	3	190	860	Yang belum terlistriki PLN yaitu Dusun Karang, Desa Latimojong sebanyak 150 KK, Bojong Desa Potokullin 356 KK
Anggeraja	-	-	-	-
Malua	-	-	-	-
Alla	-	-	-	-
Curio	1	70	315	Jaringan PLN 2017
Masalle	-	-	-	-
Baroko	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017	7	345	1486	
2016	11	554	2 286	
2015	14	736	2871	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang
 Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang



Kondisi Sektor Perdagangan di Kabupaten Enrekang Tahun 2017



Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan

Perusahaan
Besar



1 SIUP

Perusahaan
Menengah



10 SIUP

Perusahaan
Kecil



208 SIUP

Perusahaan
Mikro



203 SIUP



Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan

Perusahaan
Terbuka (PT)



16 TDP

Commanditaire
Vennootschap (CV)



63 TDP

Koperasi



1 TDP

Perorangan



458 TDP

Jumlah Pengusaha yang Mengambil Izin Tempat Usaha Menurut Jenis Usaha

Perdagangan



250

Jasa



81

Industri



27

Perhotelan



3

Peternakan



22

Warung Makan



17

Koperasi



3



<https://enrekangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

TRADE

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. Barang-barang contoh
 - h. *Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2017, Tipe usaha yang banyak terdapat di Kabupaten enrekang adalah usaha perseorangan dengan skala kecil dan mikro. Usaha ini terkonsentrasi di Kecamatan Enrekang dan Kecamatan Alla. Usaha yang paling banyak mendapatkan ijin untuk tempat usaha adalah kios yang menjual barang campuran dan lembaga pelatihan.

In 2017, The type business widely spread in enrekang Regency is individual Bussines with small and micro scale concentrated in Enrekang Subdistrict and Alla Subdistrict. The largest number of entrepreneur who get permission of bussines place is grocery store and training center

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Enrekang, 2013–2017
Table 7.1 Number of Establishments by Type of Business Entity in Enrekang Regency, 2013–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	9	4	28	28	...
CV/Firma	87	107	92	39	...
Koperasi	6	1	-	-	...
Perorangan	336	389	687	319	...
Lainnya	-	-	-	-	...
Jumlah/Total	438	501	807	386	...

Ket: ... data tidak tersedia

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang

Source : *Solid One Door Service of Enrekang Regency*

Tabel
Table

7.2

Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan menurut Golongan Usaha per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017

Number of Trading Permit Letter Published by District and Establishment Classification in Enrekang, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Usaha/ <i>Established Classification</i>			
	Perusahaan Besar <i>Big Scale Company</i>	Perusahaan Menengah <i>Middle Scale Company</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Scale Company</i>	Perusahaan Mikro (<i>Micro Scale Company</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	
Maiwa	-	2	20	23
Bungin	-	-	-	2
Enrekang	1	2	70	57
Cendana	-	-	9	6
Baraka	-	1	11	13
Buntu Batu	-	-	6	6
Anggeraja	-	1	37	24
Malua	-	-	4	3
Alla	-	3	48	41
Curio	-	-	1	9
Masalle	-	-	-	9
Baroko	-	1	2	10
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017	1	10	208	203
2016	1	29	286	179
2015	3	46	302	456
2014	2	34	263	140
2013	-	86	503	46

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang

Source : *Solid One Door Service of Enrekang Regency*

Tabel 7.3 Banyaknya Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan per Kecamatan dan Golongan Usaha di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of List Identification of Company Published by District and Establishment Classification in Enrekang, 2017

Kecamatan <i>District</i>	PT	CV	FA	BUMN	Koperasi	Per – orangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	1	2	-	-	1	55
Bungin	-	-	-	-	-	3
Enrekang	10	29	-	-	-	137
Cendana	2	4	-	-	-	15
Baraka	-	4	-	-	-	27
Buntu Batu	1	1	-	-	-	12
Anggeraja	-	5	--	--	--	69
Malua	2	1	-	-	-	9
Alla	-	11	-	-	-	90
Curio	-	1	-	-	-	14
Masalle	-	1	-	-	-	12
Baroko		4	-	-	-	15
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>						
2017	16	63	-	-	1	458
2016	26	71	-	1	1	473
2015	28	92	-	-	-	687
2014	4	107	-	1	1	389
2013	11	88	-	-	2	355

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang

Source : *Solid One Door Service of Enrekang Regency*

Tabel
Table 7.4 Banyaknya Pengusaha yang Mengambil Izin Tempat Usaha menurut Jenis Usaha di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Entrepreneur Who Get Permission of Bussines Place by Kind of Bussines in Enrekang Regency, 2017

No.	Jenis Usaha <i>Kind of Bussines</i>	Banyaknya Izin Usaha yang Dikeluarkan <i>Number of Permission of Bussines Published</i>
(1)	(2)	(3)
I	PERDAGANGAN	
1.	Jual Beli Emas	3
2.	Pertokoan/Jual Elektronik	7
3.	Jual Barang Campuran	39
4.	Jual hasil Bumi/Bahan Bangunan	37
5.	Jual Kain	12
6.	Saprodi/Obat-Obatan	10
7.	Bahan Bakar	68
8.	Jual Onderdil	4
9.	Jual Bawang Merah	35
10.	Jual Kebutuhan Petani	-
11.	Jual Alat / Instalasi Listrik	3
12.	Jual Sepatu / Sandal	3
13.	Jual Beras	5
14.	Jual Kendaraan Bermotor	1
15.	Jual Kue / Keripik	8
16.	Jual Pupuk / Pestisida	15
II	INDUSTRI	
1.	Penggilangan Padi/ Huller	-
2.	Penggergajian Kayu Bangunan	-
3.	Penggilangan Kopi	2
4.	Pembuatan Batu Merah	-
5.	Pandai Besi	-
6.	Pengolahan Baram Beryodium	-
7.	Pembuatan Dangke	-
8.	Pembuatan Tahu Tempe	4
9.	Bengkel	19
10.	Tambang Galian Golongan C	2
11.	Pembuatan Rori / Kue Basah	-
12.	Pemintalan Benang Sutura Alam	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP)
Kab. Enrekang

Source : Solid One Door Service of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued 7.4

No.	Jenis Usaha <i>Kind of Bussines</i>	Banyaknya Izin Usaha yang Dikeluarkan <i>Number of Permittion of Bussines Published</i>
(1)	(2)	(3)
III	PETERNAKAN	
1.	Peternakan Ayam/Unggas	2
2.	Jagal Ternak	1
3.	Jual Beli Ternak	11
4.	Pembibitan dan Budi Daya Ternak	8
IV	BIDANG JASA	
1.	CV	25
2.	PT	5
3.	Salon	8
4.	Tukang Jahit	4
5.	Tukang Foto/Percetakan	6
6.	Angkutan Darat	5
7.	Rumah Bersalin/Balai Pengobatan	-
8.	Service Motor	-
9.	Elektone	-
10.	Wartel	-
11.	Pondok Pesantren	-
12.	Bilyard	-
13.	Bengkel / Las Dico	3
14.	Tukang Kayu	1
15.	Industri Kayu / Meubel	19
16.	Lembaga Kursus / Pendidikan	1
17.	Tukang Gigi	4
18.	Warnet	-
19.	Salon Helm	-
V	PERHOTELAN	
1.	Hotel	3
2.	Akomodasi Lainnya	-
VI	MAKANAN/WARUNG MAKAN	
1.	Warung	12
2.	Café	5

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP)
Kab. Enrekang

Source : Solid One Door Service of Enrekang Regency

Tabel 7.4 Lanjutan
Table 7.4 *Continued*

No.	Jenis Usaha <i>Kind of Bussines</i>	Banyaknya Izin Usaha yang Dikeluarkan <i>Number of Permission of Bussines Published</i>
(1)	(2)	(3)
VII	KOPERASI	
1.	KUD	3
2.	KPN / KOPERASI TNI	-
3.	BMT	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP)
Kabupaten Enrekang

Source : Solid One Door Service of Enrekang Regency

Tabel 7.5
Table 7.5
Banyaknya KUD, Non KUD, dan KOPTAN yang Sudah/Belum Berbadan Hukum per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Village Branch Cooperative, Non Village Branch Cooperative and Farmer Cooperative That Already/ Not Have Letter of Permit by District in Enrekang, 2017

Kecamatan <i>District</i>	KUD <i>Village Branch Cooperative</i>		NON KUD <i>Non Village Branch Cooperative</i>		KOPTAN <i>Farmer Cooperative</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Sudah Berbadan Hukum	Belum Berbadan Hukum	Sudah Berbadan Hukum	Belum Berbadan Hukum	Sudah Berbadan Hukum	Belum Berbadan Hukum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maiwa	1	-	13	-	16	-	30
Bungin	-	-	-	-	2	-	2
Enrekang	1	-	40	-	29	-	69
Cendana	1	-	5	-	3	-	8
Baraka	2	-	14	-	6	-	20
Buntu Batu	-	-	2	-	2	-	4
Anggeraja	2	-	18	-	11	-	29
Malua	1	-	2	-	3	-	6
Alla	1	-	9	-	7	-	18
Curio	1	-	5	-	4	-	10
Masalle	-	-	-	-	2	-	2
Baroko	-	-	2	-	7	-	9
Kabupaten Enrekang							
<i>Enrekang Regency</i>							
2017	10	-	110	-	92	-	207
2016	10	-	108	-	83	9	205
2015	10	-	126	-	53	-	189
2014	10	-	62	-	113	-	184
2013	10	-	77	-	52	-	139

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang

Source : *Cooperative, Small and Medium Effort, Manpower and Transmigration Office of Enrekang Regency*

Banyaknya Modal Sendiri dan Modal Luar KUD, Non KUD dan KOPTAN per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017

Tabel

Table 7.6 Number of Internal and External Capital of Village Branch Cooperative, Non Village Branch Cooperative and Farmer Cooperation by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan District	Modal/ Capital (Rupiah)			
	KUD Village Branch Cooperative		Non KUD Non Village Branch Cooperative	
	Sendiri Internal	Luar External	Sendiri Internal	Luar External
	(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	-	-	3 085 468 426	1 700 264 354
Bungin	-	-	-	-
Enrekang	-	-	5 712 510 737	3 545 232 812
Cendana	849 671 809	346 797 997	224 986 917	43 135 774
Baraka	30 674 800	915 651 235	483 731 450	213 089 000
Buntu Batu	-	-	-	-
Anggeraja	2 664 066 364	12 277 445 028	1 266 340 423	1 957 443 206
Malua	-	-	167 230 567	4 018 458
Alla	5 833 205 200	266 294 652	2 825 376 797	2 567 690 603
Curio	64 957 633	789 769 492	42 421 598	61 522 405
Masalle	-	-	-	-
Baroko	-	-	-	-
2017	9 442 575 806	14 595 958 404	13 808 066 915	10 092 396 612
2016	9442575806	14595958404	13808066915	10092396612
2015	13243354820	14778981433	14165371332	11799446520
2014	10509523892	17249285299
2013

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang
 Source : Cooperative, Small and Medium Effort, Manpower and Transmigration Office of Enrekang Regency

Tabel
Table 7.6 Lanjutan
Continued

Kecamatan District	Modal/ Capital (Rupiah)		Jumlah Total
	KOPTAN Farmer Cooperative		
	Sendiri Internal	Luar External	
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa	48 045 517	12 784 560	4 846 562 857
Bungin	993 949 229	1 421 550 000	2 415 499 229
Enrekang	-	-	9 257 743 549
Cendana	-	-	1 464 592 497
Baraka	-	-	1 643 146 485
Buntu Batu	389 781 000	43 747 011	433 528 011
Anggeraja	-	-	18 165 295 021
Malua	-	-	171 249 025
Alla	37 809 800	31 576 700	11 561 953 752
Curio	125 847 936	33 662 965	1 118 182 029
Masalle	173 129 785	362 210 240	535 340 025
Baroko	367 256 936	49 526 500	416 783 436
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency			
2017	2 135 820 203	1 955 057 976	52 029 875 916
2016	2135820203	1955057976	52029875916
2015	1955973512	2108005455	13243354820
2014
2013

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang

Source : Cooperative, Small and Medium Effort, Manpower and Transmigration Office of Enrekang Regency

Tabel 7.7 Banyaknya Anggota Koperasi Non KUD, Koperasi Sekolah, KUD dan KOPTAN per Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2017
Number of Member of Non Village Branch Cooperative, School Cooperative, Village Branch Cooperative and Farmer Cooperative by District in Enrekang, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperative</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Non KUD <i>Non Village Branch Cooperative</i>	Koperasi Sekolah <i>School Cooperative</i>	KUD <i>Village Branch Cooperative</i>	KOPTAN <i>Farmer Cooperative</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa	800	-	248	431	1 479
Bungin	-	-	-	65	65
Enrekang	3 098	-	-	910	4 008
Cendana	150	-	183	77	410
Baraka	739	-	2 861	216	3 816
Buntu Batu	79	-	-	90	169
Anggeraja	363	-	300	387	1 050
Malua	57	-	70	100	227
Alla	604	-	456	97	1 157
Curio	88	-	70	93	251
Masalle	-	-	-	70	70
Baroko	179	-	-	175	354
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
2017	6 157	-	4 188	2 711	13 056
2016	6 157	-	4 188	2 711	13 056
2015	10 074	-	2 041	1 972	14 087
2014	3 410	-	6 234	1 955	11 599
2013	1 934	-	6 104	763	8 801

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang

Source : *Cooperative, Small and Medium Effort, Manpower and Transmigration Office of Enrekang Regency*

**HOTEL DAN
PARIWISATA**

8

**HOTELS AND
TOURISM**

Jumlah Hotel di Kabupaten Enrekang
Hotels in Enrekang Regency

Jumlah hotel/
Number of hotels

16



Jumlah kamar/ *Rooms*

178

Jumlah tempat tidur/ *Beds*

178



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Enrekang**

<https://enrekangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah hotel di Kabupaten Enrekang adalah 16, semua hotel di Enrekang adalah hotel tidak berbintang

Terdapat banyak tempat pariwisata di kabupaten Enrekang. Contohnya, air terjun Lewaja di Kecamatan Enrekang, Desa bebas Roko desa Bone-bone di Kecamatan Buntu Batu, Benteng Alla di Kecamatan Alla, Gunung Nona dan Tebing pintonan di Kecamatan Anggeraja dan Gunung Latimojong, Gunung tertinggi di Propinsi Sulawesi Selatan.

Tahun 2017, sebesar 68.887 wisatawan domestic mengunjungi Kabupaten Enrekang. Jumlah wisatawan asing pada tahun 2017, sebesar 603.

DESCRIPTION

The Number of Hotels in Enrekang Regency is 16. All of the hotel in Enrekang regency are non star hotel .

There are many tourist object in Enrekang Regency. Such as, Lewaja waterfall in Subdistrict Enrekang, non-smoking Village Bone-bone in Subdistrict buntu batu, Benteng Alla in Subdistrict Alla, Nona Mountain (Gunung Nona) and Pintonan cliff in Subdistrict and latimojong Mountain, the highest mountain in Province South Sulawesi

In 2017, 68,887 domestic tourists visited Enrekang Regency. The number of foreign tourists in 2017 is 603..

8.1 HOTEL

Tabel 8.1 Jumlah Hotel Tidak Berbintang, Kamar dan Tempat Tidur per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 8.1 *Number of Unclassified Hotels, Rooms and Beds by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang			
Enrekang Regency			
2017	16	178	178
2016	18	173	320
2015	17	178	320
2014	17	178	320

Ket: ... Data per Kecamatan tidak tersedia

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang

Source : *Youth, Sport and Tourism Service of Enrekang Regency*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2 *Obyek Wisata menurut Lokasi/Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017*
Table 8.2 Tourist Object by Location/District in Enrekang Regency, 2017

KECAMATAN DISTRICT	Desa Village	Objek Wisata Tourism Object	Jarak dari Ibukota (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Enrekang	Lewaja	Pemandian alam Lewaja	6
	Tokkonan	Air Terjun	20
	Tokkonan	Tulisan Prasejarah	21
	Jupandang	Kuburan Kuno	500
	Leoran	Kuburan Tua	7
	Kaluppini	Upacara Adat	9
	Kaluppini	Bangunan Unik	9
	Tokkonan	Situs Purba Kala	21
	Lewaja	Stalaktit, Stalakmit	6
	Ranga	Panorama Alam	9
	Rosoan	Benteng Pertahanan	9
	Leoran	Panorama Alam	9
	Buttu Batu	Benteng Pertahanan	1
	Galanta	Benteng Pertahanan	1
	Randangan, Puserren	Wisata Sejarah	2
	Ranga	Benteng Pertahanan	8
	Cendana	Pundi Lemo	Stalaktit, Stalakmit
Pundi Lemo		Air Terjun	11
Cendana		Boat	7
Maiwa	Limbuang	Stalaktit, Stalakmit dan Air Terjun di Dalamnya	50
	Limbuang	Upacara Adat	50
	Limbuang	Air Terjun	50
	Pasang	Upacara Adat	15
	Pasang	Air Terjun	15
	Tapong	Air Terjun	52
	Tapong	Koleksi Gucci	52
	Mangkawani	Air Terjun	40
	Palakka	Stalaktit, Stalakmit	50
	Pariwang	Stalaktit, Stalakmit	20
	Tuncung	Air Terjun	35
	Batu Mila	Panorama Alam	25
Lebani	Stalaktit, Stalakmit	17	

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang

Source : *Youth, Sport and Tourism Service of Enrekang Regency*

Tabel : 8.2 Lanjutan
Table : Continued

KECAMATAN <i>DISTRICT</i>	Desa <i>Village</i>	Objek Wisata <i>Tourism Object</i>	Jarak Lokasi. (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Baraka	Lunjen	Peninggalan Prasejarah	37
	Eran Batu	Air dari Belahan Batu	35
	Kadingeh	Stalaktit, Stalakmit	53
	Salu Kanan	Air Terjun	50
	Latimojong	Panorama	70
	Janggurara	Stalaktit, Stalakmit	50
	Bone - Bone	Panorama Alam	50
	Latimojong	Perkebunan Salak	70
	Kendenan	Panorama Alam	47
Janggurara	Seni Tradisional	50	
Anggeraja	Bambapuang	Panorama Alam	15
	Bambapuang	Tempat Trekking	15
	Tanete	Mandu	28
	Tindalung	Panorama Alam	18
	Bambapuang	Air Terjun	16
	Bambapuang	Tempat Peristirahatan	16
	Bambapuang	Benteng Pertahanan	16
	Tanete	Kuburan Kuno	31
	Pekalobean	Stalaktit, Stalakmit	35
	Singki	Air Terjun	27
	Singki	Panorama Alam	27
	Mataran	Benteng Pertahanan	35
	Batu Noni	Peninggalan Prasejarah	35
Tampo	Makam Tua	40	
Tampo	Pemukiman Tua	40	
Malua	Tangru	Panorama Alam	45
	Tangru	Stalaktit, Stalakmit	45
	Bassarar	Panorama Alam	47
	Tallung Tondok	Panorama Alam	48
Buttu Batu	Pasui	Panorama Alam	45
	Pasui	Stalaktit, Stalakmit	45
	Desa Langda	Air Terjun	47
Curio	Buntu Pema	Stalaktit, Stalakmit	37
	Salempongan	Air Terjun	40
	Parombean	Air Terjun	42
Alla	Mata Allo	Kuburan Kuno	45
	Mata Allo	Air Terjun	45
	Maliba	Pohon Pinus	45
	Baroko	Kuburan Kuno	50
	Benteng Alla	Benteng Pertahanan	38
	Kalosi	Perkebunan Kopi	45
Sumillan	Stalaktit, Stalakmit	50	

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang

Source : *Youth, Sport and Tourism Service of Enrekang Regency*

Tabel 8.3 Banyaknya Wisatawan Asing dan Domestik yang Berkunjung di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 8.3 *Number of Foreign and Domestic Tourist by Month in Enrekang Regency, 2017*

Bulan Month	Wisatawan Mancanegara Foreign Tourists	Wisatawan Domestik Domestic Tourists
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Pebruari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
Nopember/November
Desember/December
Kabupaten Enrekang Enrekang Regency	2017	68 887

Ket: Rincian per bulan tidak tersedia

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang
 Source : Youth, Sport and Tourism Service of Enrekang Regency

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI **TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

Persentase Jenis Permukaan Jalan
di Kabupaten Enrekang
Type of Surface Road Percentage

Kerikil/Gravel



31.32 %

Tanah/Soil



7.86 %

Aspal/Asphalt



60.82 %



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

ULASAN

DESCRIPTION

TRANSPORTASI

Pada tahun 2017 panjang jalan di Kabupaten Enrekang 1147,07 km. Jenis permukaan jalan yang diaspal adalah 60,82 persen, kerikil 31,32 persen dan tanah 7,86 persen.

TRANSPORTATION

In 2017, total road length of Enrekang Regency were 1147,07 km. Asphalted road recorded 60,82 percent of total road.

KOMUNIKASI

Jumlah pelanggan telkom 16.052 selain itu, pada tahun 2017 tidak terdapat warung telekomunikasi dan tidak ada telepon umum.

COMUNICATION

The Number of State Enterprise of Communication of Enrekang Regency is 16.052 customers. In 2017, There were no telecommunication store and no public phone.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Kelas, Jenis Permukaan dan Kondisinya di Kabupaten Enrekang, 2003-2017 (Km)
Table 9.1.1 *Length of Roads by Classification, Type of Surface and Condition in Enrekang Regency, 2003-2017 (Km)*

Tahun Years	Kelas Classification				
	I	II	III	IV	V
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	-	-	1147,07	-	-
2016	-	-	1124,49	-	-
2015	-	-	1123,85	-	-
2014	-	-	1123,85	-	-
2013	-	-	1123,85	-	-
2011	-	-	1123,85	-	-
2010	-	-	1123,85	-	-
2009	-	-	1123,85	-	-
2008	-	-	1030,95	-	-
2007	-	-	1030,95	-	-
2006	-	-	1010,85	-	-
2005	-	-	833,15	-	-
2004	-	-	833,15	-	-
2003	-	-	833,15	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel
Table Continued 9.1.1

Tahun Years	Panjang tiap Jenis Permukaan (%) Type of Surface			Panjang tiap Kondisi(Km) Condition			
	Kerikil Gravel	Aspal/ Beton Asphalt	Tanah Land	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Ringan Broken	Rusak Berat Critical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2017	25,12	35,7	31,32	262,71	380,07	269,08	235,21
2016	30,79	58,42	10,79	385,30	255,56	249,74	233,89
2015	313,81	660,04	153,74	450,46	297,21	250,60	129,33
2014	323,25	620,51	185,08	390,83	317,37	270,86	149,79
2013	326,63	610,39	186,83	372,75	321,58	273,88	155,63
2012	326,63	610,39	186,83	372,75	321,58	273,88	155,63
2011	326,63	610,39	186,83	371,75	327,98	272,08	153,033
2010	263,93	562,32	204,70	457,54	359,66	113,72	100,03
2009	289,52	531,43	210,00	446,85	338,77	148,03	97,30
2008	293,70	517,90	199,25	441,62	309,80	154,63	104,80
2007	243,08	334,72	255,35	175,03	253,65	126,52	277,95
2006	243,08	334,72	255,35	175,03	253,65	126,52	277,95
2005	243,08	334,72	255,35	175,03	253,65	126,52	277,95
2004	229,12	317,07	266,23	212,60	131,56	139,52	328,74

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang
Source : Public Work Service of Enrekang Regency

Tabel 9.1.2 Panjang dan Jaringan Jalan menurut Jenis Permukaan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 9.1.2 *Length of Road by Type of Surface and District in Enrekang Regency, 2017*

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%) / Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ALLA				
	Sudu-Baroko	100,00	0,00	0,00	0,00
	Kalosi-Cece	100,00	0,00	0,00	0,00
	Kalosi-To'cemba	97,46	2,54	0,00	0,00
	Salubarani-Landokadawang	13,45	41,37	45,18	0,00
	Sudu-Malele	12,08	87,92	0,00	0,00
	Bolang-Biak	10,08	14,47	75,45	0,00
	Kampung Baru-Bossok	22,97	77,03	0,00	0,00
	Pana-Lumbaja	76,56	23,44	0,00	0,00
	Kalosi-Buntu Lintik	61,91	36,47	1,62	0,00
	Kecok-To Kulo	0,00	21,95	31,71	46,34
	Buntuampang-Lempan	64,19	35,81	0,00	0,00
	Gotong Royong	100,00	0,00	0,00	0,00
	Bolang-Mampu	0,00	2,53	97,47	0,00
	Malele-Parandean	0,00	0,00	0,00	100,00
	Bolang-Bibang	36,82	52,30	10,88	0,00
	Tocemba-Dedekan	0,00	0,00	100,00	0,00
	Serang Buku-Malele	27,40	72,60	0,00	0,00
	Tocolo-Buntu Ampang	100,00	0,00	0,00	0,00
	Bossok-Layya	0,00	100,00	0,00	0,00
	Kalimbua-Pararuk	64,81	35,19	0,00	0,00
	Taulo-Pararuk	0,00	4,39	95,61	0,00
	Malele-Bere	0,00	30,17	69,83	0,00
	Belajen-Bossok	100,00	0,00	0,00	0,00
	Pramuka Timur	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Jambu	0,00	100,00	0,00	0,00
	Penanian-Belajen	61,64	38,36	0,00	0,00
	Bolang-Malele	0,00	23,27	76,73	0,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan(%) / Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Landokadawang- Pangrara	0,00	0,00	100,00	0,00
	Jl, Jambu Lorong 2	35,09	64,91	0,00	0,00
	Lambau-To Banga	88,46	11,54	0,00	0,00
	Pana Jl, Sungai Mata Allo	0,00	40,43	59,57	0,00
	Jl, Balai Kota Belajen	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Terminal Agro Sumillan	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, To Enduk	0,00	39,13	60,87	0,00
	Jl, Pasanggarahang	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Balai Kota Belajen 1	57,14	42,86	0,00	0,00
	Jl, Balai Kota Belajen 3	13,33	83,33	3,33	0,00
	Jl, Mawar	0,00	0,00	100,00	0,00
	Jl, Perumahan KUD Kambiolangi	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, Kemakmuran Sudu	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Pramuka Selatan	54,55	45,45	0,00	0,00
	Jl, Mt, haryono	47,37	52,63	0,00	0,00
	Jl, Pramuka Pana	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Pendidikan Pana	100,00	0,00	0,00	0,00
	Pana Lr 1	100,00	0,00	0,00	0,00
	Pana Lr 2	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, Peramuka Utara	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Peramuka Barat	100,00	0,00	0,00	0,00
2	ANGGERAJA				
	Cakke-Baraka	0,00	100,00	0,00	0,00
	Kotu-Masalle	69,29	30,71	0,00	0,00
	Bunu-Kota	83,33	16,67	0,00	0,00
	Cakke-Cendana	17,30	42,22	40,47	0,00
	Saruran-Batu Noni	43,27	56,73	0,00	0,00
	Marena-Paropo	0,00	21,69	78,31	0,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan(%) / <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kotu-Leon	0,00	52,93	9,41	37,66
	Bolang-Manggugu	0,00	0,00	0,00	100,00
	Kotu-Laba	0,00	63,11	35,67	1,22
	Sossok-Sumpili	43,59	54,95	1,47	0,00
	Ra'cak-Buntu Pokko	8,28	71,34	20,38	0,00
	Kotu-Lagandang	0,00	0,00	100,00	0,00
	Buntu Ampanng- Malimongan	12,30	4,37	83,33	0,00
	Batu Noni-Locok	0,00	100,00	0,00	0,00
	Tontonan-Batu Noni	1,68	53,56	44,97	0,00
	Mampu-Mangugu	0,00	7,39	0,00	92,61
	Batu Noni-Tangru	0,00	3,17	96,83	0,00
	Bunuggawai-Marena	50,88	49,12	0,00	0,00
	Locok-Bo'di	0,00	23,53	76,47	0,00
	Saruran-Kampi	60,15	39,85	0,00	0,00
	Laba-Leon	0,00	28,53	51,01	20,46
	Mampu-Buntuampang	0,00	100,00	0,00	0,00
	Pekalobean-Marena	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke	100,00	0,00	0,00	0,00
	Sangeran-Buntuampang	0,00	26,97	61,24	11,80
	Jl, Ibu Kota Cakke 15	0,00	0,00	100,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 17	0,00	100,00	0,00	0,00
	Tindalun-Papi	0,00	37,63	62,37	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 5	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 11	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 13	0,00	0,00	100,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 18	0,00	56,10	43,90	0,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan(%)/ <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jl, Ibu Kota Cakke 19	56,76	43,24	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 16	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 8	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 10	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 6	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 9	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 4	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 21	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 12	0,00	0,00	100,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 23	30,77	69,23	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 1	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 3	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 7	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 22	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 20	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 2	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Cakke 14	0,00	100,00	0,00	0,00
3	BARAKA				
	Baraka-Tampaan	97,76	2,24	0,00	0,00
	Buntu Lamba-Gura	98,60	1,40	0,00	0,00
	Baraka-Salongge	26,25	67,85	5,90	0,00
	Kalimbu-Gandeng	0,00	57,18	42,82	0,00
	Balla-Bolong	36,61	54,67	8,72	0,00
	Matarin-Da'da	25,33	70,07	4,59	0,00
	Banti-Tobalu	44,10	49,18	6,72	0,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%) / <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jl, Pendidikan	74,47	25,53	0,00	0,00
	Matarin-Tantido	0,00	100,00	0,00	0,00
	Bolong-SP Banti Tobalu	0,00	35,48	64,52	0,00
	Tiktok-Asaan	0,00	54,62	45,38	0,00
	Tampaan-Lo'ko	34,89	65,11	0,00	0,00
	Laba-Lapin	0,00	5,73	0,00	94,27
	Salongge-Bone Bone	0,00	73,79	26,21	0,00
	Da'da-Bone Bone	0,00	37,76	45,62	16,62
	Bau-Bo'di	79,58	0,00	20,42	0,00
	Lemo-Tangru	0,00	28,78	71,22	0,00
	Asaan-Tobalu	0,00	89,71	10,29	0,00
	Tampaan-Bolong	0,00	14,06	85,94	0,00
	Angin Angin-Bone Bone	0,00	9,39	0,00	90,61
	Loka-Betteng	0,00	31,25	19,64	49,11
	Bone Bone-Pendokesan	0,00	9,94	36,46	53,59
	Jl, Ibu Kota Baraka7	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, Keadilan	16,50	54,50	29,00	0,00
	Tampan-Pelappo	0,00	65,31	34,69	0,00
	Pendokesan-SP Bone Bone- Angin Angin	0,00	38,30	52,48	9,22
	Jl, Pramuka Baraka	5,26	94,74	0,00	0,00
	Tampang-Balombong	0,00	44,64	55,36	0,00
	Kajucolo-SMA Baraka	0,00	0,00	100,00	0,00
	Jl, SMA Neg 1 Baraka	17,91	32,84	10,45	38,81
	Jl, Kelinci	50,00	50,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%) / <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jl, Mawar	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Baraka 2	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Baraka 6	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Baraka 5	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Baraka 1	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Ibu Kota Baraka 4	100,00	0,00	0,00	0,00
	Usa	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Pramuka 4	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl, Masjid Kota Baraka	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl, Rusa	0,00	0,00	100,00	0,00
4	BAROKO				
	Lumbaja-Pasa Dalle	0,00	37,20	62,80	0,00
	Baroko-Tangsa	46,93	53,07	0,00	0,00
	Buntu Dea-Pongkamisi	35,95	64,05	0,00	0,00
	Baroko-Masalle	28,05	71,95	0,00	0,00
	Kira-Mundan	0,00	94,06	5,94	0,00
	Bege-Buttu Dama	18,27	46,60	35,13	0,00
	Buttu Dama-Rodo Rodo	0,00	98,73	1,27	0,00
	Baroko-Parandean	41,50	58,50	0,00	0,00
	Garotin-Landokadawang	0,00	0,00	100,00	0,00
	Redak-Leme	0,00	45,14	54,86	0,00
	Lumbaja-Garassik	21,21	66,97	11,82	0,00
	Benteng Alla Utara-Bts Toraja	0,00	58,63	41,37	0,00
	Landokadawang-Leme	0,00	51,31	48,69	0,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%)/ <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Buntu Ampang-To Tallang	0,00	34,00	66,00	0,00
	Kalimbua-Tombang	0,00	63,55	36,45	0,00
	Galitin-Rantebara	0,00	46,08	53,92	0,00
	Lokotolemo-Redak	0,00	87,30	12,70	0,00
	Redak-Garotin	0,00	17,32	0,00	82,68
	Touwe-Alla	0,00	36,72	33,90	29,38
	Buntu Lepong-Rodo Rodo	0,00	72,96	27,04	0,00
	Tangsa-Palisupadang	0,00	80,74	19,26	0,00
	Bubunbia-Tongko	0,00	44,27	55,73	0,00
	Pasa Dalle-Tongko	0,00	0,00	100,00	0,00
	Lokotolemo-Pasa Dalle	0,00	0,00	100,00	0,00
	Redak-Korang	30,08	60,98	8,94	0,00
	Jl, Lokotolemo	0,00	35,65	64,34	0,00
	Penanian-SMA 1 Alla	0,00	9,90	90,10	0,00
	Tangsa-Leme	0,00	86,02	13,98	0,00
	Landokadawang-Redak	0,00	0,00	100,00	0,00
	Buntu Dama-Touwe	0,00	0,00	100,00	0,00
	Galitin-Landokadawang	0,00	0,00	100,00	0,00
	Jl, Mesjid Raya	100,00	0,00	0,00	0,00
5	BUNGIN				
	Tampaan-Bungin	36,11	62,30	1,59	0,00
	Batarang-Bungin	0,00	35,77	64,23	0,00
	Asaan-Bulo	0,00	0,00	100,00	0,00
	Bungin-Nating	0,00	0,81	99,19	0,00
	Bungin-Bulo	0,00	22,65	77,35	0,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan (%)/ Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jl.Lingkar SMA Bungin	0,00	28,87	71,13	0,00
6	BUNTU BATU				
	Lo'ko-Madata	0,00	7,64	0,00	92,36
	Baraka-Pasui	21,33	78,67	0,00	0,00
	Pasui-Liangbai	50,00	50,00	0,00	0,00
	Gura-Dante Lemo	0,00	39,62	60,38	0,00
	Liangbai-Uru	1,34	62,21	36,45	0,00
	Belalang-Waiwai	0,00	22,42	77,58	0,00
	Talimbangan-Panatakan	0,00	24,95	75,05	0,00
	Simpin-Madata	63,91	15,73	11,69	8,67
	Pewa-Kalepe	0,70	57,49	0,00	41,81
	Madata-Liangbai	0,00	15,13	0,00	84,87
	Pasui-Madata	0,00	23,65	74,27	2,07
	Bangkan-Belalang	40,59	57,32	2,09	0,00
	Waiwai-Dante Lemo	0,00	2,15	97,85	0,00
	Uru-Dante Durian	0,00	0,00	100,00	0,00
	Ra'da-Katangka	0,00	100,00	0,00	0,00
	Dante Lemo-Angin Angin	0,00	93,81	6,19	0,00
	Pasui-Gura	0,05	97,81	0,00	0,00
	Rante Lemo-Karangan	0,00	10,08	89,92	0,00
	Uru-Talimbangan	0,00	0,00	100,00	0,00
	Jl. Puang Bangun	42,86	57,14	0,00	0,00
	Jl.Ibu Kota Pasui	56,67	43,33	0,00	0,00
	Jl. Pasui	0,00	10,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%) / <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	CENDANA				
	Kabere-Ba'ka	31,77	42,25	25,98	0,00
	Cendana-Lebang	0,00	100,00	0,00	0,00
	Baba-Baka	0,00	5,36	94,64	0,00
	Mallaga-Kabere	100,00	0,00	0,00	0,00
	Lebang-Pudete	0,00	11,98	88,02	0,00
	Pudukku-Darra	38,73	22,95	38,32	0,00
	Riso-Padang Malua	0,00	100,00	0,00	0,00
	Karrang-Mallaga	0,00	12,77	87,23	0,00
	Jl.Lingkar Kec. Cendana	57,14	42,86	0,00	0,00
	Cendana Dalam	0,00	69,92	87,23	0,00
	Malalin-Pudete	0,00	87,29	0,00	0,00
	Cendana Dalam 1	0,00	27,17	30,08	0,00
	Jl.Abu Bakar Lambogo 7	95,56	4,44	12,71	0,00
	Jl.Abu Bakar Lambogo 3	100,00	0,00	72,83	0,00
	Jl.Desa Pundi Lemo	0,00	100,00	0,00	0,00
	Jl.Abu Bakar Lambogo	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl.Abu Bakar Lambogo 4	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl.Abu Bakar Lambogo 1	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl.Abu Bakar Lambogo 2	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl.Abu Bakar Lambogo 5	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jl.Abu Bakar Lambogo 6	100,00	0,00	0,00	0,00
8	CURIO				
	Karangan-Maliba	59,48	40,52	0,00	0,00
	Sudu-Curio	94,49	5,51	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan (%)/ Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pelali-Rante Limbong	59,43	40,03	0,54	0,00
	Rante-Karuru	0,00	8,71	58,64	32,66
	Parombean-Buntu Limbong	0,00	13,78	86,22	0,00
	Curio-Tokkaruk	72,51	27,49	0,00	0,00
	Buntu Randan-Sanglepongan	21,55	19,61	58,83	0,00
	Pelali-Pasakdanan	0,00	12,02	0,00	87,98
	Karuru-Minanga	0,00	17,59	31,48	50,93
	Curio-Lamba	21,55	19,61	58,83	0,00
	Rabu-Kasissi	2,39	20,65	76,96	0,00
	Rantelimbong-Salu Ala	0	20,25	79,75	0
	Karuru-Pekajo	0	0	100	0
	Lamba-Tongkonan	0	0	0	100
	Batupiak-Malannyng	0	28,03	17,34	54,63
	Tokarruk-Parombean	41,08	40,54	18,38	0
	Pelali-Pekajo	82	18	0	0
	Malannyng-Lamba	0	3,74	0	96,26
	Jl. Ibu Kota Curio	0	0	100	0
	Pelali-Buntu Longke	0	13,95	18,03	68,03
	Saluala-Maliba	0	0	70,55	29,45
	Sangtempe-Minanga	39,85	60,15	0	0
	Tokarruk-Maliba	0	8,07	91,93	0
	Buntu Randan-Malannyng	0	13,95	0	86,05
	Lamba-Tallunggura	0	0	0	100
	Rabu-Rampunan	40,4	59,6	0	0
	Pamolongan-Buntulongke	0	12,59	31,47	55,94
	Pelali-Malele	0	66,42	33,58	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued 9.1.2

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan (%) / Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	SMP 4 Curio-Puskesmas Sumbang	0	7.22	92.78	0
	Rogo-Pekajo	0	0	100	0
	Jl. Desa Kota Curio	0	59.55	15.73	24.72
	Sangtempe-Paresek	0	19.75	14.71	65.55
	Pelali-Rebu	83.87	16.13	0	0
	Jl. Pasar Curio 2	0	0	0	100
	Jl. Malanyying	0	0	0	100
	Jl. Pasar Curio	0	0	0	100
	Sumbang-Rabu	62.13	37.87	0	0
	Curio-Maliba	7.32	7.32	33.33	52.03
	Jl. Pasar Curio 1	0	0	0	100
9	ENREKANG				
	Enrekang-Lewaja	88.65	8.98	2.36	0.00
	Kulinjang-Tungka	21.68	78.32	0.00	0.00
	Enrekang-Penja	85.71	14.29	0.00	0.00
	Kukku-Kaluppini	36.90	63.10	0.00	0.00
	Enrekang-Leoran	96.30	3.70	0.00	0.00
	Surakan-Nusa	0.00	13.00	87	0.00
	Lewaja-Pasang	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Jenderal Sudirman	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Jenderal Ahmad Yani	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Balai Nikah	100.00	0.00	0.00	0.00
	Kaluppini-Sinaian	21.91	41.06	37.02	0.00
	Malawe-Sarong	44.44	46.34	9.22	0.00
	Lembong-Matakali	0.00	15.48	84.52	0.00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%) / <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kaluppini-Sarong	0.00	13.28	29.17	57.55
	Lanja-Banua	0.00	77.98	22.02	0.00
	Sarong-Laba	0.00	17.59	82.41	0.00
	Jalikko-Tapuan	0.00	7.71	2.2	90.08
	Jl. Ibu Kota Jalikko 1	0.00	13.93	3.62	82.45
	Sinaian-Lembang	0.00	45.66	54.34	0.00
	Penja-Kumadang	0.00	33.96	66.04	0.00
	Membura-Cemba	0.00	100.00	0.00	0.00
	Samma-Dattebola	0.00	13.03	86.97	0.00
	Jl. Siliwangi	100	0.00	0.00	0.00
	Dadoko-Laba	0.00	11.15	88.85	0.00
	Jl. Gunung Lompo Battang 1	0.00	100.00	0.00	0.00
	Jl. Ra Kartini I	100	0.00	0.00	0.00
	Jl. Ra Kartini II	100	0.00	0.00	0.00
	Jl. Imam Bonjol	100	0.00	0.00	0.00
	Jl. Buttu Juppandang	100	0.00	0.00	0.00
	Sarong-Tondon	0.00	28.84	71.16	0.00
	Jl. Ratulangi	100	0.00	0.00	0.00
	Jl. Abu Bakar Lambogo	100	0.00	0.00	0.00
	Jl. K.H. Ahmad Dahlan	85.51	14.49	0.00	0.00
	Jl. Industri	63.41	36.59	0.00	0.00
	Jl. Pattimura	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Kemakmuran	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Gunung Bambapuang	93.75	6.25	0.00	0.00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel 9.1.2
Table Continued

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan (%)/ Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jl. Pangeran Diponegoro 1	100.00	0.00	0.00	0.00
	Temban-Galung	0.00	33.46	66.54	0.00
	Jl. Emmy Saelan	84.31	15.69	0.00	0.00
	Jl. Pahlawan	32.47	12.99	54.55	0.00
	Jl. Siliwangi 2	0.00	58.82	0.00	41.18
	Jl. Sungai Saddang	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Pangeran Hidayat	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Arif Rahman Hakim	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Melati I	0.00	100.00	0.00	0.00
	Jl. Sungai Mata Allo	74.27	25.73	0.00	0.00
	Membuara Kunyi	0.00	78.88	21.12	0.00
	Lembang-Bagean	0.00	13.39	86.61	0.00
	Jl. Desa Cemba	0.00	0.00	74.79	25.21
	Banua-Lelating	0.00	12.02	87.98	0.00
	Jl. Reformasi	100.00	0.00	0.00	0.00
	Lanja-Suppu	0.00	46.67	53.33	0.00
	Garutu-Butto Batu	24.9	24.71	49.61	0.78
	Bambapuang 5	0.00	100.00	0.00	0.00
	Jl. Puang Buttu	100.00	0.00	0.00	0.00
	Sinaian-Samma	0.00	20.72	79.28	0.00
	Malawe-Surakan	65.4	29.28	5.33	0.00
	Tungka-Galung	0.00	35.34	24.06	40.60
	Temban-Londa	87.88	12.12	0.00	0.00
	Jl. Butta Sawah	100.00	0.00	0.00	0.00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%) / <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jl. Gunung Latimojong	53.03	46.97	0.00	0.00
	Jl. Pancaitana Bunga Walie	100.00	0.00	0.00	0.00
	Enrekang Kota Lr 5	0.00	100.00	0.00	0.00
	Jl. Buttu Cui 1	2.44	87.80	0.00	9.76
	Enrekang Kota Lr 6	0.00	100.00	0.00	0.00
	Jl. Talaga 3	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Enrekang Lr 2	0.00	100.00	0.00	0.00
	Jl. Melati 4	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Masjid Jami	100.00	0.00	0.00	0.00
	Enrekang Kota Lr 3	0.00	100.00	0.00	0.00
	Jl. Pasar Baru	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Pakkalarian	0.00	100.00	0.00	0.00
	Jl. Pekuburan Bamba	0.00	100.00	0.00	0.00
	Jl. Pangeran Diponegoro	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Melati II	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Kehakiman	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Emmy Saelan 1	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Bambapuang 6	0.00	100.00	0.00	0.00
	Jl. Agus Salim	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Bambapuang 2	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Indo Rangan	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Pendidikan Batili	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Gunung Latimojong A1	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Imam Bonjol 1	100.00	0.00	0.00	0.00
	Jl. Bambapuang 1	0.00	100.00	0.00	0.00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : *Public Work Service of Enrekang Regency*

Lanjutan Tabel
Table Continued 9.1.2

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%) / <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	MAIWA				
	Maroangin-Bolli	100	0	0	0
	Bolli-Pasang	51.62	48.38	0	0
	Bolli-Lebani	71.4	19.24	9.36	0
	Bisang-Labatu	22.09	57.36	20.55	0
	Maroangin-Salo Kalama	42.23	19.21	23.85	0
	Lebani-Batarang	5.42	70.73	38.55	0
	Balajonga-Salo Kalama	0	28.25	71.75	0
	Uru-Kaluppang	58.45	41.55	0	0
	Kaluppang-Limbuang	0.83	50.5	48.67	0
	Lebani-Matakali	0	36.32	63.68	0
	Baraka-Bulo	0	0	100	0
	Salodua-Kajubulo	0	3.36	96.64	0
	Bolli-Paraja	0	39.21	60.79	0
	Labatu-Laissong	0	11.97	88.03	0
	Jl. Tanete		0	72.37	18.09
	Pasang-Laissong	31.86	47.2	20.94	0
	Jl. Salak Maroangin	0	37.22	62.78	0
	Kaluppang-Tapong	0	16.39	83.61	0
	Pasang-Galarrang	0	0	0	100
	Matakali-Gallarang	0	6.23	93.77	0
	Matakali-Baraka	0	5.56	94.44	0
	Jl. Monginsidi	100	0	0	0
	Labatu SP Pasang-Laissong	0	0	100	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan (%) / Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kampung Baru-Limbuang	0	0	59.62	40.38
	Botto Mallanga SMAN	0	100	0	0
	Jl. Botto Mallanga	52.45	0	47.55	0
	Jl. TPA Matang	100	0	0	0
	Laissong-Limbuang	0	5.48	81.36	13.16
	Batarang-Sidrap	0	0	0	100
	Malino-Pariwang	19.88	64.84	15.28	0
	Jl. Andi Pakonteng Malino	0	35.78	64.22	0
	Mini Ranch-Santunan	0	31.34	68.66	0
	Bassaran-Rante Padang	0	1.49	0	98.51
	Jl. Takkebuku	100	0	0	0
	Jl. Jeruk Manis	65.22	34.78	0	0
	Jl. Andi Pangerang	0	95.52	4.48	0
	Jl. Balai Penyuluhan	100	0	0	0
	Jl. Dalam Ibu Kota Maroangin	3	100	0	0
	Bagean-Baraka	0	0	0	100
	Jl. Bangkala 1	39.02	0	0	60.98
	Jl. Salu Bulu	0	100	0	0
	Jl. Kota Bangkala	97.06	0	2.94	0
	Jl. Bau Maseppe	100	0	0	0
	Jl. Patinddo Kea	100	0	0	0
	Jl. Andi Pakonteng	36.67	0	63.33	0
	Baringin-Sidrap	0	100	0	0
	Jl. Langsa Gaga	100	0	0	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang
Source : Public Work Service of Enrekang Regency

Lanjutan Tabel
Table Continued 9.1.2

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Permukaan (%) / <i>Type of Surface</i>			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jl. Bangkala	100	0	0	0
	Jl. Langsung	100	0	0	0
	Jl. Bangkala 3	100	0	0	0
	Jl. Bangkala 4/Pasar	100	0	0	0
	Jl. Bangkala 5/Pasar	100	0	0	0
	Jl. Dalam 1	100	0	0	0
11	MALUA				
	Kalosi-Malua	15.49	84.51	0	0
	Malua-Sumbang	63.95	36.05	0	0
	Malua-Pekajo	30.87	69.13	0	0
	Bule-Doloh	53.4	12.62	33.98	0
	Malua-Doloh	47.74	52.26	0	0
	Balla-Doloh	0	74.6	25.4	0
	Bare-Paredean	0	45.5	54.5	0
	Talinga-Rante Padang	0	53.14	46.86	0
	Paredean-Pekajo	42.91	21.05	36.03	0
	Serren-Duri Duri	0	56.61	43.39	0
	Rantepadang-Tantido	0	43.9	56.1	0
	Jl. Malua 1	0	47.3	29.73	22.97
	Kaluppang-Doloh	0	100	0	0
12	MASALLE				
	Lo'Ko Patekkong	0	100	0	0
	Baibo-Karunganga	9.09	72.95	17.95	0
	Buntu Tangla-Bulo	0	100	0	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel
Table Continued

9.1.2

No	Kecamatan District	Jenis Permukaan (%)/ Type of Surface			
		Hotmix	Beton	Sirtu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Buntu Tangla-Garoga	0	59.63	40.37	0
	Buntudea-Tombang	0	58.08	41.92	0
	Bere Bere-Patonjo	0	0	100	0
	Mundan-Pabakka	0	32.55	31.09	36.36
	Batu Kede-Kaban	0	50.25	49.75	0
	Makkolong-Kurin Kurin	0	67.12	32.88	0
	Datte-Orong	0	86.58	13.42	0
	Katonang Padang-Bere Bere	8.47	91.53	0	0
	Parandean-Batu Kede	0	94.03	5.97	0
	Rante Tonggo-Garoga	0	11.59	88.41	0
	Kabang-Bembeng	4.84	95.16	0	0
	Suraboko-Kalimbua	0	0	55.74	44.26
	Bembeng-Mundan	0	100	0	0
	SMA 1 Masalle	0	43.86	56.14	0
	Loko-Ledan	0	100	0	0
	Panggandangan-Patekkong Bawah	0	41.98	58.02	0
	Suroboko-Kalimbua	0	0	0	100
	Baibo-Poriga	0	100	0	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang

Source : Public Work Service of Enrekang Regency

Tabel 9.1.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table *Number of Motor Vehicle by Kind of Vehicle by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan District	Jenis Kendaraan/ Kind of Vehicle					
	Mobil Penumpang Passenger Car	Mobil Beban Goods Car	Bus Bus	Sepeda Motor Motorcycle	Kendaraan khusus	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maiwa	-	398	-	3 898	-	4 296
Bungin	-	25	-	296	-	321
Enrekang	-	1 129	8	1 098	-	2 235
Cendana	-	179	-	1 818	-	1 997
Baraka	-	232	-	2 774	-	3 006
Buntu Batu	-	67	-	1 100	-	1 167
Anggeraja	-	447	-	5 664	-	6 111
Malua	-	43	-	787	-	830
Alla	-	811	-	4 545	-	5 356
Curio	-	112	-	1 787	-	1 899
Masalle	-	48	-	963	-	1 011
Baroko	-	83	-	1 195	-	1 278
Kabupaten Enrekang						
<i>Enrekang Regency</i>						
2017	-	3 574	8	25 925	-	29 507
2016	2815	257	30	31495	-	34597
2015
2014	1168	1124	39	29895	27	32253
2013

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Enrekang

Source : *Transportation Service of Enrekang Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Data Potensi Kendaraan Bermotor per Rekening menurut Jenis di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 9.1.4 *Number of Kinds of Transport by District in Enrekang Regency 2017*

Jenis Kendaraan <i>Kinds of Transport</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nilai (Rupiah) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
A-1 Sedan, Jeep, Station Wagon (Pribadi)	1 609	-
A-2 Sedan, Jeep, Station Wagon (Umum)	172	-
A-3 Sedan, Jeep, Station Wagon (Dinas)	196	-
B-1 Bus, Microbus (Pribadi)	4	-
B-2 Bus, Microbus (Umum)	8	-
B-3 Bus, Microbus (Dinas)	15	-
C-1 Truck, Pickup (Pribadi)	1 482	-
C-2 Truck, Pickup (Umum)	121	-
C-3 Truck, Pickup (Dinas)	88	-
D-1 Kendaraan Khusus (Pribadi)	-	-
D-2 Kendaraan Khusus (Umum)	-	-
D-3 Kendaraan Khusus (Dinas)	-	-
E Sepeda Motor, Scooter	36 586	-
E-3 Sepeda Motor, Scooter (Dinas)	1 464	-
Tipe tidak Jelas	-	-
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>		
	2017	41 745
		-

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Enrekang

Source : *Transportation Service of Enrekang Regency*

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Kantor Pos dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 9.2.1 *Number of Post Office by Kind of Office and District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos <i>General Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Kantor Pos Tahanan <i>Supplementary Post Office</i>	Sentral Giro <i>Giro Central</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017
2016	1	2	-	-
2015	1	2	-	-
2014	1	2	-	-
2013	1	3	-	-

Ket: ... Data 2017 tidak tersedia

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Enrekang

Source : *Post Indonesia Company of Enrekang Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.2
Table 9.2.2
Banyaknya Surat Pos Biasa yang Diterima untuk Dikirim menurut Tujuan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Ordinary Mail Received to Send to Domestic and Foreign by District and Kind of Mail in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tujuan Dan Jenis/ <i>Destination and Kind</i>			
	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	
	Biasa <i>Ordinary</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017				
2016	270	-	-	-
2015	1675	514	10	27
2014	2089	972	-	-
2013	1358	674	...	25
2011	2841	593	-	16

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Enrekang

Source : Post Indonesia Company of Enrekang Regency

Tabel 9.2.3 Banyaknya Paket Pos yang Dikirim menurut Tujuan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 9.2.3 *Number of Post Parcel That Sent to Domestic and Foreign by Type of Post and District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>	
	Biasa <i>Ordinary</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017
2016	80	409	-	-
2015	90	420	5	8
2014	53	302	-	-
2013	103	241	-	6

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Enrekang

Source : *Post Indonesia Company of Enrekang Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.4 Banyaknya Paket Pos yang Diterima menurut Tujuan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang 2017
Table 9.2.4 *Number of Post Parcel That Received from Domestic and Foreign by Type of Post and District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>	
	Biasa <i>Ordinary</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017
2016	627	581	-	-
2015	1382	1605	-	31
2014	780	1331	-	8
2013	894	1974	-	6

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Enrekang

Source : *Post Indonesia Company of Enrekang Regency*

Tabel 9.2.5 Banyaknya Wesel Pos yang Dikirim ke Dalam dan Luar Negeri per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 9.2.5 *Number of Post Draft Sent to Domestic and Foreign by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>		Jumlah <i>Total (3)+(5)</i> (000 Rp)
	Jumlah <i>Total</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Jumlah <i>Total</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
<hr/>					
Kab. Enrekang					
<i>Enrekang</i>					
<i>Regency</i>					
2017
2016	2 018	2 125 460 800	-	-	2 125 460 800
2015	2381	1989960400	481	660500000	1674398600
2014	1429	1299.599700	488	634406000	584749700
2013	1352	676785818	472	286453574	963239392

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Enrekang

Source : *Post Indonesia Company of Enrekang Regency*

Tabel 9.2.6 Banyaknya Surat Pos yang Diterima untuk Diserahkan menurut Asal Kecamatan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 9.2.6 *Number of Mail Received to Send by Source and Kind of Mail by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Asal Dan Jenis/ <i>Source and Kind</i>			
	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	
	Kilat <i>Express</i>	Lainnya <i>Other</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang				
<i>Enrekang Regency</i>				
2017
2016	418	2 708	-	-
2015	9718	3094	-	25
2014	5916	17	-	-
2013	1789	24	-	27

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Enrekang

Source : *Post Indonesia Company of Enrekang Regency*

Tabel 9.2.7 Banyaknya Nasabah, Penyetoran dan Penarikan Tabanas Batara, dan SOPP per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Batara, Shar-e and SIMPOS Saving Customer, Deposit and Credit by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Nasabah <i>Customer</i>	Penyetoran <i>Deposit</i>		Penarikan <i>Credit</i>	
		Jumlah <i>Number</i>	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Jumlah <i>Number</i>	Nilai <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang					
<i>Enrekang Regency</i>					
2017
2016	3 216	2 425	20 833 021 250	1 015	976 286 000
2015	2790	2652	2412820	892	135267000
2014	1361	2408	2765798	966	7691756
2013	1259	4148	6910914	1198	2292205

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Enrekang

Source : Post Indonesia Company of Enrekang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.8 Banyaknya Wesel Pos yang Diterima dari Dalam dan Luar Negeri per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 9.2.8 *Number of Domestic and Foreign Post Draft Recieved by District in Enrekang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>		Jumlah <i>Total (3)+(5)</i> (000) Rp
	Jumlah <i>Total</i>	Nilai <i>Value (000)</i> Rp	Jumlah <i>Total</i>	Nilai <i>Value (000)</i> Rp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
2017
2016	1 785	4 286 453 201	585	845 742 850	5 132 196 050
2015	1766	4070695000	657	932.778.600	5003473600
2014	620	1666303660	28	112500660	1778804880
2013	1641	2378113009	1215	2200467818	4578580827

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Enrekang

Source : *Post Indonesia Company of Enrekang Regency*

Tabel 9.2.9 Banyaknya Surat Pos Tercatat dan Kilat Khusus yang Diterima untuk Dikirim, Tujuan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Registered and Special Mail Received to Send, Destination and Type of Post by District in Enrekang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Asal dan Jenis/ <i>Source and Kind</i>			
	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	
	Surat Kilat Khusus <i>Special Registered</i>	Tercatat Kilat <i>Express Registered</i>	Kilat Khusus <i>Special</i>	Laut Sea <i>Sea</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>				
2017
2016	6 153	435	-	-
2015	8240	4266	-	20
2014	4514	49	48	-
2013	372	48	5936	-

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Enrekang

Source : Post Indonesia Company of Enrekang Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.10 *Banyaknya Surat Pos Tercatat dan Kilat Khusus yang Diterima untuk Diserahkan menurut Tujuan dan Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Enrekang, 2017*
Table 9.2.10 *Number of Registered and Special Mail Received to Sent by Destination and Type of Post by District in Enrekang Regency 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Asal dan Jenis/ Source and Kind				
	Dalam Negeri/ Domestic			Luar Negeri <i>Foreign</i>	
	Tercatat Biasa <i>Ordinary Registered</i>	Tercatat Kilat <i>Express Registered</i>	Kilat Khusus <i>Special</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maiwa
Bungin
Enrekang
Cendana
Baraka
Buntu Batu
Anggeraja
Malua
Alla
Curio
Masalle
Baroko
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>					
2017
2016	-	-	20756	-	-
2015	-	-	-	-	-
2014	-	-	27204	-	-
2013	403	-	20692	-	8

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Enrekang

Source : Post Indonesia Company of Enrekang Regency

Tabel 9.2.11 Potensi Telepon pada Kantor PT. Telkom Cabang Enrekang per Bulan, 2017
Table 9.2.11 *Potential of Telephone in Telecommunication Co. Ltd Enrekang Regency by Month, 2017*

Bulan Month	Pelanggan Costumer	Telepon Umum <i>Public Telephone</i>		Spesial Servis <i>Special Service</i>	Jumlah Total	Wartel <i>Teleco- munic- ation Store</i>
		Kartu Card	Koin Coin			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	1 256	-	-	-	-	-
Pebruari/ <i>February</i>	1 532	-	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	1 247	-	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	1 244	-	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	1 244	-	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	1 227	-	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	1 232	-	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	1 247	-	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	1 577	-	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	1 316	-	-	-	-	-
Nopember/ <i>November</i>	1 331	-	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	1 599	-	-	-	-	-
Kabupaten Enrekang						
<i>Enrekang Regency</i>						
2017	16 052	-	-	-	-	-
2016	18 354	-	-	-	-	-
2015	16068	-	-	-	-	-
2013	8769	-	-	-	-	-
2011

Sumber : PT Telkom Cabang Enrekang

Source : *Office of Telecommunication Company of Enrekang Regency*

<https://enrekangkab.bps.go.id>

10

KEUANGAN DAERAH *REGIONAL FINANCES*

PENDAPATAN DAERAH/*REGIONAL INCOME*



Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Dana Perimbangan

Dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan untuk daerah



Lain-lain Pendapatan yang Sah

Pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Berdasarkan data APBD Kabupaten Enrekang 2017, realisasi penerimaan pemerintah meningkat setiap tahunnya. Penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan.</p>	<p><i>Based on Budget of Enrekang Regency 2017, the revenue realization is increasing every year. The biggest revenue were balancing funds.</i></p>
<p>Tahun 2015-2017 pengeluaran terbesar pemerintah daerah Kabupaten Enrekang digunakan untuk Belanja Pegawai. Selanjutnya belanja modal menghabiskan anggaran paling banyak. Sama halnya dengan tahun 2017 alokasi belanja modal yang terbesar terletak pada belanja modal konstruksi jalan.</p>	<p><i>In 2015-2017 the largest expenditure of the local government of Enrekang Regency is used for Employee Expenditure. Further capital expenditures spend the most budget. Similarly, in 2017 the largest capital expenditure allocation lies in capital expenditures for road construction.</i></p>
<p>Posisi simpanan masyarakat Kabupaten Enrekang di Bank jumlahnya setiap bulan meningkat. Pada akhir tahun 2017 jumlah simpanan masyarakat adalah 979.645,3 milyar rupiah</p>	<p><i>The outstanding of private deposit of Enrekang Regency in bank Were increase every month. In the end of 2017 the outstanding of private deposit were 979.645,3 billion rupiahs.</i></p>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Enrekang Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2015–2017
Table 10.1.1 *Actual Revenues of Government Enrekang Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2015–2017*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue			
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	7 340 371	9 147 403 707	8 155 000 000
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	15 557 659	19 879 314 053	26 017 547 500
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 387 902	6 108 301 288	7 550 000 000
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	22 928 870	13 824 150 164	61 004 469 920
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget			
2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	15 662 423	17 171 211 214	20 561 917 000
2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Nan Tax/Natural Resources Sharing	2 505 549	7 623 857 287	5 669 294 000
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	526 156 286	543 890 364 000	543 890 364 000
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	172 525 530	264 434 758 356	179 079 093 000
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue			
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	6 054 292	0	6 336 630 000
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	27 551 016	39 953 158 142	29 928 158 226
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	108 703 602	103 327 631 000	89 128 443 000
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	11 488 890	7 320 710 427	5 134 490 600
3.6	Lainnya/Other Funds	0	0	0
Jumlah/Total		919 862 387	1 032 680 859 629	976 840 113 246

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

REGIONAL FINANCE AND PRICES

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Enrekang Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2015–2017
 Table 10.1.2 Actual Expenditures of Government of Enrekang Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2015–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure			
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	399 256 966	426 234 839 323	408 589 581 512
1.2 Belanja Bunga/Retributions	0	0	0
1.3 Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	0	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant	2 773 000	18 529 220 544	19 430 100 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	89 000	47 000 000	1 708 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	0	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	48 128 912	95 693 619 712	120 171 995 840
1.8 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	0	227 700 000	750 000 000
2. Belanja Langsung Direct Expenditure			
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	18 932 864	24 275 005 400	30 611 296 690
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	176 027 258	196 231 987 801	257 774 898 108
2.3 Belanja Modal Capital expenditure	257 924 166	330 097 238 035	175 254 241 096
Jumlah/Total	903 111 742	1 091 336 610 815	1 014 290 113 246

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

10.2 BANK, KOPERASI, PEGADAIAN, PENANAMAN MODAL

Tabel
Table

10.2.1 Jumlah Bank Menurut Jenis dan Status di Kabupaten Enrekang, 2017
Number of Bank by Group of Bank and Status in Enrekang Regency, 2017

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	KC Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	KCP Kantor Cabang Pembantu <i>Branch Office</i>	KWKI Kantor Wilayah Inspeksi <i>Office Area Inspection</i>	KK Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Unit <i>Unit</i>	Teras <i>Terrace</i>
(1)	(2)	(7)				
Bank Pemerintah Indonesia	1	2			7	5
Bank Pembangunan Daerah	1			2		
Bank Swasta		1				

Jumlah / Total

Sumber : Kantor Cabang BRI, BNI, BNI Syariah, BPD dan BTPN Kabupaten Enrekang

Source : *BRI, BNI, BNI Sharia, BPD and BTPN Branch Office of Enrekang Regency*

Tabel 10.2.2 Banyaknya Penabung dan Perkembangan Tabungan menurut Bulan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 10.2.2 Number of Customer and Saving by Month in Enrekang Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Total	
	Penabung Customer	Tabungan Saving (Rupiah/ Rupiahs)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	36 422	370 058 519 302
Februari/February	36 233	354 623 422 497
Maret/March	36 108	337 427 033 661
April/April	36 253	330 810 802 516
Mei/May	36 621	297 408 909 482
Juni/June	38 093	348 159 592 474
Juli/July	15 718	335 612 776 241
Agustus/August	38 593	309 681 623 166
September/September	38 888	311 901 155 337
Oktober/October	39 624	326 793 308 576
November/November	40 596	358 522 072 311
Desember/December	41 268	305 258 585 172

Sumber : Kantor Cabang BRI, BPD dan BTPN Kabupaten Enrekang
 Source : BRI, BPD and BTPN Branch Office of Enrekang Regency

Tabel 10.2.3 Banyaknya Deposita dan Perkembangan Deposita Berjangka menurut Bulan dan Jangka Waktu di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 10.2.3 *Number of Depositant and Time Deposit by Month and Time Measure in Enrekang Regency, 2017*

Bulan Month	Jumlah Deposita Number of Depositant	Jumlah Deposito
(1)	(2)	(7)
Januari/January	206	24 700 700 000
Februari/February	207	33 023 700 000
Maret/March	208	55 149 200 000
April/April	213	93 558 064 897
Mei/May	215	119 390 430 000
Juni/June	220	119 785 430 000
Juli/July	221	89 883 430 000
Agustus/August	217	69 768 430 000
September/September	220	73 045 430 000
Oktober/October	221	69 923 430 000
November/November	219	94 631 630 000
Desember/December	202	19 524 630 000

Sumber : Kantor Cabang BNI dan BPD Kabupaten Enrekang

Source : BNI and BPD Branch Office of Enrekang Regency

REGIONAL FINANCE AND PRICES

Tabel 10.2.4 Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 10.2.4 *Credit Banking Position by Type of Use in Enrekang Regency 2017*

	Penggunaan Bidang Ekonomi <i>User Economic Sector</i>	Banyaknya Kredit <i>Number of Credits</i> (Rupiah)
	(1)	(2)
1.	Pertanian. Perburuan dan Sarana Pertanian <i>Agriculture</i>	670 587 987 620
2.	Pertambangan <i>Mining</i>	944 811 379
3.	Perindustrian <i>Industry</i>	14 315 106 959
4.	Listrik. Gas dan Air <i>Electricity. Gas and Water</i>	-
5.	Konstruksi <i>Construction</i>	2 172 228 375
6.	Perdagangan. Restoran dan Hotel <i>Trade. Restaurant and Hotels</i>	260 810 880 718
7.	Angkutan. Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation. Storage and Communication</i>	5 313 554 373
8.	Jasa Dunia Usaha <i>Business World Service</i>	355 385 274 082
9.	Jasa Sosial <i>Social Services</i>	14 290 398 364
10.	Lainnya <i>Others</i>	1 007 993 063 753
	Jumlah/Total	

Sumber : Kantor Cabang BRI, BPD, BNI Syariah dan BTPN Kabupaten Enrekang
Source : *BRI, BPD, BNI Sharia and BTPN Branch Office of Enrekang Regency*

Tabel 10.2.5 **Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Enrekang, 2017**
Table *Credit Banking Position by Type of Use on Project Location in Enrekang Regency, 2017*

	Lokasi Proyek <i>Project Location</i>	Banyaknya Kredit <i>Number of Credits</i> (Rupiah)
	(1)	(2)
1.	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	575 429 079 643
2.	Investasi <i>Investment</i>	59 650 413 717
3.	Konsumsi <i>Consumption</i>	437 193 154 922
4.	Pensiunan <i>Retired</i>	1 025 061 939 152
	Jumlah/ <i>Total</i>	2 097 334 587 434

Sumber : Kantor Cabang BRI, BPD, BNI Syariah dan BTPN Kabupaten Enrekang
 Source : *BRI, BPD, BNI Sharia and BTPN Branch Office of Enrekang Regency*

Tabel 10.2.6 Pengarahan Dana Simpanan menurut Jenisnya pada Bank di Kabupaten Enrekang s/d 31 Desember 2017
Table 10.2.6 *Specification of Saving Fund by Kind of Saving in Enrekang Regency, until December 31. 2017*

Jenis Kredit <i>Type Of Credit</i>	Outstanding 31 Desember 2017	
	Nasabah/ <i>Customer</i> (Orang)	Nilai/ <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
PENGARAHAN DANA SIMPANAN		
Tabungan	54 123	345 159 598 928
Deposito	289	35 760 630 000
Giro	1 216	35 584 986 244
Pengarahan dana lainnya	-	-
Dana pihak ketiga yang segera dibayarkan	-	-
Kabupaten Enrekang <i>Enrekang Regency</i>	2017	416 505 215 172

Sumber : Kantor Cabang BRI, BNI, BTPN dan BPD Kabupaten Enrekang
 Source : *BRI, BNI, BTPN and BPD Branch Office of Enrekang Regency*

Tabel 10.2.7 Banyaknya Nasabah dan Nilai Transfer menurut Jenis Transfer di Kabupaten Enrekang, 2017
Table 10.2.7 *Number of Customer and Value of Money Transfer by Kind of Transfer in Enrekang Regency, 2017*

Jenis Transfer <i>Kind of Transfer</i>	Dalam Tahun 2017 <i>At 2017</i>	
	Nasabah/ <i>Customer</i> (Orang/ <i>Person</i>)	Nilai/ <i>Value</i> (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Transfer Dikirim <i>Send Transfer</i>	107	21 712 640 100
Transfer Yang Dibayar (Diterima) <i>Paid Transfer</i>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	21 712 640 100

Sumber : Kantor Cabang BPD dan BTPN Kabupaten Enrekang

Source : BPD and BTPN Branch Office of Enrekang Regency

Tabel
Table 10.2.8

Banyaknya Nasabah yang Menggadaikan Barang per Bulan dan Golongan Pinjaman Uang pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang, 2017
Number of Customer who pawned by Month and Group of Loans on Pawn Branch Office of Enrekang Regency, 2017

Bulan Month (1)	Golongan Pinjaman Uang Group Of Loans				
	A (2)	B (3)	C (4)	D (5)	
Januari/January	2	30	9	0	
Pebruari/February	2	42	5	0	
Maret/March	3	45	12	0	
April/April	4	35	13	1	
Mei/May	0	41	10	1	
Juni/June	4	51	12	2	
Juli/July	1	54	10	2	
Agustus/August	1	52	11	2	
September/September	3	61	13	0	
Oktober/October	5	83	25	2	
Nopember/November	5	116	16	2	
Desember/December	4	81	22	2	
Jumlah/ Total					
	2017	34	691	158	14

Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Enrekang
Source : Pawn Branch Office of Enrekang Regency

Golongan/Group A : Rp. 5000 - Rp. 40.000
Golongan/Group B : Rp. 40.500- Rp. 150.000
Golongan/Group C : Rp. 151.000 - Rp. 500.000
Golongan/Group D : > Rp. 505.000

Tabel 10.2.9 Jumlah Nasabah dan Uang Pinjaman yang Menggunakan Produk Lain pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang, 2017
Table 10.2.9 *Number of Customer and Borrowed Money who Using Other Product on Pawn Branch Office of Enrekang Regency, 2017*

Produk <i>Product</i>	Nasabah <i>Costumer</i>	Uang Pinjaman (Rupiah) <i>Borrowed Money</i>
(1)	(2)	(3)
KREASI	32	754 376 408
KRASIDA	6	15 149 250
GADAI FLEXI	4	5 120 000
EMASKU	14	9 700 579
MULIA	10	25 085 614
Jumlah/ Total		
	2017	66
		809 431 851

Keterangan:

- KREASI : Kredit Jaminan BPKP Kendaraan
 KRASIDA : Kredit Jaminan Perhiasan Sistem Angsur
 GADAI FLEXI : Pinjaman dengan Jangka Waktu yang Flexibel (ditentukan oleh nasabah)
 EMASKU : Asuransi Keselamatan
 MULIA : Pembelian Emas Batangan

Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Enrekang
 Source : *Pawn Branch Office of Enrekang Regency*

Tabel
Table

10.2.10

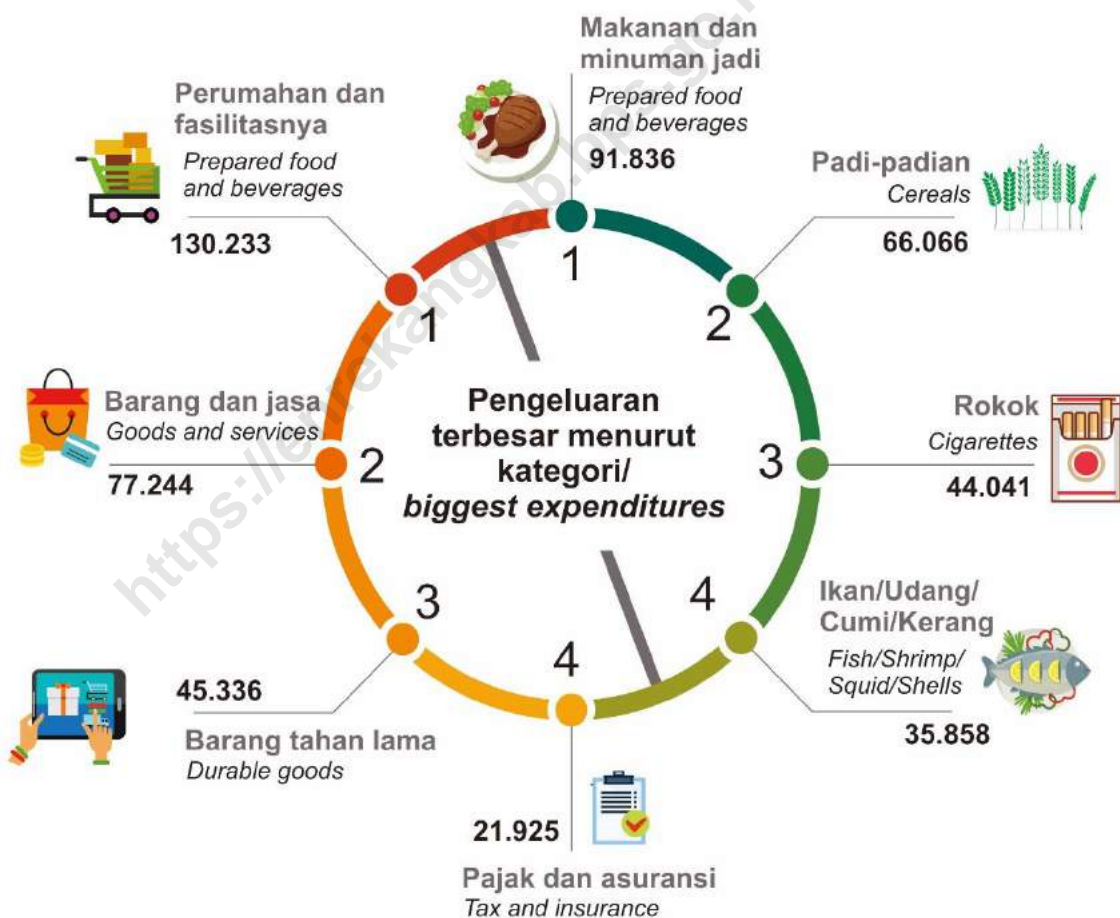
Banyaknya Uang Pinjaman yang Dikeluarkan per Bulan dan Golongan Pinjaman Uang pada Kantor Pegadaian Cabang Enrekang (Rupiah), 2017
Number of Loans that Given by Month and Group of Loans on Pawn Branch Office of Enrekang Regency (Rupiah), 2017

Bulan Month	Golongan Pinjaman Uang Group Of Loans			
	A	B	C	D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	990 000	67 550 000	71 920 000	-
Pebruari/February	750 000	87 090 000	49 440 000	-
Maret/March	1 110 000	107 440 000	107 860 000	-
April/April	1 470 000	80 950 000	103 270 000	20 100 000
Mei/May	-	90 500 000	75 170 000	32 800 000
Juni/June	1 610 000	108 680 000	105 610 000	44 200 000
Juli/July	450 000	126 740 000	81 340 000	62 200 000
Agustus/August	450 000	115 040 000	109 110 000	62 500 000
September/September	1 310 000	141 590 000	135 900 000	-
Oktober/October	2 250 000	204 500 000	204 820 000	55 900 000
Nopember/November	2 040 000	237 010 000	123 720 000	42 600 000
Desember/December	1 660 000	180 440 000	209 000 000	47 500 000
Jumlah/Total				
2017	14 090 000	1 597 530 000	1 337 160 000	367 800 000

Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Enrekang
Source : Pawn Branch Office of Enrekang Regency

Bukan Makanan
Non Food

Makanan
Food



<https://enrekangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://enrekangkab.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Enrekang, Maret 2017**
Table 11.1 **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Enrekang Regency, at March 2017**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	4,52
200 000–299 999	16,52
300 000–499 999	27,46
500 000–749 999	21,63
750 000–999 999	11,30
1 000 000–1 499 999	13,06
1 500 000+	5,52
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Enrekang (Rupiah), Maret 2017
Table 11.2 *Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Enrekang Regency (Rupiahs) March 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rupiah)		Rata-rata Jumlah <i>Total Average</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	50 869	69 419	66 066
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 373	4 157	4 377
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	45 647	33 699	35 858
Daging/ <i>Meat</i>	13 535	9 137	9 932
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	34 495	19 711	22 383
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	23 236	22 109	22 313
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 347	9 819	9 915
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 197	10 946	12 618
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	7 845	9 423	9 138
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 356	16 211	15 333
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 696	5 705	5 884
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 166	8 361	8 326
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	124 081	84 721	91 836
Rokok/ <i>Cigarette</i>	57 214	41 573	44 401
Jumlah/Total	419 057	344 991	358 379

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: *March National Socio Economic Survey*

POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Enrekang (Rupiah), Maret 2017
Table 11.3 *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Enrekang Regency (Rupiahs)March 2017*

Kelompok Bukan Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rupiah)		Rata-rata Jumlah <i>Total Average</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	178 698	119 539	130 233
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	141 731	63 015	77 244
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 424	17 669	18 890
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	63 940	42 451	46 336
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	28 428	20 490	21 925
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	7 398	23 743	20 789
Jumlah/Total	444 620	286 908	315 416

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: *March National Socio Economic Survey*

Tabel 11.4 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Enrekang, Maret 2017
Table 11.4 *Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, March 2017*

Jenis Konsumsi <i>Type of Consumption</i>	Rata-rata Konsumsi <i>Average Expenditure</i>		Rata-rata Jumlah <i>Total Average</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalori/ <i>Calories</i>	1 913,48	1 975,21	1 964,05
Protein/ <i>Protein</i>	58,81	54,74	55,47

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: *March National Socio Economic Survey*

<https://enrekangkab.bps.go.id>

12

PENDAPATAN DAERAH REGIONAL INCOME



Jasa lainnya
9.96

01



Akomodasi
makan dan
minum
9.57

02

Kontribusi 5
Besar Laju
Pertumbuhan
PDRB



Transportasi &
Pergudangan
8.61

05



Informasi &
Komunikasi
9.08

03



Listrik &
Gas
9.07

04



<https://enrekangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

PDRB Kabupaten Enrekang menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2017 tercatat sebesar 5.901.552,14 juta rupiah. Bila dibandingkan dengan tahun 2016, maka terdapat kenaikan dari 5.240.376,39 juta rupiah atau 12,62 persen. PDRB Kabupaten Enrekang Tahun 2017 atas dasar Harga Konstan 2010 naik dari 3.622.706,31 juta rupiah menjadi 3.899.612,41 juta rupiah atau naik sebesar 7,6 persen dari keadaan perekonomian tahun 2016.

Indeks Harga Implisit PDRB merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat inflasi/deflasi suatu daerah/region pada suatu periode tertentu. Indeks Harga Implisit Kabupaten Enrekang pada tahun 2016 sebesar 144,65 persen dan tahun 2017 sebesar 151,34 persen. Pada tahun 2017, pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Enrekang sebesar 7,64 persen merupakan interaksi dari tiap-tiap sektor ekonomi sebagai berikut:

- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan : 8,03
- Pertambangan dan Penggalian : 10,61
- Industri Pengolahan : 7,42
- Listrik dan Gas : 9,66
- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang : 7,89
- Konstruksi : 7,12
- Perdagangan, Besar dan Eceran; Reparasi Motor dan Sepeda Motor : 10,74
- Transportasi dan Pergudangan : 9,82
- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum : 7,20
- Informasi dan Komunikasi : 10,61

DESCRIPTION

Gross Domestic Regional Product/GDRP of Enrekang Regency by Business Field at Current Market Prices 2017 was recorded a 5.901.552,14million rupiahs. When compared to 2016, then there is an increase from 5.240.376,39million rupiahs or 12,62percent.

GDRP of Enrekang Regency 2016 at 2010 Constant Market Prices increased, from 3.622.706,31million rupiahs in 2016 to 3.899.612,41million rupiahs, or increased by 7,6persen from economic condition in 2016. Index of GDRP implicit price is an indicator used to measure rate of inflation/deflation of a region in particular period. Index of GDRP implicit price of Regency of Enrekang in 2016 amounted 144,65 percent and 151,34percent on 2016. In 2017, the economic growth of Regency of Enrekang amounted 7,64percent was an interaction of each economic sectors is:

- *Agriculture : 8,03*
- *Mining ang Quarrrying : 10,61*
- *Manufacturing : 7,42*
- *Electricity and Gas : 9,66*
- *Water Suplly, Sewerage,*
- *Waste Management and Remediation Activities : 7,89*
- *Construction : 7,12*
- *Wholesale and Retail Trade;*
- *Repair of Motor Vehicles and Motorcycles : 10,74*
- *Transportation andStorage : 9,82*
- *Accommodation and Food*
- *Service Activities : 7,20*
- *Information and Communication : 10,61*

PENDAPATAN REGIONAL

- Jasa Keuangan dan Asuransi : 13,41
 - Real Estate : 6,75
 - Jasa Perusahaan : 3,40
 - Adm. Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib : -0,68
 - Jasa Pendidikan : 6,74
 - Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial : 5,78
 - Jasa Lainnya : 0,29
- *Jasa Keuangan dan Asuransi* :13,41
 - *Real Estate Activities* :6,75
 - *Business Activities* : 3,40
 - *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security* : -0,68
 - *Education* : 6,74
 - *Human Health and Social Work Activities* : 5,78
 - *Other Services Activities*: 0,29

<https://enrekangkab.bps.go.id>

REGIONAL INCOME

Tabel
Table

12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Enrekang Regency (million rupiahs) 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1975405,88	2224716,70	2547130,94	2 691 789,0
Pertambangan dan Penggalian	165602,18	195297,21	217821,79	238 118,5
Industri Pengolahan	585660,61	646573,72	716943,02	799 167,2
Pengadaan Listrik dan Gas	5214,31	4822,93	5425,69	5 425,7
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	3637,16	3719,94	4058,10	4 489,24
Kontruksi	520289,76	589166,52	664951,36	780 244,13
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	360847,12	415602,01	481714,60	510 475,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50107,22	63285,16	70982,27	78 728,6
Informasi dan Komunikasi	34631,72	37977,37	41345,52	45 780,7
Jasa Keuangan dan Asuransi	143264,06	149781,62	170798,48	188 525,10
Real Estate	123969,91	150412,39	166106,98	179 319,38
Jasa Perusahaan	1466,66	1674,89	1799,64	2 042,51
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jasa Pendidikan	350666,57	409735,77	421253,96	460 788,95
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	81917,57	88150,18	96852,48	104 975,04
Jasa Lainnya	80269,66	93711,10	103063,72	115 564,25
Jasa Lainnya	21521,83	24983,13	25908,86	29 310,56
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	4631503,26	5240376,39	5901552,14	6 412 457,1

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

PENDAPATAN REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (miliar rupiah),
2014–2017

Tabel 12.2
Table

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Industry in Enrekang Regency (billion rupiahs) 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1386571,05	1487482,32	1606911,31	1 702 010,9
Pertambangan dan Penggalian	108031,90	115616,32	127884,22	138 316,7
Industri Pengolahan	257814,38	260079,97	279375,45	300 018,1
Pengadaan Listrik dan Gas	5401,41	5302,79	5815,21	6 159,7
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	469349,60	508939,10	545193,11	588 780,07
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	345528,78	369982,81	409719,06	443 452,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	32015,84	34926,32	38355,78	41 660,1
Informasi dan Komunikasi	26864,59	28316,88	30356,12	33 261,3
Jasa Keuangan dan Asuransi	143862,17	156047,35	172605,11	188 281,77
Real Estate	89221,15	95878,03	108737,09	112 571,8
Jasa Perusahaan	94138,04	101993,11	108873,29	116 919,87
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jasa Pendidikan	913,23	967,37	1000,26	1 084,68
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	269419,74	287103,94	285139,35	302 833,73
Jasa Lainnya	71522,30	74120,13	79117,43	84 550,43
Jasa Lainnya	66912,95	72990,30	77211,90	83 525,08
Jasa Lainnya	17689,86	19127,10	19181,88	21 092,86
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	3389145,66	3622706,31	3899612,41	4 168 967,6

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (Persen), 2014–2017**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Enrekang Regency (Percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	42,65	42,45	43,16	41.98
Pertambangan dan Penggalian	3,58	3,73	3,69	3.71
Industri Pengolahan	12,65	12,34	12,15	12.46
Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,09	0,09	0.09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	11,23	11,24	11,27	12.17
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	7,79	7,93	8,16	7.96
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,08	1,21	1,20	1.23
Informasi dan Komunikasi	0,75	0,72	0,70	0.71
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,09	2,86	2,89	2.94
Real Estate	2,68	2,69	2,81	2.76
Jasa Perusahaan	2,74	2,87	2,80	2.80
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jasa Pendidikan	0,03	0,03	0,03	0.03
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,57	7,82	7,14	7.19
Jasa Lainnya	1,77	1,68	1,64	1.64
	1,73	1,79	1,75	1.80
	0,46	0,48	0,44	0.46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (juta rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Enrekang Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,83	7,28	8,03	5,92
Pertambangan dan Penggalian	8,15	7,02	10,61	8,16
Industri Pengolahan	5,68	0,88	7,42	7,39
Pengadaan Listrik dan Gas	12,67	-1,83	9,66	5,92
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	0,22	-1,42	7,89	7,54
Kontruksi	4,11	8,43	7,12	7,99
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	5,41	7,08	10,74	8,23
Transportasi dan Pergudangan	4,21	9,09	9,82	8,61
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,27	5,41	7,20	9,57
Informasi dan Komunikasi	1,19	8,47	10,61	9,08
Jasa Keuangan dan Asuransi	7,13	7,46	13,41	3,49
Real Estate	8,21	8,34	6,75	7,39
Jasa Perusahaan	5,19	5,93	3,40	8,44
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jasa Pendidikan	2,13	6,56	-0,68	6,00
Jasa Pendidikan	2,03	3,63	6,74	6,87
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,21	9,08	5,78	8,18
Jasa Lainnya	8,41	8,12	0,29	9,96
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,99	6,89	7,64	6,89

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5
 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (Juta Rupiah), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 by Industry in Enrekang Regency (Million Rupiahs) 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	142,47	149,56	158,51	158,2
Pertambangan dan Penggalian	153,29	168,92	170,33	172,2
Industri Pengolahan	227,16	248,61	256,62	266,4
Pengadaan Listrik dan Gas	96,54	90,95	93,30	98,4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	93,53	97,04	98,12	100,9
Kontruksi	110,85	115,76	121,97	132,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	104,43	112,33	117,57	115,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	156,51	181,20	185,06	189,0
Informasi dan Komunikasi	128,91	134,12	136,20	137,6
Jasa Keuangan dan Asuransi	99,58	95,98	98,95	100,1
Real Estate	138,95	146,82	152,76	157,3
Jasa Perusahaan	134,94	147,47	151,91	153,4
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jasa Pendidikan	160,60	173,14	179,92	188,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	130,16	142,71	147,74	152,2
Jasa Lainnya	114,53	118,93	122,42	124,2
	119,96	128,39	133,48	138,4
	121,66	130,62	135,07	139,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	136,66	144,65	151,34	153,8

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (Juta Rupiah) 2014–2017

Tabel 12.6
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Enrekang Regency (Million Rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,01	4,98	5,98	-0,23
Pertambangan dan Penggalian	20,64	10,20	0,83	1,07
Industri Pengolahan	8,91	9,44	3,22	3,80
Pengadaan Listrik dan Gas	0,86	-5,79	2,58	5,45
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Kontruksi	-16,96	3,75	1,12	2,87
Kontruksi	4,85	4,43	5,36	8,65
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Transportasi dan Pergudangan	1,46	7,56	4,67	-2,09
Transportasi dan Pergudangan	30,83	15,77	2,13	2,12
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17,07	4,04	1,56	1,06
Informasi dan Komunikasi	1,82	-3,61	3,09	1,19
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,95	5,66	4,05	3,24
Real Estate	8,98	9,29	3,01	0,96
Jasa Perusahaan	31,98	7,81	3,92	4,66
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jasa Pendidikan	9,05	9,65	3,52	3,19
Jasa Pendidikan	4,78	3,84	2,93	1,42
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,19	7,02	3,97	3,65
Jasa Lainnya	7,81	7,36	3,41	2,88
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6,07	5,85	4,62	1,66

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://enrekangkab.bps.go.id>



203.320

Jiwa/Residents

Jumlah penduduk terkecil ke-6
se-Sulawesi Selatan

*The sixth smallest population
in Sulawesi Selatan*

IPM

The fifth highest
in Sulawesi Selatan

Tertinggi ke-5
se-Sulawesi
Selatan



71.44



REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017
 Table 13.1 Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	133 003
2. Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	415 713
3. Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	185 581
4. Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	359 787
5. Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	292 983
6. Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	748 200
7. Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	241 208
8. Maros	331 796	335 596	339 300	342 890	346 383
9. Pangkajene Kepulauan	317 110	320 293	323 597	326 700	329 791
10. Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	172 767
11. Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	751 026
12. Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226 466
13. Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	395 583
14. Sidrap	283 307	286 610	289 787	292 985	296 125
15. Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	372 230
16. Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	203 320
17. Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356 305
18. Tana Toraja	226 212	227 588	228 984	230 195	231 519
19. Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	308 001
20. Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	287 874
21. Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	228 414
Kota/City					
1. Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011
2. Parepare	135 192	136 903	138 699	140 423	142 097
3. Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usahaper Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	8,18	9,01	8,81	7,35	7,61
2. Bulukumba	7,77	8,54	5,66	6,90	6,92
3. Bantaeng	9,00	8,34	6,64	7,39	7,32
4. Jeneponto	6,64	7,94	6,53	8,43	8,26
5. Takalar	8,80	9,77	8,41	9,61	7,39
6. Gowa	9,42	7,17	6,80	7,63	7,23
7. Sinjai	7,79	6,99	7,54	7,16	7,23
8. Maros	6,28	4,73	8,58	9,52	6,81
9. Pangkajene Kepulauan	9,33	10,41	7,63	8,31	6,60
10. Barru	7,87	7,36	6,32	6,09	6,48
11. Bone	6,30	9,53	8,30	9,06	8,43
12. Soppeng	7,23	6,90	5,10	8,24	8,34
13. Wajo	6,92	9,68	7,05	4,98	5,22
14. Sidrap	6,93	7,87	7,92	9,00	7,11
15. Pinrang	7,27	8,11	8,24	7,51	7,85
16. Enrekang	5,84	6,00	6,90	7,64	6,89
17. Luwu	7,74	8,81	7,26	7,99	6,79
18. Tana Toraja	7,19	6,82	6,85	7,42	7,50
19. Luwu Utara	7,39	8,83	6,67	7,49	7,60
20. Luwu Timur	6,30	8,11	6,85	1,62	3,07
21. Toraja Utara	9,70	7,64	7,69	8,21	8,22
Kota/City					
1. Makassar	8,55	7,40	7,44	7,99	8,23
2. Parepare	7,95	6,33	6,28	6,87	6,99
3. Palopo	8,02	7,06	6,48	6,98	7,19
Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,17	7,41	7,23

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017
 Table 13.3 Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	18,15	16,95	16,90	17,21	17,6
2. Bulukumba	36,67	34,19	33,36	33,25	33,1
3. Bantaeng	18,95	17,66	17,55	17,53	17,9
4. Jeneponto	58,11	54,15	53,87	55,32	55,3
5. Takalar	29,32	27,37	27,12	27,05	27,0
6. Gowa	61,03	57,03	59,47	61,52	62,8
7. Sinjai	24,28	22,63	21,99	22,51	22,3
8. Maros	43,06	40,13	40,08	39,02	38,5
9. Pangkajene Kepulauan	56,44	52,60	53,85	52,86	53,4
10. Barru	17,49	16,60	16,10	16,24	16,8
11. Bone	87,67	80,46	75,01	75,09	77,1
12. Soppeng	21,26	19,78	18,88	19,12	18,8
13. Wajo	31,95	30,34	30,08	29,46	29,2
14. Sidrap	17,91	16,72	16,03	15,92	15,7
15. Pinrang	32,08	29,92	30,51	31,28	31,4
16. Enrekang	29,75	27,60	27,60	26,98	26,7
17. Luwu	52,03	48,53	48,64	50,58	49,8
18. Tana Toraja	31,29	29,09	28,59	28,42	29,2
19. Luwu Utara	46,24	43,02	41,89	43,75	44,0
20. Luwu Timur	22,17	20,78	19,67	21,08	21,9
21. Toraja Utara	36,83	33,88	34,37	33,02	32,9
Kota/City					
1. Makassar	66,43	64,23	63,24	66,78	68,2
2. Parepare	8,65	8,07	8,41	8,02	8,1
3. Palopo	15,48	14,59	14,51	15,02	15,4
Sulawesi Selatan	812,27	863,23	797,72	807,03	813,07

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table 13.4

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017
*Human Development Index by Regency/City in Sulawesi Selatan
Province, 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	63,16	63,66	64,32	64,95	65,39
2. Bulukumba	64,27	65,24	65,58	66,46	67,08
3. Bantaeng	64,88	65,77	66,20	66,59	67,27
4. Jeneponto	60,55	61,45	61,61	61,81	62,67
5. Takalar	62,58	63,53	64,07	64,96	65,48
6. Gowa	65,45	66,12	66,87	67,70	68,33
7. Sinjai	63,47	63,83	64,48	65,36	65,80
8. Maros	66,06	66,65	67,13	67,76	68,42
9. Pangkajene Kepulauan	65,24	66,16	66,65	66,86	67,25
10. Barru	67,02	67,94	68,64	69,07	69,56
11. Bone	61,40	62,09	63,11	63,86	64,16
12. Soppeng	64,43	64,74	65,33	65,95	66,67
13. Wajo	65,79	66,49	66,90	67,52	68,18
14. Sidrap	67,15	68,14	69,00	69,39	69,84
15. Pinrang	68,14	68,92	69,24	69,42	69,90
16. Enrekang	68,39	69,37	70,03	70,79	71,44
17. Luwu	66,39	67,34	68,11	68,71	69,02
18. Tana Toraja	64,55	65,08	65,75	66,25	66,82
19. Luwu Utara	66,40	66,90	67,44	67,81	68,35
20. Luwu Timur	69,53	69,75	70,43	70,95	71,46
21. Toraja Utara	65,65	66,15	66,76	67,49	67,90
Kota/City					
1. Makassar	78,98	79,35	79,94	80,53	81,13
2. Parepare	75,10	75,66	76,31	76,48	76,68
3. Palopo	75,02	75,65	76,27	76,45	76,71
Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/Statistics of South Sulawesi Province

REGENCY MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.5 Indeks Pemberdayaan Gender Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013–2017
 Table 13.5 Gender Empowerment Index by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Selayar	59,61	59,67	62,75		64,74
2. Bulukumba	58,55	66,15	63,74		67,16
3. Bantaeng	75,69	78,41	79,24		77,74
4. Jeneponto	60,76	65,86	67,39		67,93
5. Takalar	63,84	62,75	68,87		66,60
6. Gowa	75,10	67,37	67,99		69,01
7. Sinjai	59,99	70,44	69,69		72,56
8. Maros	58,85	61,62	64,55		65,16
9. Pangkajene Kepulauan	59,85	57,00	57,28		56,96
10. Barru	60,63	64,35	64,62		63,54
11. Bone	60,64	62,18	62,49		62,75
12. Soppeng	60,63	63,37	65,76		69,35
13. Wajo	59,44	59,98	59,72		60,62
14. Sidrap	52,97	48,43	49,16		49,02
15. Pinrang	61,91	59,00	59,02		59,61
16. Enrekang	61,40	57,89	58,59		58,68
17. Luwu	63,05	60,72	62,47		61,61
18. Tana Toraja	62,58	72,56	73,38		73,99
19. Luwu Utara	40,04	43,92	43,74		44,98
20. Luwu Timur	43,53	45,04	45,72		45,96
21. Toraja Utara	63,18	58,03	57,80		56,04
Kota/City					
1. Makassar	64,68	68,63	69,21		68,73
2. Parepare	63,85	61,22	61,86		61,56
3. Palopo	70,35	69,67	70,91		70,85
Sulawesi Selatan	64,42	66,76	67,98		

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/Statistics of South Sulawesi Province

<https://enrekangkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

----*Enlighten The Nation*----



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ENREKANG**

Jl Poros Enrekang-Toraja, Sulawesi Selatan

Homepage: <http://enrekangkab.bps.go.id>

Email: bps7316@bps.go.id, ipds7316@bps.go.id

ISSN 0215-6636



9 770215 663000